

LAPORAN PROGRAM PENERAPAN IPTEKS



**PELATIHAN MENCIPTA LAGU ANAK PADA GURU
PAUD DI KEC. ABTB KOTA BUKITTINGGI DAN KEC.
TILATANG KAMANG KAB. AGAM**

Oleh:

Indra Yeni, M.Pd. NIP. 197103302006042001 (Ketua)
Irdhan E.D. Putra, M.Pd. NIP. 197807302008121001 (Anggota)

**Dibiayai berdasarkan SK Rektor UNP
Nomor : 071/UN35/KP2017**

**Tanggal : 19 Juli 2017
Universitas Negeri Padang**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PELATIHAN MENCIPTA LAGU ANAK BAGI GURU-GURU PAUD DI KECAMATAN ABTB KOTA BUKITTINGGI DAN KECAMATAN TILATANG KAMANG KABUPATEN AGAM

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Indra Yeni, S.Pd, M.Pd
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
 NIDN : 0030037106
 Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 Unit : FIP - Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Nomor HP : 081374364985
 Alamat surel (e-mail) : indrayeni.30031971@gmail.com
 Anggota Pengabdian

| NO | Nama | NIDN | Jabatan |
|----|--------------------------------------|------------|--------------------|
| 1 | Irdhan Epria Darma Putra, S.Pd, M.Pd | 0030077806 | Anggota Pengusul 1 |

Institusi Mitra

Nama Institusi Mitra : TK Tunas Bangsa dan TK Restu Ibu
 Alamat : Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kab. Agam
 Penanggung Jawab : Evawati, S. Pd dan Aryeti, S. Pd
 Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
 Biaya Tahun Berjalan : Rp 18.250.000,00
 Biaya Keseluruhan : Rp 18.250.000,00

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP

 (Dr. Alwen Bentri, M.Pd.)
 NIP/NIK 19610722 198602 1 002

Menyetujui,
 Ketua LP2M UNP

 (Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd)
 NIP/NIK 19630320 198803 1 002

Padang, 22 November 2017
 Ketua,

(Indra Yeni, S.Pd, M.Pd)
 NIP/NIK 197103302006042001

KESIMPULAN

Pengembangan seni di lembaga PAUD umumnya dilakukan melalui serangkaian kegiatan menyanyi bersama. Berbagai metode dan pendekatan dapat digunakan dalam kegiatan ini. Lagu-lagu yang dinyanyikan pada kegiatan menyanyi di lembaga PAUD secara umum dapat dikatakan monoton, tidak berkembang seiring dengan perkembangan lingkungan sosial anak. Guru umumnya masih mengajarkan lagu-lagu lama.

Ada beberapa hal yang menyebabkan terjadinya fenomena ini, antara lain: Rendahnya Pengetahuan Pendidik tentang Lagu-lagu anak, materi musik yang tidak sesuai dengan usia anak, sarana dan prasarana yang tidak memadai. Berdasarkan permasalahan di atas, maka metode yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya keterampilan guru-guru PAUD di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan guru PAUD di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam dalam mencipta lagu anak dan telah disepakati bersama ketua IGPAUDI Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam adalah melalui Pelatihan Mencipta Lagu Anak bagi Guru-guru PAUD di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan guru PAUD di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut : (1) Pembuatan modul pelatihan mencipta lagu anak, yang berisi konsep-konsep, (2) Melakukan sosialisasi dan Pelatihan Mencipta Lagu Anak bagi Guru-guru Taman Kanak-kanak.

SAMBUTAN KETUA LP2M UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Dengan rasa syukur yang mendalam kehadirat Allah SWT, kami menyambut baik dan berterima kasih atas kesuksesan Tim Pelaksana dalam melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan realisasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sesuai dengan tema pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2017 yakni: *“Peningkatan daya saing serta pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan dan ekonomi produktif, pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) menuju masyarakat mandiri”*, pengabdian diharapkan tetap mempunyai komitmen dan kepedulian yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pengabdian di masa datang sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat, terutama masyarakat menengah ke bawah yang sangat membutuhkan bantuan para ilmuwan dengan berbagai disiplin ilmu dari Perguruan Tinggi.

Tuntutan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di masa datang mutlak dilaksanakan agar bangsa ini lepas dari berbagai masalah. Oleh sebab itu, pengabdian oleh Perguruan Tinggi makin dibutuhkan dan sangat diharapkan oleh masyarakat.

Padang, November 2017

Ketua LP2M UNP,

Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd
NIP. 19630320 198803 1002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberi judul Pelatihan Penulisan Lagu Anak untuk Guru-guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam ini dapat diselesaikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang dimanfaatkan dosen di perguruan tinggi untuk mengembangkan keilmuannya kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, selain pendidikan dan penelitian.

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas kesempatan yang diberikan, khususnya kepada :

1. Dr. Alwen Bentri, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Dra. Yulsyofriend, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang, yang telah memberi arahan dan motivasi kepada untuk mengaplikasikan keilmuan penulis ini melalui pelatihan ini.
3. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang, yang telah memberi dukungan kepada penulis melaksanakan kegiatan ini.
4. Ketua dan segenap pengurus Ikatan Guru Taman Kanak -kanak Indonesia(IGPAUDI) Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, yang merespon positif kegiatan ini.
5. Kepala dan guru-guru PAUD Tunas Bangsa, Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, yang telah berusaha memberikan pelayanan yang baik sebagai penyedia tempat pelaksanaan kegiatan ini.
6. Guru-guru PAUD se-Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, yang telah begitu antusias dan bersemangat mengikuti pelatihan ini selama 2 (dua) hari penuh.

Penulis menyampaikan permohonan maaf atas segala kurang-sempurnaan tulisan ini. Namun demikian, penulis tetap berharap semoga hasil pemikiran ini ada manfaatnya bagi kita semua.

Padang, Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| KESIMPULAN | ii |
| SAMBUTAN KETUA LP2M UNIVERSITAS NEGERI PADANG | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Analisis Situasi..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| | |
| BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN..... | 9 |
| | |
| BAB III MATERI DAN METODE | 21 |
| A. Pelaksanaan..... | 21 |
| B. Uraian Evaluasi Program | 22 |
| C. Rancangan Evaluasi | 23 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 25 |
| A. Hasil Kegiatan | 25 |
| B. Analisis Evaluasi..... | 25 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 32 |
| A. Kesimpulan | 32 |
| B. Saran | 32 |
| | |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | 35 |
| LAMPIRAN..... | 36 |
| | |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---------------------------------------|---------|
| LAMPIRAN 1 Organisasi Pelaksana | 35 |
| LAMPIRAN 2 Biodata Pelaksana | 38 |
| LAMPIRAN 3 Peta Wilayah | 59 |
| LAMPIRAN 4 Susunan Acara | 63 |
| LAMPIRAN 5 Jadwal Pelaksanaan | 65 |
| LAMPIRAN 6 Dokumentasi Visual | 72 |
| LAMPIRAN 7 Daftar Hadir Peserta | 79 |
| LAMPIRAN 8 Perizinan..... | 84 |
| LAMPIRAN 9 Modul Kegiatan | 88 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Perkembangan dunia musik saat ini, khususnya lagu-lagu anak telah sampai pada tahap yang mengkhawatirkan. Orang tua merupakan orang yang sangat bertanggung jawab atas perkembangan anaknya, termasuk perkembangan psikologis mereka. Dunia musik saat ini sangat tidak mendukung perkembangan anak Indonesia. Lirik-lirik lagu yang mengandung unsur komersial seolah menjadi andalan untuk dapat mendongkrak penjualan dan mendapat tanggapan positif dari masyarakat. Lagu anak tidak lagi dipandang sebagai pasar potensial dibandingkan dengan lagu orang dewasa, lagu anak tidak menghasilkan penjualan yang signifikan. Produser lebih memilih menggiringi anak-anak dalam mencipta lagu-lagu orang dewasa, yang dikemas sedemikian rupa untuk anak-anak.

Lagu anak-anak pada periode tahun 1980-2000 dengan penyanyi ciliknya, sampai saat ini masih melekat pada ingatan kita. Abang Tukang Bakso, Diobok-obok, Jago Makan, Cilukba, Lumba-lumba, Nyamuk Nakal, Dakocan, Libur Tlah Tiba, Menabung dan lain-lain. Joshua, Melisa, Trio Kwek-Kwek, Eno Lerian, Geofany, Tasya, dan Sherina, itulah penyanyi cilik pada periode tersebut. Pencipta lagunya sudah sangat familier diantaranya: AT. Mahmud, Papa T Bob, Titik Puspa, Ibu Kasur, Kak Seto dan lain-lain. Pada periode 1980-2000 stasiun TV sangat terbatas, tidak seperti kondisi saat ini. Tidak banyak pilihan stasiun TV pada periode itu. Kondisi ini dapat dikatakan masa keemasan lagu-lagu untuk anak. Lagu anak tahun 1980-2000 masih sering terdengar saat ini, meskipun versinya atau diaransemen ulang untuk memikat hati anak-anak.

Saat ini, keadaan sudah berbeda, menjamurnya stasiun TV membuat semua penikmat terpesona dengan tampilan yang dikemas sedemikian rupa yang ujungnya adalah komersial.

Pemilik atau produser tidak lagi mempertimbangkan siapa penikmat pada stasiun tersebut. Penonton mulai dari anak-anak sampai orang tua dapat memilih tontonan sesuai keinginan.

Begitu pesatnya perkembangan musik populer orang dewasa mengalahkan popularitas lagu anak-anak, hal ini menyebabkan anak-anak lebih menyukai music orang dewasa yang tiap saat mereka dengar dengan lirik-lirik khas orang dewasa yang mau tak mau membuat mereka menjadi dewasa sebelum waktunya. Tahun 1980-2000 memang benar-benar masa keemasan dunia musik anak-anak Indonesia.

Banyak sekali stasiun TV membuat acara pencarian bakat anak-anak. Hal ini juga bertentangan dengan yang seharusnya. Idealnya untuk anak-anak dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, namun yang terjadi sebaliknya. Anak-anak seperti dipaksa untuk mencipta lagu yang bukan untuk anak-anak. Sebut saja Idola Cilik. Para peserta Idola Cilik ternyata jarang yang mencipta lagu anak-anak, mereka justru mencipta lagu-lagu orang dewasa. Jelas sekali unsur komersialnya sangat mengemuka. Tentu saja hal ini mengundang keprihatinan bagi pendidik anak usia dini dan para orang tua sebagai pemerhati dunia anak.

Seperti kita ketahui banyak sekali lagu anak-anak yang diciptakan, tapi jarang sekali diajarkan di sekolah, padahal banyak lagu-lagu seperti ciptaan A.T. Mahmud dan Ibu Sud yang memiliki karakter baik dan lagunya mudah diingat karena isi syairnya sesuai dengan jiwa anak-anak dan melodinya sederhana. Penyebabnya pun bermacam-macam, jarangunya pencipta lagu anak menjadi kendala paling utama. Selain itu, guru di PAUD yang diharapkan dapat memperkenalkan lagu anak-anak terdahulu juga agaknya tidak dapat bernyanyi dan kurang menguasai seni musik sehingga saat hendak memperkenalkan lagu anak, bisa saja contoh yang dinyanyikan tidak tepat sehingga anak menjadi tidak tertarik untuk mendengarkan dan menciptanya. Apalagi untuk menciptakan lagu karena untuk menciptakan lagu, guru-guru harus mempunyai kemampuan musikalitas.

Hal ini membuat anak-anak menjadi lebih tertarik pada jenis musik lain. Kondisi ini pun terjadi dalam dunia pendidikan pada semua jenjang, mulai dari pendidikan usia dini sampai ke pendidikan tinggi, dan terjadi merata hampir ke seluruh pelosok di Indonesia.

Selain kondisi umum sebagaimana dikemukakan di atas, usulan program IPTEKS bagi Masyarakat (IbM) ini juga disusun berdasarkan kondisi mitra saat ini, sesuai dengan informasi yang dikemukakan pengurus IGPAUD Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan IGPAUD Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agampada observasi awal, ABTB secara geografis berada pada pusat Kota Bukittinggi yang berbatasan dengan Kecamatan Guguk Panjang dan Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, sedangkan Kecamatan Tilatang Kamang berada tidak jauh dari Kota Bukittinggi \pm 4 KM dari pusat kota. Kecamatan Tilatang Kamang merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Agam yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.

Penyelenggaraan pendidikan pada jenjang usia dini dan pendidikan dasar dikelola pemerintah melalui UPTD Pendidikan Kecamatan ABTB yang berada dibawah Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi dan UPTD Pendidikan Kecamatan Tilatang Kamang yang berada dibawah Dinas Pendidikan Kabupaten Agam. IGPAUD Kecamatan ABTB menaungi 13 lembaga PAUD dan IGPAUD Kecamatan Tilatang Kamang menaungi 21 lembaga PAUD. Praktisi PAUD/Guru kedua kecamatan ini memiliki latar belakang pendidikan yang variatif dimana secara umum dapat dibedakan menjadi bidang PAUD dan non-PAUD, dengan persentase jumlah yang hampir berimbang.

Pengembangan seni di lembaga PAUD umumnya dilakukan melalui serangkaian kegiatan menyanyi bersama. Berbagai metode dan pendekatan dapat digunakan dalam kegiatan ini. Lagu-lagu yang dinyanyikan pada kegiatan menyanyi di lembaga PAUD secara umum dapat dikatakan monoton, tidak berkembang seiring dengan perkembangan lingkungan

sosial anak. Guru umumnya masih mengajarkan lagu-lagu lama. Boleh dikatakan tidak ada lagu baru yang dinyanyikan pada kegiatan pembelajaran di lembaga PAUD, baik yang diciptakan guru maupun pihak lainnya. Ada beberapa hal yang menyebabkan terjadinya fenomena ini, antara lain:

1. Rendahnya Pengetahuan Pendidik tentang Lagu-lagu anak

Salah satu faktor penentu dalam pencapaian hasil belajar peserta didik adalah pendidiknyanya. Kualifikasi pendidikan yang dimiliki oleh pendidik merupakan kunci dari keberhasilan mendidik anak. Pendidik memiliki peran strategis dalam proses membelajarkan anak untuk mentransformasi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada peserta didik. Prayitno (2009: 20) menyatakan pendidik perlu mengenal potensi peserta didik secara individual: bakat, minat, dan kecenderungan diri mereka masing-masing. Hal ini berguna untuk pengembangan kemampuan peserta didik yang optimal. Untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik di PAUD pendidik harus mempunyai beberapa prasyarat kompetensi dasar sebagaimana yang ditetapkan Depdiknas (2005) bahwa untuk menjadi seorang pendidik di PAUD diharuskan memiliki beberapa persyaratan seperti: periang, sayang terhadap anak, pandai bergaul, humoris, jujur dan penuh pengabdian. Disamping itu secara teknis pendidik diharapkan memiliki kemampuan yang “serba bisa” seperti menyanyi, menari, memainkan beberapa alat musik, menggambar dan bercerita serta mendongeng.

Suatu keharusan terhadap pendidik yang profesional dalam menjalankan tugas di PAUD dalam upaya pengembangan potensi anak secara maksimal, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengankemampuan masing-masing. Pengembangan kemampuan dasar anak dalam berbagai bidang itu akan memberi pengaruh terhadap perkembangan anak untuk pendidikan selanjutnya terutama dengan prinsip pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa pendidik PAUD di kecamatan ABTB dan pendidik Kecamatan Tilatang Kamang terungkap bahwa banyak pendidik yang tidak menguasai materi, menguasai kompetensi seperti, pintar bernyanyi, bercerita, humor, menari, dan bernyanyi. Hal selanjutnya yang menjadi permasalahan sehubungan dengan kemampuan pendidik untuk membelajarkan anak didik dalam praktek seni musik adalah rendahnya pemahaman pendidik terhadap pentingnya pengembangan ranah musikal bagi anak. Pemahaman guru tentang nyanyi yang mereka berikan hanya sebatas apabila dapat mendiamkan anak yang ribut, menghilangkan kejenuhan anak.

Sesuai dengan paradigma baru pendidikan seni di Indonesia, yang terdapat dalam kurikulum 2013, dimana seni duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi dengan aspek-aspek perkembangan lainnya. Pendekatan kontekstual mulai diperkenalkan pada pembelajaran seni, maka dibutuhkan pendidik PAUD yang memiliki wawasan yang memadai tentang pembelajaran seni.

2. Materi Musik yang Tidak Sesuai dengan Usia Anak

Lagu anak bukan hanya untuk dapat dinyanyikan dan bergembira, tetapi terlebih lagu tersebut diharapkan dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak. Melalui lagu, anak dapat mengembangkan imajinasi dan emosinya dengan gaya dan bahasanya sendiri.

Salah satu penyebab penempatan materi lagu yang tidak sesuai dengan usia anak adalah tidak adanya penyanyi cilik dan pencipta lagu anak yang eksis di belantika musik saat ini. Akibatnya, anak-anak zaman sekarang lebih pandai mencipta lagu-lagu orang dewasa yang sedang populer. Arcana (2009) mengemukakan, kelangkaan lagu anak bisa menjadi petunjuk lunturnya "tradisi" bertutur untuk mewariskan berbagai pesan moral yang klop dengan dunia anak. Untuk mengatasi permasalahan ini, pendidik cenderung memanfaatkan lagu-lagu anak yang lama, populer, dan lebih variatif dalam proses pembelajaran. Pendidik

yang lebih kreatif biasanya menggunakan irama lagu-lagu populer saat ini untuk syair-syair yang diciptakannya sebagai materi ajar dalam proses pembelajaran.

3. Sarana dan Prasarana yang Tidak Memadai

Pelaksanaan pembelajaran menyanyi sangat membutuhkan sarana dan prasarana seperti: ruangan, alat musik pengiring, notasi lagu, dan sarana penunjang untuk penampilan menyanyi lainnya. Elfindri (2007) menjelaskan bahwa faktor ketersediaan sarana dan prasarana merupakan faktor penentu dalam peningkatan mutu pelaksanaan pendidikan.

IGPAUDI sebagai lembaga pengembangan kompetensi dan profesi guru lembaga PAUD berupaya menjalin kerjasama dengan *stakeholder* yang relevan untuk mengembangkan kompetensi guru lembaga PAUD. Salah satu upaya tersebut ialah mendukung pelaksanaan program IPTEKS bagi masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini kegiatan pelatihan mencipta lagu anak untuk guru-guru PAUD di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tiltang Kamang. Sehingga peran IGPAUDI terhadap pengembangan kompetensi guru lembaga PAUD di bidang seni sangat signifikan mendukung terciptanya proses pembelajaran seni yang aktif, kreatif, inovatif, dan efisien pada jenjang pendidikan usia dini.

Guru PAUD dipilih sebagai sasaran kegiatan ini dengan beberapa alasan. Pertama, para guru PAUD berkepentingan langsung terhadap perkembangan anak karena melalui lagu mereka akan mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak. Kedua, diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya membantu guru menambah perbendaharaan lagu anak di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tiltang Kamang.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dipusatkan di dua lokasi yaitu PAUD Tunas Bangsa, yang terletak di Jalan Batang Masang No. 7 Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan PAUD Restu Ibu yang terletak di Jorong Kambing VII Gadut Kecamatan Tiltang Kamang

Kabupaten Agam. PAUD Tunas Bangsa terletak di wilayah berpenduduk cukup padat, dengan tingkat anak usia sekolah yang tinggi, sedangkan PAUD Restu Ibu berada di wilayah yang tidak begitu padat penduduk namun memiliki penduduk usia produktif. Hal ini berdampak pada kebutuhan akan pendidikan usia dini yang berkualitas pun meningkat. Akibatnya, PAUD Tunas Bangsa dan PAUD Restu Ibu, terus berkembang dan terbuka untuk masyarakat umum.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, penyelenggaraan pendidikan di PAUD Tunas Bangsa dan PAUD Restu Ibu sudah baik. Hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswanya per tahun. Selain itu, PAUD Tunas Bangsa dikelola oleh Yayasan Muhammad Al Fakhri Asvena dan PAUD Restu Ibu dibawah Yayasan Restu Ibu.

B. Permasalahan Mitra

Dari analisis situasi yang dikemukakan, dapat diuraikan permasalahan mitra program Penerapan IbM ini yang muncul dan menjadi prioritas, sebagai berikut:

1. Guru dengan latar belakang pendidikan PAUD umumnya sudah mempelajari langkah-langkah dan dasar-dasar mencipta lagu melalui mata kuliah Seni Musik Anak Usia Dini atau mata kuliah sejenis lainnya. Namun demikian, karena guru PAUD menekuni multidisiplin ilmu, maka keterampilan tenaga pendidik dalam hal mencipta lagu belum tergalai secara maksimal, karena keterbatasan alokasi waktu belajar (hanya 2 SKS) di perguruan tinggi. Mencipta lagu merupakan keterampilan yang hanya dapat dilatih melalui kegiatan praktek yang kontinu atau melalui kegiatan pembiasaan. Sehingga kegiatan ini dipandang sebagai solusi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mencipta lagu.
2. Guru dengan latar belakang pendidikan Non-PAUD umumnya belum mengetahui langkah-langkah dan teknik dasar mencipta lagu yang efektif dan benar. Walaupun ada, itu diperoleh melalui pelatihan-pelatihan sejenis yang diselenggarakan oleh lembaga lain

yang fokus dalam bidang musik atau diperoleh dari pembelajaran secara otodidak. Untuk tenaga pendidik yang termasuk dalam kategori ini, perlu diberikan pemahaman berupa pengetahuan dasar tentang manfaat dan cara-cara mencipta lagu.

3. Secara umum, guru-guru PAUD Kota Bukittinggi dan PAUD Kabupaten Agam kesulitan dalam 1) membaca notasi lagu; 2) menggubah lirik; 3) menggali makna lirik dan lagu; dan 4) menelaah aspek pesan yang dikandung oleh teks lagu tersebut.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat ditentukan permasalahan yang menjadi prioritas untuk ditangani. Pembinaan masalah yang harus ditangani dan menjadi prioritas menurut IGPAUD Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan IGPAUD Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam selanjutnya disampaikan dalam usul program IPTEKS bagi Masyarakat (IbM) ini adalah rendahnya keterampilan guru-guru PAUD di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang dalam mencipta lagu anak.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Schramm (Sadiman, 1990:8); Hamalik (1989:12); dan Sanaky (2011:4), media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tanpa bantuan media, maka materi pembelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh anak, terutama materi pembelajaran yang rumit dan kompleks. Dengan adanya media, kegiatan pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien. Kemp dan Dayton dalam Arsyad (2007:19) mengemukakan bahwa media dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu: 1) memotivasi minat anak atau tindakan; 2) menyajikan informasi; 3) memberi instruksi. Sedangkan Asyar (2011:29-35) mengatakan, fungsi media pembelajaran adalah: 1) sebagai sumber belajar; 2) fungsi semantik; 3) fungsi manipulatif; 4) fungsi fiksatif; 5) fungsi distributif; 6) fungsi psikologis. Sehingga dapat dikatakan bahwa fungsi dari media dapat memudahkan guru untuk melakukan pembelajaran dalam mengembangkan aspek perkembangan oleh guru pada saat itu.

Lagu merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan berbagai potensi anak. Berbagai pesan dapat disampaikan melalui lagu dengan cara menyanyikannya dengan baik dan benar sesuai dengan notasi lagunya. Oleh karena itu, kemampuan membaca notasi musik berperan penting dalam kegiatan menyanyi. Kemampuan membaca notasi musik erat kaitannya dengan proses mencipta lagu. Seorang guru akan jauh lebih mudah menciptakan lagu apabila memiliki kemampuan membaca dan menulis notasi musik, karena dengan kemampuan membaca dan menulis notasi musik tersebut, guru dapat mendokumentasikan karyanya dengan baik.

Sulit membuat definisi yang tepat dan lengkap tentang pengertian musik, karena musik dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang. Eagle (Djohan, 2009: 36) mendefinisikan musik sebagai suara dan diam yang terorganisir melalui waktu yang mengalir (dalam ruang). Chirst dan Delone (1975: 1), mengemukakan musik sebagai rangkaian bunyi ekspresif yang dimaksud untuk membangkitkan respons manusia.

Kamien (1998: 2) mengemukakan musik adalah seni yang mendasarkan pada pengorganisasian bunyi menurut waktu. Hal yang membedakan musik dari jenis bunyi lain yaitu adanya elemen utama yang melekat pada bunyi yang bersifat musikal. Lebih jauh dijelaskan bahwa elemen tersebut ialah irama, melodi, dan harmoni. Sejalan dengan pendapat ini, Remer (Elliot, 1995) dan Jamalus (1988) mengemukakan musik dibangun oleh unsur-unsur ritme, melodi, harmoni, tekstur, dan bentuk yang dibungkus oleh kualitas musik, yaitu unsur warna bunyi (*timbre*) atau warna nada dan kekuatan (volume atau intensitas) atau dinamika bunyi.

Machlis (Pekerti, 2008) menyebut musik sebagai bahasa emosi. Menurutnya, musik merupakan suatu media komunikasi. Musik seperti halnya bahasa memiliki tata bahasa, ilmu kalimat, dan retorik. Namun demikian lanjutnya, musik berbeda dengan bahasa. Elemen "kata" pada bahasa adalah materi yang konkret yang memiliki makna yang tetap, sedangkan "bunyi atau nada" pada musik bersifat abstrak dan hanya bermakna ketika dia berada di antara nada-nada lainnya yang tersusun indah dan harmonis. Pendapat ini mendukung definisi yang dikemukakan Ewen (Soedarsono, 1992: 13), yang mengemukakan musik sebagai ilmungetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional. Menurut Hendrie dan Bray (1978: 7), musik merupakan sarana yang dapat mengkomunikasikan sesuatu kepada pendengar. Hoffman menambahkan sesuatu yang dikomunikasikan melalui musik yaitu ekspresi emosi (Hendrie

dan Bray, 1978: 22). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa musik adalah seni yang berkaitan dengan pengorganisasian bunyi dan diam menurut waktu dan bersifat musikal.

Seni musik adalah cetusan ekspresi perasaan atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi. Bisa dikatakan, bunyi (suara) adalah elemen musik paling dasar. Suara musik yang baik adalah hasil interaksi dari tiga elemen, yaitu: irama, melodi, dan harmoni.

Pilhofer dan Day (2007:6) mengemukakan irama (*rhythm*) adalah suatu pola yang teratur maupun tidak teratur di dalam musik. Sedangkan Jamalus (1988:7) mengemukakan bahwa irama adalah urutan gerak yang menjadi unsur dasar dalam seni. Dalam musik, irama terbentuk dari perpaduan bunyi tertentu dan diam dengan lama waktu atau panjang-pendeknya yang bermacam-macam, membentuk pola irama yang bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama. Mahmud (1995:11), pada irama ada pulsa, denyut, hitungan, yang berlangsung secara teratur dalam jarak waktu yang sama. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa irama adalah pengaturan suara dalam suatu waktu, panjang, pendek dan temponya, dan ini memberikan karakter tersendiri pada setiap musik. Kombinasi beberapa tinggi nada dan irama akan menghasilkan melodi tertentu (Yeni, 2009: 89). Selanjutnya, kombinasi yang baik antara irama dan melodi melahirkan bunyi yang harmoni.

Musik termasuk seni manusia yang paling tua. Bahkan bisa dikatakan, tidak ada sejarah peradaban manusia dilalui tanpa musik. Musik menyentuh kehidupan manusia secara menyeluruh ia adalah suatu disiplin ilmu yang melibatkan sisi sisi emosional intelektual dan fisik. Melalui kegiatan musik seseorang bukan saja dapat mengembangkan kreatifitasnya tapi juga kepercayaan diri, sikap pengertian, kemampuan bekerja sama, kesadaran spiritual dan memiliki apresiasi yang memadai.

Musik membuat manusia memiliki kemampuan untuk berkolaborasi, saling mendengar dan menyimak, mengambil resiko, berkomunikasi dengan jelas dan mengembangkan tanggung jawab individual dan sikap profesional. Musik dapat mewujudkan rasa kebersamaan dan saling memiliki yang merupakan suatu dorongan yang positif dalam kehidupan bersosialisasi. Karena pendidikan musik terdiri dari kegiatan praktik dan teori maka proses kegiatan musik dapat mengembangkan keahlian berkreasi, berpikir analisis dan kritis, berkomunikasi, berkonsentrasi, disiplin, berimajinasi bahkan pendidikan musik yang baik dan benar meliputi berbagai aspek yang luas dalam kehidupan manusia.

Disebabkan alasan tersebut di atas seharusnya sejak usia dini anak harus diberi ruang dan kesempatan untuk mempelajari dan mempraktikkan bermacam jenis musik yang terdapat di masyarakat itu sendiri. Anak-anak harus diberi hak untuk mendapatkan pendidikan musik tanpa peduli ras, agama, ketidakmampuan dan jenis kelamin. Kegiatan pengajaran musik harus tersedia untuk siapa saja dan tak peduli untuk alasan apa pun mereka mempelajarinya.

Untuk memperoleh manfaat yang optimal bagi anak, dibutuhkan kegiatan musik yang dapat memberikan pengalaman musik secara langsung. Jamalus(1988: 2) mengemukakan pengalaman musik ialah penghayatan suatu musik melalui kegiatan mendengarkan, bernyanyi, bermain musik, bergerak mengikuti musik, membaca musik, sehingga peserta didik mendapat gambaran menyeluruh tentang ungkapan musik.

Pengalaman musik diperlukan untuk mengembangkan kemampuan dasar musik anak. Beberapa kemampuan mendasar yang dapat ditingkatkan melalui musik menurut Kamtini dan Tanjung (2005: 103) adalah kemampuan mendengar, memeragakan dan berkreaitivitas. *Pertama*, kemampuan mendengar adalah kemampuan yang sangat esensial. Musik mengkomunikasikan pesan. Pesan akan diterima dengan baik, apabila pesan dapat didengar, ditangkap atau dirasakan dengan baik. Oleh karena itu kegiatan mendengar hendaknya dipentingkan seperti memperlakukan unsur musik yang lain. Kegiatan

mendengar gunanya untuk meningkatkan ketrampilan mendengar secara diskriminatif. Menurut Mahmud (1995: 51) kegiatan mendengar bertujuan: (a) menghayati peran birama, dan pola irama dalam membangun suasana hati; (b) meningkatkan kepekaan terhadap isi dan pesan yang diungkapkan oleh irama atau melodi, musik atau lagu pada umumnya; (c) menghayati ungkapan musik melalui pengamatan terhadap instansi dinamik, tempo atau perubahan gaya; (d) meningkatkan kemampuan mendengar untuk berolah musik dengan baik.

Kedua, kemampuan memperagakan dikembangkan antara lain dengan cara bernyanyi dengan tinggi nada yang murni dan tepat dan memainkan berbagai irama iringan, dalam berbagai tanda birama. Selain itu, peningkatan kepekaan terhadap isi dan pesan musik atau lagu dapat dilakukan melalui bernyanyi ataupun melalui asambel alat musik perkusi sederhana. Menurut Mahmud (1995: 51) kegiatan memeragakan bertujuan: (a) meningkatkan ketrampilan bernyanyi dengan baik dan benar; (b) mengungkapkan musik atau lagu dengan gerak jasmaniah; (c) meningkatkan kemampuan memilih dan memainkan alat musik perkusi untuk iringan.

Ketiga, kemampuan berkeaktivitas. Musik adalah aktivitas kreatif, seorang anak yang kreatif, antara lain tampak pada rasa ingin tahu, sikap suka mencoba dan daya imajinasinya, kemampuan berkeaktivitas adalah kemampuan menanggapi isi dan pesan musik atau lagu dengan perbuatan yang bersifat kreatif. Kegiatan berkeaktivitas bertujuan memantapkan dan mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan musik yang telah diperoleh antara lain: (a) mencoba dan dapat memperoleh alat musik perkusi; (b) meningkatkan kemampuan mendengar musik; (c) meningkatkan kepekaan terhadap isi dan pesan.

Bentuk kegiatan musik yang utama di PAUD adalah bernyanyi. Menurut Kamtini dan Tanjung (2005: 118), bernyanyi adalah kegiatan musik yang fundamental, karena anak dapat mendengar melalui inderanya sendiri, menyuarakan tinggi-rendahnya nada dan irama musik dengan suaranya sendiri. Dengan mengajak anak bernyanyi, sama artinya dengan memberi

anak pengalaman yang berharga dan menyenangkan. Jamalus (1988: 2) mengemukakan pemberian pengalaman musik pada anak terutama melalui kegiatan bernyanyi.

Menurut Mahmud (1995: 60), "Anak taman kanak-kanak belajar bernyanyi dengan cara meniru atau pembiasaan". Mahmud menambahkan langkah mengajarkan lagu pada umumnya ada dua, yaitu: (1) membangun minat anak terlebih dahulu melalui tanya jawab yang mengacu pada isi dan maksud lagu; (2) mengembangkan pembelajaran sesuai dengan daya tangkap anak.

Bernyanyi merupakan bagian yang penting dalam pengembangan diri anak (Jamalus, 1988: 46). Pendidik di PAUD harus mengarahkan anak didiknya bukan sebagai penyanyi, tetapi lebih pada bagaimana membuat anak-anak menjadi antusias dalam bernyanyi. Dengan bernyanyi, anak-anak dapat mengekspresikan apa yang dirasakan, dipikirkan, diimpikan secara pribadi dan melalui bernyanyi anak akan bersentuhan dengan sesuatu yang indah. Hal ini disebabkan karena bernyanyi juga berfungsi sebagai alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Oleh sebab itu, kegiatan bernyanyi merupakan hal yang penting di PAUD. Menurut Mahmud (1995: 58), perolehan bernyanyi yang diharapkan adalah agar anak: (1) mendengar dan menikmati lagu; (2) mengalami rasa senang bernyanyi bersama; (3) mengungkapkan pikiran, perasaan dan suasana hatinya; (4) merasa senang bernyanyi dan belajar bagaimana mengendalikan suara; (5) menambah perbendaharaan lagu.

Pembelajaran musik bagi anak dapat mengembangkan kemampuan musikal dan mendorong anak memperoleh keterampilan-keterampilan dasar musikal, sebagaimana dikemukakan Mahmud (1996: 149),

Kegiatan musik di PAUD bukan sekedar untuk membuat anak merasa senang. Dengan bimbingan yang simpatik dan bijaksana melalui kegiatan musik, guru dapat mendorong anak untuk memperoleh keterampilan-keterampilan dasar musikal dengan cara-cara informal serta dengan pengalaman langsung. Pendekatan semacam ini menghendaki persiapan tepat guna jika ingin berhasil.

Menstimulasi kepekaan musikal anak akan membantu anak mengembangkancitarasa keindahan (estetika), daya intelektual, sekaligus memberikan anak apresiasi musik yang luas dan dalam suasana ceria. Mahmud (1996: 149) menambahkan,

Seandainya tujuan pembelajaran musik adalah sekedar untuk kesenangan maka kita akan sampai pada suatu sikap, bahwa pendekatan apapun untuk berolah musik, semuanya dapat diterima. Apabila hal ini terjadi, maka tidak saja kita telah melangkah di atas jalan penuh bahaya bersama anak-anak pada usianya kesempatan emas guna memperkaya dan memperluas pengalaman musik anak sebagaimana mestinya.

Pekerti (2008) mengemukakan ada dua hal yang perlu menjadi perhatian pendidik terkait dengan kegiatan bernyanyi, yakni (1) bagaimana memperkenalkan bernyanyi pada anak-anak, dan apa serta kapan mereka bernyanyi; (2) bagaimana karakteristik suara anak, dan bagaimana dapat membantu anak mengembangkan kegiatan bernyanyi mereka menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan. Oleh karena itu, perlu diketahui dalam situasi apa anak suka bernyanyi, dan jenis lagu-lagu yang mudah dinyanyikan oleh anak-anak. Pendidik perlu memiliki kumpulan lagu yang banyak dengan tema yang beragam pula.

Dalam mengembangkan pengajaran musik di PAUD, ada dua hal dasar yang perlu diperhatikan oleh seorang pendidik, yaitu dasar kependidikan dan dasar teoritis. Menurut Kamtini dan Tanjung (2005: 108-109), beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam menyediakan bahan lagu atau musik sebagai dasar kependidikan, antara lain: *Pertama*, aspek psikologis. Isi lagu atau musik benar-benar sesuai dengan jiwa dan alam pikiran anak; *Kedua*, aspek fisik. Tenaga, kekuatan, kemampuan dan keterampilan anak masih terbatas. Organ-organ tubuh seperti alat-alat pernapasan dan alat-alat suara masih dalam taraf pertumbuhan; *Ketiga*, aspek sosiologis. Penyediaan musik atau lagu tidak keluar dari lingkungan hidup anak: suka-duka dan pergaulan kanak-kanak sehari-hari, rasa kasih sayang dan sebagainya; *Keempat*, aspek paedagogis. Bahan musik yang disediakan dianggap dapat membantu perkembangan, pertumbuhan, kecerdasan dan keterampilan anak dalam

segala hal menuju kedewasaan secara wajar; *Kelima*, aspek didaktis. Melodi harus sederhana. Langkah interval jangan terlalu sukar, sebaiknya jarak nada berdekatan tidak melampaui kuart. Ritme (*rhythm*) atau irama yang dipakai yang mudah saja, nada-nada yang digunakan cukup sampai nada 1/8.

Dasar teoretis pengajaran musik di PAUD, menurut Kamtini dan Tanjung (2005: 109-111), sebagai berikut: (1) Untuk tahap permulaan, wilayah suara anak diusahakan tidak melampaui c' - g'. Selanjutnya, secara bertahap proses latihan dapat dilakukan sampai oktaf (c' - c') dan seterusnya sampai d'; (2) Pada awal tahap belajar bernyanyi, anak melakukannya dengan cara menirukan lagu-lagu yang didengarnya, baik dari anggota keluarga, teman-teman, guru, radio maupun acara hiburan di televisi; (3) Gerak melodi yang cocok untuk anak PAUD, yaitu: (a) Gerak di tempat, (b) Gerak berpindah dengan melangkah naik-turun, (c) Gerak berpindah dengan lompatan kecil, naik atau turun, yakni dalam interval tertis; (4) Irama atau ritme paling cocok menggunakan nada 1/8; (5) Bermain alat musik sederhana yang diciptakan sendiri dari bahan yang ada dilingkungannya; (6) Untuk musik di PAUD kebanyakan bentuk tunggal dan bentuk biner. Jadi musik atau lagu untuk taman kanak-kanak biasanya pendek tetapi dengan ritme dan melodi yang menarik, lincah dan manis; (7) Anak PAUD belajar lagu dengan cara meniru dan pembiasaan.

Selain itu, perlu diketahui, diperhatikan, dan dipertimbangkan karakteristik suara dan musik anak yang sesuai dengan aspek-aspek perkembangannya. Anak usia PAUD belajar berbicara dan bernyanyi dengan cara meniru apa yang mereka dengar dan meresponsnya serta mengekspresikannya dengan cara mereka masing-masing.

Sesuai dengan karakter tersebut, maka materi musik yang sesuai untuk anak amat perlu diperhatikan. Menurut Pekerti (2008), karakteristik musik anak antara lain: (1) musik pendek, mudah diingat; (2) memiliki tema atau cerita, sehingga mudah dicerna dan diingat; (3) memiliki unsur yang menarik minat anak yakni yang lucu, gembira dan imajinatif; (4)

interval nada yang tidak sulit dicapai atau melompat terlampau jauh untuk menyanyikan; (5) ritme yang tidak banyak berubah-ubah. Birama yang digunakan adalah birama 2, 4 dan 3; (6) anak suka pada perulangan; (7) memberi kesempatan bagi anak untuk merangsang gerak; (8) Jumlah nada tidak terlampau banyak. Untuk permainan awal dibatasi 2 atau 3 nada saja pada instrumen musik pukul; (9) memiliki unsur bermain dan komunikatif dan memberikan kesempatan melakukan improvisasi.

Dalam proses belajar bernyanyi, anak tidak hanya melakukan peniruan apa yang mereka dengar, tetapi juga mengelaborasi dan mengeksplorasi kemampuan mekanisme vokalnya. Berdasarkan karakteristik suara dan musik anak yang dikemukakan di atas, dapat ditentukan karakteristik lagu-lagu yang sesuai digunakan pada proses pembelajaran musik di PAUD.

Dalam memilih lagu bagi anak usia PAUD, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Menurut Palmer seperti dikutip Rachmi (2008: 2.16), lagu yang dipilih untuk anak-anak prasekolah adalah lagu yang : (1) dapat mendorong anak untuk aktif terlibat dalam kegiatan yang diselenggarakan pendidik; (2) berhubungan dengan minat anak-anak; (3) berhubungan dengan dunia anak-anak; (4) memiliki melodi yang berisi frase-frase yang diulang-ulang sehingga mudah dipelajari dan diingat oleh anak-anak; (5) menekankan pada unsur-unsur ritmik, irama, dan aliterasi; (6) bila berupa rekaman dari berbagai versi lagu atau musik instrumentalia yang liriknya mudah untuk diganti dengan lirik yang baru ciptaan pendidik dan peserta didik; (7) anak-anak dapat diminta untuk menggantikan namanya sendiri, atau teman-temannya, atau saudara-saudaranya bila lagu tersebut menyebutkan nama orang.

Dengan karakteristik seperti itu, dalam memilih lagu untuk anak PAUD pendidik perlu memperhatikan karakteristik suara dan lagu anak usia PAUD. Lagu hendaknya dapat

mengembangkan dan meningkatkan pengalaman musikal dan suasana hati anak dengan mengambil tema-tema yang kontras.

Kemampuan membaca notasi musik merupakan kemampuan dasar untuk memperkenalkan lagu anak dan mengajarkan menyanyi pada anak usia dini. Selain itu, penguasaan terhadap dasar-dasar teknik vokal pun dipandang perlu. Menurut Yeni (2009), ada 9 (sembilan) unsur yang harus dikuasai dalam teknik vokal untuk dapat bernyanyi dengan baik, yaitu: (1) Artikulasi, adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas; (2) Pernafasan, adalah usaha untuk menghirup udara sebanyak-banyaknya, kemudian disimpan, dan dikeluarkan sedikit demi sedikit sesuai dengan keperluan; (3) Pernafasan di bagi tiga jenis, yaitu : (a) Pernafasan dada: cocok untuk nada-nada rendah, penyanyi mudah lelah; (b) Pernafasan perut: udara cepat habis, kurang cocok digunakan dalam menyanyi, karena akan cepat lelah; (c) Pernafasan diafragma: adalah pernafasan yang paling cocok digunakan untuk menyanyi, karena udara yang digunakan akan mudah diatur pemakaiannya, mempunyai *power* dan stabilitas *vocal* yang baik; (4) Phrasing, adalah aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah di mengerti dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku; (5) Sikap badan, adalah posisi badan ketika seseorang sedang nyanyi, bisa sambil duduk, atau berdiri, yang penting saluran pernafasan jangan sampai terganggu; (6) Resonansi, adalah usaha untuk memperindah suara dengan memfungsikan rongga-rongga udara yang turut bervibrasi/bergetar disekitar mulut dan tenggorokan; (7) Vibrato, adalah usaha untuk memperindah sebuah lagu dengan cara memberi gelombang/suara yang bergetar teratur, biasanya di terapkan di setiap akhir sebuah kalimat lagu; (8) Improvisasi, adalah usaha memperindah lagu dengan merubah/menambah sebagian melodi lagu dengan profesional, tanpa merubah melodi pokoknya; (9) Intonasi, adalah tinggi rendahnya suatu nada yang harus dijangkau dengan tepat.

Di taman kanak-kanak, musik adalah salah satu wahana bagi anak untuk belajar mengungkapkan pikiran dan perasaan, baik sebagai perorangan maupun sebagai anggota kelompok. Kegiatan musik yang dilakukannya sendiri atau bersama-sama, dapat membantu anak memantapkan emosi, dan menggunakan emosi sebaik-baiknya.

Menurut Yeni (2011: 104), kegiatan musik dapat meletakkan dasar bagi perkembangan minat dan bakat musik anak selanjutnya. Perkembangan itu sendiri tidak terlepas dari sejauh mana anak memperoleh pengalaman musik secara langsung. Lagu adalah salah satu perwujudan bentuk pernyataan atau pesan yang memiliki daya menggerakkan hati, berwawasan citarasa keindahan, dan cita rasa estetika yang dikomunikasikan. Karena itu, lagu memiliki fungsi sosial.

Kekuatan lagu pada fungsi ini dapat kita lihat dibidang pendidikan. Melalui lagu, kita membantu anak menumbuhkembangkan aspek-aspek seperti: intelegensi, sosial, emosi, dan psikomotor. Melalui lagu yang sesuai, anak dapat: (1) menambah perbendaharaan bahasa, berbuat kreatif, berimajinasi (segi intelegensi); (2) bermain bersama, mematuhi aturan permainan, tidak mementingkan diri sendiri (segi sosial); (3) menyalurkan emosi, menimbulkan rasa senang (segi emosi); dan (4) melatih otot badan, mengkoordinasikan gerak tubuh (segi psikomotorik).

Atas dasar itu pula, lagu dikatakan (1) bahasa nada, (2) bahasa emosi, dan (3) bahasa gerak. Bahasa nada, karena lagu dapat didengar, dinyanyikan, dan dikomunikasikan. Bahasa emosi, karena lagu dapat menggugah rasa semangat, kagum, atau haru. Bahasa gerak, karena lagu itu sendiri adalah gerak, tergambar pada birama (ketukan keras-lunak), pada pola irama (panjang pendek bunyi), dan pada melodi (tinggi-rendah nada), yang dapat memotivasi anak melakukan gerak jasmani.

Bernyanyi adalah kegiatan musik yang fundamental, karena anak dapat mendengar melalui inderanya sendiri; menyuarakan beragam tinggi nada dan irama dengan suaranya

sendiri. Dengan mengajak anak bernyanyi bersama, kita memberi anak pengalaman yang berharga lagi menyenangkan, yang dilakukan bersama-sama. Adapun perolehan bernyanyi yang diharapkan, adalah agar anak: (1) mendengar dan menikmati lagu; (2) mengalami rasa senang bernyanyi bersama; (3) mengungkapkan pikiran, perasaan, dan suasana hatinya; (4) merasa senang bernyanyi, dan anak dapat belajar bagaimana mengendalikan suara; (5) menambah perbendaharaan lagu.

Anak bernyanyi menurut cara dan gayanya sendiri, karena ia menyenangkannya. Benar, kita dapat menyuruh anak bernyanyi dengan cara lain, yang menurut pendapat kita hasilnya akan lebih baik, umpamanya menyuruh anak melakukan latihan vokal dengan paksa, atau dengan latihan yang melelahkan. Maksudnya agar anak dapat meningkatkan mutu suaranya. Namun cara ini kurang bijak, karena dapat mengurangi rasa senang, rasa gembira anak bernyanyi. Akibatnya, bisa-bisa anak kurang menyukai musik, atau bernyanyi.

Karena bernyanyi memegang peran sangat penting dalam proses pembelajaran di PAUD, maka guru dituntut memiliki kemampuan mencipta lagu sederhana yang akan diajarkan kepada peserta didik.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan mitra seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka metode yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya keterampilan guru-guru PAUD di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan guru PAUD di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam dalam mencipta lagu anak dan telah disepakati bersama ketua IGPAUDI Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam adalah melalui Pelatihan Mencipta Lagu Anak bagi Guru-guru PAUD di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan guru PAUD di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

1. Pembuatan modul pelatihan mencipta lagu anak, yang berisi konsep-konsep, antara lain :
 - a. Mengenal notasi musik
 - b. Unsur-unsur dasar musik dalam mencipta lagu
 - c. Tahapan mencipta lagu
 - d. Praktek mencipta lagu
 - e. Kumpulan lagu anak sederhana
2. Melakukan sosialisasi dan Pelatihan Mencipta Lagu Anak bagi Guru-guru PAUD di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan untuk guru-guru lembaga PAUD di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan PAUD di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam yang mempunyai minat dan bakat belajar mencipta lagu anak. Diutamakan bagi guru-guru PAUD yang mempunyai karya cipta yang belum terpublikasi. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini melibatkan 40 orang peserta. Pelatihan tahap pertama bersifat sosialisasi pemahaman materi tentang proses

penciptaan lagu anak. Pelatihan tahap kedua yaitu praktek mencipta lagu anak berdasarkan teori-teori yang telah dipelajari. Pada tahap ini peserta akan dilatih menyusun lagu dengan mendahulukan teks dari irama dan menyusun lagu dengan mendahulukan irama dari teks.

Menyanyikan lagu-lagu yang diciptakan peserta dengan iringan keyboard tunggal, sekaligus dilakukan evaluasi terhadap lagu-lagu yang diciptakan peserta.

B. Uraian Evaluasi Program

Dalam melakukan pelatihan Mencipta Lagu Anak bagi Guru-guru PAUD di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan guru PAUD di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam ini, berbagai pihak dilibatkan untuk mencapai tujuan sebagaimana telah dijabarkan sebelumnya. Beberapa pihak yang dilibatkan dalam kegiatan ini, antara lain: unsur pimpinan dan pendidik di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi dan unsur pimpinan dan pendidik di PAUD Restu Ibu Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, pendidik PAUD, PAUD/RA dan yang sederajat, IGPAUDI-PGRI Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi merupakan lokasi tempat dilaksanakannya kegiatan mitra pertama dan PAUD Restu Ibu lokasi pelaksanaan di mitrak ke-dua di Jorang Kambiang Tujuh Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, sehingga unsur pimpinan, pendidik, dan pihak Yayasan Muhammad Al Fakhri Asneva dan Yayasan Restu Ibu dapat memantau secara langsung perkembangan guru-guru PAUD tersebut dan dibandingkan dengan guru-guru PAUD lainnya di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, untuk keperluan evaluasi internal dibidang seni musik.

Pendidik PAUD, PAUD/RA dan yang sederajat di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam dapat memanfaatkan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dibidang seni musik, khususnya mencipta lagu anak. Sedangkan bagi IGPAUDI-PGRI, kegiatan ini dapat diprogramkan sebagai kegiatan tahunan dengan bekerjasama dengan instansi terkait yang relevan. Bagi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, kegiatan ini mendatangkan manfaat yang banyak bagi staf pengajar dalam menerapkan bidang keilmuannya di masyarakat sebagai bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

C. Rancangan Evaluasi

Kegiatan dilaksanakan selama 6 (enam) bulan dengan rencana kegiatan sebagai berikut.

a. Persiapan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah:

- 1) Pemantapan jadwal, yaitu menentukan jadwal konkrit bersama mitra setelah usulan kegiatan disetujui untuk dilaksanakan.
- 2) Koordinasi dengan pihak terkait, terutama Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang beserta mitra melakukan pengurusan izin pelaksanaan kegiatan.
- 3) Rekrutmen peserta sebanyak 40 orang yang terdiri dari guru-guru lembaga PAUD di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan lembaga PAUD Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Rekrutmen peserta dilakukan atas kerjasama Tim Pelaksana dengan IGPAUDI Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan IGPAUDI Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

b. Pelaksanaan kegiatan

- 1) Persiapan materi pelatihan berupa penulisan modul.

- 2) Penggandaan dan distribusi modul kepada khalayak sasaran.
- 3) Penyajian materi sesuai dengan isi modul. Penyajian dilakukan dengan metode ceramah dibantu dengan media power point dan demonstrasi.
- 4) Pelatihan dengan bimbingan

individual. c. Evaluasi ketercapaian tujuan

- 1) Evaluasi awal digunakan untuk mengukur kemampuan awal calon peserta.
- 2) Evaluasi proses digunakan untuk mengukur kemampuan peserta, pada setiap tahap kegiatan. Sehingga tahap, kegiatan selanjutnya dapat diperbaiki dan disempurnakan. Teknik yang digunakan untuk mengukur proses kegiatan yang dilaksanakan khalayak sasaran adalah observasi, dan dengan alat berupa panduan observasi.
- 3) Evaluasi akhir dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian tujuan program kegiatan. Indikator keberhasilan adalah pencapaian targetluaran kegiatan. Teknik untuk mengukur dilakukan dengan tes akhir dan observasi kualitas produk yang dihasilkan.

Peran mitra (IGPAUD Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan IGPAUD

Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam) dalam pelaksanaanprogram yaitu melakukan rekrutmen, monitoring, dan evaluasi terhadap keberhasilan pelatihan. Peran mitra selanjutnya adalah secara aktif dan terencana untuk melakukansosialisasikepada seluruh lembaga PAUD betapa pentingnya kemampuan mencipta lagu anak untuk mengembangkan potensi seni peserta didik.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan Pelatihan Penulisan Lagu Anak untuk Guru-guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam telah berlangsung dengan baik dan lancar. Hal ini diperoleh berkat kerjasama berbagai pihak serta partisipasi aktif dan tingginya rasa pengabdian dari tim pelaksana.

Pelatihan ini telah diselesaikan melalui beberapa tahapan terkait dengan upaya meningkatkan kemampuan peserta mencipta lagu anak yang akan digunakan sebagai materi pembelajaran di PAUD. Peserta telah dilatih tentang tata cara dan langkah-langkah mencipta lagu sederhana. Kemampuan dasar ini apabila terus dilatih dan dikembangkan, akan meningkatkan kemampuan mencipta lagu guru sampai pada tahap spontanitas. Pelatihan juga telah mengulas kembali dan memberipenyegaran kepada peserta tentang menggunakan notasi musik untuk mengenalkan lagu anak yang baru, dengan harapan peserta dapat menemukan sendiri irama, melodi, dan harmoni lagu-lagu anak terbaru yang ingin dikenalnya. Pelatihan telah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta tentang progresi akord lagu anak apabila dalam pelaksanaan pembelajarannya guru akan memanfaatkan iringan keyboard tunggal atau alat musik lainnya.

B. Analisis Evaluasi

Kegiatan pelatihan ini cukup diminati oleh guru-guru di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Hal ini terlihat dari begitu antusiasnya peserta mengikuti kegiatan ini. Peserta cukup serius memperhatikan, melakukan tanya jawab, dan mempraktekkan materi-materi yang disajikan oleh para instruktur pelatihan. Iringan keyboard secara langsung menambah semarak dan semangat peserta mengikuti pelatihan ini.

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Penulisan Lagu Anak untuk Guru-guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam ini dapat berjalan lancar seperti yang diharapkan, perlu dikaji dan dibahas faktor-faktor penentu dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian tujuandan target serta manfaat. Untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan/pencapaian kegiatan ini, dilakukan serangkaian evaluasi, sebagai berikut :

1. Evaluasi awal dilakukan untuk mengetahui sejauhmana penguasaan materi peserta terhadap materi teori dasar musik, kemampuan membaca notasi musik, sejauhmana wawasan peserta tentang penciptaan lagu, serta materi pendukung lainnya dengan menggunakan metode tanya jawab dan diskusi. Berdasarkan evaluasi awal diketahui bahwa umumnya peserta belum dapat mencipta lagu anak sesuai dengan kaidah musik, membawakan dengan benar, mendokumentasikan dan mengiringi kegiatan menyanyi di PAUD dengan iringan musik. Pemahaman peserta terhadap notasi musik dan teori musik secara umum masih dalam tahap pemahaman pengetahuan (kognitif) saja, yang diperoleh melalui kegiatan perkuliahan di perguruan tinggi. Keterampilan peserta mencipta lagu secara umum dapat dikatakan belum dikembangkan dengan baik, walaupun ada beberapa diantara peserta yang berbakat.
2. Evaluasi terhadap penguasaan keterampilan (psikomotorik) dilakukan melalui pengamatan langsung (observasi) saat dilaksanakan praktek mencipta lagu anak baik secara individual maupun kelompok.
3. Evaluasi terhadap keberhasilan pendidik mengembangkan kegiatan mencipta dan menyanyikan lagu anak dengan dan/atau tanpa iringan instrumen musik dilakukan secara periodik dengan pengamatan (observasi) dan/atau dokumentasi audio-visual pembelajaran di PAUD.

1. Pencapaian Tujuan

Secara umum tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dikatakan sudah tercapai dengan baik menurut semestinya. Karena semua aktivitas yang telah dilakukan dengan

melibatkan hampir semua pihak telah dilaksanakan, dimana dampaknya secara langsung dan tidak langsung telah dirasakan peserta pelatihan. Selain itu, diyakini pula bahwa bekal ilmu yang diperoleh peserta pada kegiatan ini kemudian dimanfaatkan dan dikembangkan pada proses pembelajaran di PAUD asalnya, dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam memanfaatkan media musik, baik lagu maupun instrumen musik dalam kegiatan pembelajaran di PAUD.

Pengetahuan dasar yang diberikan kepada peserta yang berhubungan dengan pelatihan mencipta dan menuliskan lagu dalam notasi musik bagi guru-guru PAUD di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam ini telah memberi bekal keahlian kepada peserta pelatihan tentang langkah-langkah mencipta lagu dan pendokumentasian karya musik. Dengan bekal tersebut diharapkan peserta dapat mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi anak di PAUD, sehingga metode atau pendekatan yang dipergunakan guru dalam proses pembelajaran dapat lebih bervariasi.

2. Pencapaian Target

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan Pelatihan Penulisan Lagu Anak untuk Guru-guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam ini adalah meningkatnya pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan peserta pelatihan terhadap penggunaan lagu dalam kegiatan menyanyi. Pelatihan telah meningkatkan partisipasi aktif guru dalam mengembangkan aspek seni dalam diri anak didik dan kesadaran akan pentingnya seni bagi perkembangan anak. Sehubungan dengan kegiatan ini beberapa orang peserta secara tidak langsung telah dikader dan dibina dengan baik sehingga memungkinkan dimasa yang akan datang dapat berdiri sendiri dan dapat diandalkan dalam mengembangkan kegiatan sejenis kepada teman sejawat di PAUD tempat peserta tersebut melaksanakan tugas sehari-hari.

3. Pencapaian Manfaat

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian terdahulu bahwa manfaat dari kegiatan ini adalah dapat tertanamnya kesadaran guru PAUD terhadap pentingnya metode atau pendekatan yang bervariasi dalam mengembangkan berbagai potensi peserta didik. Salah satu manfaat yang secara nyata dapat dirasakan dalam proses pembelajaran di PAUD adalah metode pembelajaran yang digunakan guru untuk mengembangkan berbagai potensi anak tidak monoton, tetapi bervariasi, sehingga pembelajaran yang disajikan menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi anak.

Secara khusus, pelatihan yang diberikan diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan dimensi seni, khususnya musik pada peserta didik di PAUD. Untuk jangka panjang diharapkan pula kepada guru PAUD yang telah dilatih dapat menyelenggarakan pelatihan sejenis kepada guru PAUD yang lain, setidaknya dalam lingkup PAUD dimana guru tersebut bertugas.

C. Pembahasan

Kegiatan menyanyi merupakan salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan di PAUD. Selain untuk tujuan pengembangan seni, khususnya aspek musik anak, kegiatan menyanyi juga sering digunakan sebagai media untuk mengembangkan berbagai potensi dalam diri anak. Salah satu alasan yang dapat dikemukakan adalah kegiatan menyanyi memiliki daya tarik dan merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Oleh karena itu, kegiatan menyanyi perlu ditata dan dikelola dengan sebaik-baiknya, agar aspek menarik dan menyenangkan tersebut dapat dipertahankan dan diandalkan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan aspek menarik dan menyenangkan tersebut adalah dengan penggunaan lagu model yang lebih bervariasi. Lagu model yang bervariasi dapat diperoleh dari perbendaharaan lagu yang diciptakan sendiri oleh guru, sehingga dapat disesuaikan dengan tema/subtema yang akan dipelajari peserta didik di kelas. Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang memadai tentang mencipta lagu.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama proses pelatihan berlangsung, 75 % peserta dapat menerima materi yang disajikan secara teoritis maupun praktis, walaupun ada beberapa diantara peserta yang memerlukan bimbingan khusus, namun peningkatan frekuensi latihan di PAUD masing-masing diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut.

Minat peserta untuk menguasai materi pelatihan baik aspek pengetahuan maupun keterampilan cukup tinggi. Ini dapat diketahui dari beberapa diskusi yang dilakukan dengan peserta (wawancara 5 Agustus 2017) yang mengemukakan minatnya untuk terus mengasah kemampuannya mencipta berbagai lagu yang akan diajarkan pada anak didik PAUD dimana mereka mengajar. Sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan ini dapat diimplementasikan di PAUD masing-masing, disamping untuk dapat berlatih secara mandiri.

Keberhasilan kegiatan Pelatihan Penulisan Lagu Anak untuk Guru-guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten

Agam ini tidak terlepas dari beberapa faktor penunjang sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Adapun faktor-faktor yang menunjang pelaksanaan kegiatan ini dapat dikemukakan sebagai faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut.

1. Faktor Pendukung

- a. *Situasi proyek.* Kegiatan ini diselenggarakan berdasarkan analisis kebutuhan pendidik PAUD di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Oleh karena itu, persiapan dan pelaksanaan kegiatan tidak menemui hambatan dan rintangan yang berarti. Kegiatan pelatihan dipusatkan di PAUD Tunas Bangsa, Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, yaitu sebuah PAUD yang terletak di pusat kota.
- b. *Pendidik.* Kegiatan Pelatihan Penulisan Lagu Anak untuk Guru-guru PAUD di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam diikuti oleh pendidik hampir seluruh perwakilan gugus PAUD/RA di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Pendidik PAUD/RA yang menjadi peserta telah membantu dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini dari awal sampai akhir pelatihan serta telah banyak memberi saran atau masukan dan menyumbangkan tenaga demi kelancaran kegiatan pelatihan ini. Tim meyakini bahwa hal ini mungkin disebabkan karena kegiatan ini memang benar-benar dibutuhkan oleh peserta. Ada beberapa partitur lagu anak yang tercipta dari pelatihan ini, yang kemudiandilatihkan progresi akordnya kepada peserta dalam pelatihan ini kemudian dinyanyikan bersama dengan iringan alat musik keyboard tunggal. Lagu-lagu model yang tercipta melalui pelatihan ini merupakan luaran dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan selama 16 (enam belas belas) jam pelatihan ini.
- c. *IGPAUD Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.* Kegiatan ini banyak mendapat dukungan dari lembaga Ikatan Guru

Taman Kanak-kanak (IGPAUDI) Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, mulai dari tahap persiapan sampai pada pelaksanaannya pada tanggal 5-6 Agustus 2017.

- d. *UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.* Tim pelaksana meyakini bahwa kegiatan pelatihan ini didukung penuh oleh pemerintah daerah setempat, dalam hal ini melalui UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pemerintah daerah dalam mengakomodir pengembangan diri dan peningkatan kompetensi pendidik PAUD diwilayahnya dalam bidang-bidang yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan peserta didik PAUD/RA. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan perguruan tinggi sebagai implementasi tridarma perguruan tinggi salah satu tujuannya ialah membantu memberikan solusi nyata terhadap permasalahan pemerintah daerah dalam bidang tersebut.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini boleh dikatakan tidak ada. Keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan ini mungkin salah satu alasan yang dapat dikemukakan sebagai faktor penghambat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka pada bagian ini dikemukakan kesimpulan dan saran yang akan merangkum semua hasil pelaksanaan kegiatan Pelatihan Penulisan Lagu Anak pada Guru-guru PAUD di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

Setelah membahas tentang permasalahan, tujuan, manfaat, khalayak sasaran, pelaksanaan dan hasil kegiatan maka selanjutnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pelatihan Penulisan Lagu Anak pada Guru-guru PAUD di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam adalah suatu pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana dari Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Kegiatan ini berupaya memberikan penyuluhan dan bimbingan tentang cara-cara atau langkah-langkah mengembangkan berbagai potensi anak melalui kegiatan menyanyi dengan lagu-lagu yang diciptakan sendiri oleh guru. Kegiatan ini juga mengulas kembali tentang hal-hal yang bersifat teknis yang berhubungan dengan kegiatan menyanyi seperti cara-cara membaca notasi musik dan langkah-langkah mengajarkan lagu pada anak di PAUD.
2. Bertolak dari tujuan kegiatan ini, pendidik PAUD di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam memiliki kemampuan mengajarkan lagu anak dan mencipta lagu-lagu model yang bervariasi dan dibantu dengan iringan keyboard tunggal sebagai salah satu alternatif media untuk mengembangkan berbagai potensi anak.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama satu periode semester akademik, yaitu semester Juli – Desember 2017, atau lebih kurang 4 (empat) bulan, mulai tanggal 5 Agustus 2017 sampai dengan 2 September 2017. Pelatihan ini dilaksanakan

dengan menggunakan metode ilmiah yakni: observasi, penyusunan usulan kegiatan, pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari persiapan, pengurusan administrasi, kegiatan di lapangan, evaluasi dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan akhir.

B. Saran-saran

Berhubung karena keterbatasan waktu pelatihan, maka tidak semua jenis dan spesifikasi pelatihan dapat diberikan. Oleh sebab itu, untuk masa-masa yang akan datang, melalui Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang dapat diteruskan kegiatan ini dengan kelanjutan materi. Disarankan kepada tim Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang untuk dapat mengadakan monitoring untuk tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini dimasa mendatang terhadap kelemahan dan keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Fokusmedia.
- Elliot, David James. 1995. *Music Matters: A New Philosophy of Music Education*. London: Oxford University Press.
- Hendrie, Gerald dan Bray, Trevor. 1978. *Introduction to music. An Arts Foundation Course Series*. London: Open University Press.
- Jamalus. 1998. *Pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: P2LPTK. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kamtini, dan Tanjung, Husni Wardi. 2005. *Bermain melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kamien, Roger. 1998. *Music an Appreciations. Annotated Instructor's Edition*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Mahmud, A.T. 1995. *Musik dan Anak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pekerti, Widia, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pilhofer, Michael dan Day, Holly. 2007. *Music Theory for Dummies*. New Jersey: Wiley Publishing Inc.
- Rachmi, Teti, dkk. 2008. *Keterampilan Musik dan Tari*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sadiman, Arif S., dkk. 1990. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sanaky, Hujair A.H. 2011. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Soedarsono, R.M. (ed). 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yeni, Indra. 2009. *Pengantar Seni Musik untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang: Sukabina Press.
- Yeni, Indra. 2012. *Metodologi Pengembangan Seni Musik /Suara*. Padang: Jurusan PGPAUD FIP Universitas Negeri Padang.
- Yeni, Indra. 2016. *Teknik Iringan Lagu Anak Penggunaan Keyboard sebagai Instrumen Ritmis*. Jakarta. Prenada Group

LAMPIRAN 1

ORGANISASI PELAKSANA
PELATIHAN MENCIPTA LAGU ANAK PADA GURU PAUD
DI KEC. ABTB KOTA BUKITTINGGI DAN
KEC. TILATANG KAMANG KAB. AGAM

ORGANISASI PELAKSANA

1. Ketua Pelaksana

- a. Nama : Indra Yeni, M.Pd.
- b. NIP : 19710330.200604.2.001
- c. Pangkat, golongan : Pembina, iv/a
- d. Jabatan : Lektor Kepala
- e. Bidang Keahlian : Pendidikan Musik Anak Usia Dini
- f. Waktu yang tersedia : 4 jam per minggu

2. Anggota Pelaksana II

- a. Nama : Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.
- b. NIP : 19780730.200812.1.001
- c. Pangkat, golongan : Penata Muda, III/b
- d. Jabatan : Lektor
- e. Bidang Keahlian : Teori Musik Dasar
- f. Waktu yang tersedia : 2 jam per minggu

3. Anggota Pelaksana II

- a. Nama : Nurhazizah, M.Pd.
- b. NIP : 19881127 20150420 2 001
- c. Pangkat, golongan : Penata Muda, III/b
- d. Jabatan : Tenaga Pengajar
- e. Bidang Keahlian : Pendidikan Anak Usia Dini
- f. Waktu yang tersedia : 2 jam per minggu

4. Sekretariat

- a. Nama : Anggi Firmansya Putra
- b. NIP : -
- c. Jabatan : tenaga honorer

5. Sekretariat

- a. Nama : Yan Febriyanita, S.Pi
- b. NIP : 19800229.201409.2.003
- c. Jabatan : -

6. Tenaga Mahasiswa Magang

- a. Nama : Opi Apriani
- b. NIM/TM : 14022017
- c. Jabatan : Mahasiswa PGPAUD

7. Tenaga Mahasiswa Magang

- d. Nama : Imam Muthie
- e. NIM/TM : 15022092
- f. Jabatan : Mahasiswa PGPAUD

LAMPIRAN 2

BIODATA PELAKSANA
PELATIHAN MENCIPTA LAGU ANAK PADA GURU PAUD
DI KEC. ABTB KOTA BUKITTINGGI DAN
KEC. TILATANG KAMANG KAB. AGAM

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Indra Yeni, S.Pd., M.Pd.

NIDN : 0030037106

NIP : 19710330.200604.2.001

No. Reg. Sertifikat Pendidik : 13100103200729

Tempat dan Tanggal Lahir : Bukittinggi, 30 Maret 1971

Jenis Kelamin : Perempuan

Status Perkawinan : Kawin

Agama : Islam

Pangkat / Golongan : Pembina IV/a

Jabatan Fungsional Akademik : Lektor Kepala

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Alamat : Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar – Padang

Telp./Faks : Opr. (0751) 7051260 / (0751) 7055628

: Perumahan Villa Angrek Blok G No. 18 RT 001/RW 013

Alamat Rumah : Kel. Balai Gadang Kec. Koto Tangah, Kota Padang, 25171

Telp./Faks : 081374364985

Alamat e-mail : indrayeni.30031971@gmail.com

Lulusan yang dihasilkan : S1 = 175 orang
S2 = 0
S3 = 0

RIWAYAT PENDIDIKAN

| | S1 | S2 | S3 |
|--|----|----|----|
| | | | |

| | | | |
|-------------------------------|--|--|---|
| Nama PT | IKIP Padang | UNP Padang | - |
| Bidang Ilmu | Pendidikan Seni Musik | Pendidikan Seni dan Budaya | - |
| Tahun Masuk | 1995 | 2009 | - |
| Judul Skripsi/Tesis/Disertasi | Analisis Bentuk (Form) dan Organologi Kesenian Gandang Tigo di Desa Tabek Panjang Kenagarian Baso Kabupaten Agam | Pembelajaran Musik di Taman Kanak-kanak Dharmawanita Universitas Negeri Padang | - |
| Nama Pembimbing | Dra. Idawati Syarif Drs. Wimbrayardi | Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. Prof. Dr. Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum. | - |

PELATIHAN PROFESIONAL

| Tahun | Jenis Pelatihan | Penyelenggara | Jangka Waktu |
|-------|---|---|----------------------------------|
| 2006 | Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III Pola 135 Jam Pelatihan | Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia | 09/09/2006 s.d. 23/09/2006 |
| 2009 | Program Pelatihan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) | Universitas Negeri Padang | 07/07/2008 s.d. 31/07/2008 |

PENGALAMAN MENGAJAR

| Mata Kuliah | Program Pendidikan | Institusi/Jurusan/Prodi | Tahun Akademik |
|--|--------------------|-------------------------|----------------|
| • Praktek Musik (GTK 122) | D2 | PGTK FIP UNP | 2006/2007 |
| • Seni Suara/Musik (GTK 141) • Tari Anak TK (GTK 124) • Metode Pengembangan Seni Suara/Musik (GTK 142) | D2 | PGTK FIP UNP | 2007/2008 |
| • Tari Anak TK (GTK 143) • Seni Suara/Musik [AUD030] • Sosiologi Pendidikan [FIP103] | D2 S1 | PGTK FIP UNP | 2008/2009 |

| PENGALAMAN MENGAJAR | | | |
|---|----|----------------|-----------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Anak [AUD014] • Seni Suara/Musik [AUD030] • Sosiologi Pendidikan [FIP103] • Metodologi Pengembangan Seni Suara/Musik [AUD031] • Pengembangan Keterampilan AUD [AUD037] • Seni Suara/Musik [AUD030] | S1 | PGPAUD FIP UNP | 2009/2010 |
| <ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Anak [AUD054] • Metodologi Pengembangan Fisik dan Motorik AUD [AUD004] • Seni Suara/Musik [AUD030] • Tari Anak [AUD018] • Metodologi Pengembangan Seni Suara/Musik [AUD031] • Sosiologi Pendidikan [FIP103] | S1 | PGPAUD FIP UNP | 2010/2011 |
| <ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Anak [AUD054] • Metodologi Pengembangan Seni Suara/Musik [AUD031] • Seni Suara/Musik [AUD030] • Tari Anak [AUD018] • Sosiologi Pendidikan [FIP103] | S1 | PGPAUD FIP UNP | 2011/2012 |
| <ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Anak [AUD054] • Metodologi Pengembangan Fisik dan Motorik AUD [AUD004] • Metodologi Pengembangan Seni Suara/Musik [AUD031] • Seni Suara/Musik [AUD030] • Tari Anak [AUD018] | S1 | PGPAUD FIP UNP | 2012/2013 |
| <ul style="list-style-type: none"> • Metodologi Pengembangan Seni Suara/Musik [AUD031] • Tari Anak [AUD018] • Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam | S1 | PGPAUD FIP UNP | 2013/2014 |

| PENGALAMAN MENGAJAR | | | |
|--|----|----------------|-----------|
| <ul style="list-style-type: none"> Pendidikan Anak [AUD054] • Seni Suara/Musik [AUD030] | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Tari Anak [AUD018] • Diagnostik Permasalahan AUD [AUD057] • Metodologi Pengembangan Seni Suara/Musik [AUD031] • Metodologi Pengembangan Sosial, Emosional AUD [AUD003] • Seni AUD [AUD080] | S1 | PGPAUD FIP UNP | 2014/2015 |
| <ul style="list-style-type: none"> • Parenting (AUD093) • Pengembangan Fisik AUD (AUD085) • Pengembangan Karir PAUD (AUD065) • Seni AUD (AUD080) • Tari Anak (AUD018) | S1 | PGPAUD FIP UNP | 2015/2016 |

| PRODUK BAHAN AJAR | | | |
|---|--------------------|------------------|----------------|
| Mata Kuliah | Program Pendidikan | Jenis Bahan Ajar | Tahun Akademik |
| Praktek Musik (GTK 122) | D2 | Bahan ajar cetak | 2007 |
| Seni Suara/Musik (GTK 141) | D2 | Bahan ajar cetak | 2008 |
| Seni Suara/Musik (AUD030) | S1 | Bahan ajar cetak | 2009 |
| Met. Pengemb. Seni Suara/Musik (AUD031) | S1 | Bahan ajar cetak | 2009 |
| Tari Anak (AUD018) | S1 | Bahan ajar cetak | 2011 |

| PENGALAMAN PENELITIAN | | | |
|-----------------------|--|---------|-------------|
| Tahun | Judul Penelitian | Jabatan | Sumber Dana |
| 1998 | Analisis Bentuk (Form) dan Organologi Kesenian Gandang Tigo di Desa Tabek Panjang Kenagarian Baso Kabupaten Agam | Ketua | Insidental |
| 2012 | Pembelajaran Musik di Taman Kanak-kanak Dharmawanita Universitas Negeri Padang | Ketua | Insidental |
| 2012 | Pelaksanaan Pengembangan Seni melalui Kegiatan | Ketua | DIPA UNP |

| | | | |
|------|---|---------|---------------------------|
| | Menyanyi di TK Dharmawanita Universitas Negeri Padang | | (Rp. 5.000.000) |
| 2014 | Pengaruh Permainan Gambar terhadap Kemampuan Berbahasa Anak di Taman Kanak-kanak Islam Khaira Ummah Kecamatan Koto Tengah Kota Padang | Anggota | DIPA UNP (Rp. 8.000.000) |
| 2015 | Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Taman Kanak-Kanak Al Hidayah Situmbuk Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam | Ketua | DIPA UNP (Rp. 12.000.000) |
| 2016 | Pengaruh Iringan Gitar terhadap Kecerdasan Musikal Anak di Taman Kanak-kanak Kartika 1-63 Padang | Anggota | DIPA UNP (Rp. 16.000.000) |
| 2016 | Pengaruh Iringan Keyboard sebagai Media Pembelajaran Menyanyi terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di TK Pertiwi 1 Kantor Gubernur Padang | Ketua | DIPA UNP (Rp. 12.500.000) |

KARYA ILMIAH

| A. Buku/Bab/Jurnal | | | |
|---------------------------|--|--|---------------|
| Tahun | Judul | Penerbit/Jurnal | Status |
| 2007 | Pembelajaran Apresiatif Seni Budaya (Seni Musik) di SMA kota Padang | Jurnal Bahasa dan Seni Vol. VIII No. 1 Hal 18-24. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang | Penulis Utama |
| 2009 | Peran Musik Dangdut dalam Perkembangan Orgen Tunggal di Sumatera Barat | Jurnal Ranah Seni Vol. II No. 2 Padang: Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang | Penulis Utama |
| 2010 | Perkembangan Instrumentasi dan Lagu Talempong Kreasi di Sumatera Barat | Jurnal Bahasa dan Seni Vol. XI No. 2 tahun 2010. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang | Penulis Utama |
| 2011 | Pengembangan Materi Pembelajaran Seni Musik di Sekolah | Jurnal Pedagogik Vol. XI No. 1 tahun 2010 | Penulis Utama |
| 2012 | Model Bermain Sambil Belajar Sains untuk Mengembangkan | Jurnal Bahasa dan Seni Vol. XIII No. 1 tahun | Penulis Utama |

KARYA ILMIAH

| A. Buku/Bab/Jurnal | | | |
|--------------------|--|--|---------------|
| Tahun | Judul | Penerbit/Jurnal | Status |
| | Keterampilan Proses Peserta Didik di TK Dharmawanita UNP Padang | 2012. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang | |
| 2013 | Kesulitan yang Ditemui Pendidik dalam Pembelajaran Musik melalui Kegiatan Menyanyi | Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. Vol. 46 No. 1 April 2013. Denpasar: Universitas Pendidikan Ganesha | Penulis Utama |
| 2015 | Keefektifan penggunaan permainan perkusi sederhana untuk meningkatkan kecerdasan musikal Anak di Taman Kanak-kanak | Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 22 No. 1 April 2015. Universitas Negeri Malang | Penulis Utama |
| 2017 | | | |

KARYA ILMIAH

| B. Makalah/Poster | | | |
|-------------------|--|--|---------------|
| Tahun | Judul | Penyelenggara | Status |
| 2008 | Sertifikasi Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran Seni | HMJ se-lingkungan FIP UNP. Seminar Nasional HMJ FIP Expo 2008. Padang, 17 Mei 2008 | Penulis Utama |
| 2008 | Seni sebagai Media Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran di Taman Kanak-kanak | Aruuni Indonesia – PGPAUD FIP UNP. Seminar Nasional. Padang, 27 Desember 2008 | Penulis Utama |
| 2008 | Optimalisasi Pembelajaran Seni di Perguruan Tinggi | FIP/FKIP BKS-PTN Wilayah Barat Indonesia. Seminar Internasional Pendidikan. Padang, 7 Nopember 2008 | Penulis Utama |
| 2008 | Budaya Serumpun dalam Kurikulum Pendidikan Seni Budaya | Jurusan BK FIP UNP. Seminar Internasional Konseling Lintas Budaya. Padang, 9 Nopember 2008 | Penulis Utama |
| 2009 | Pemilihan Media Pembelajaran dalam <i>Appreciative Learning</i> Seni Budaya | Jurusan Sendratasik FBSS UNP. Seminar Internasional Pembelajaran Seni Budaya. Padang, 21 Februari 2009 | Penulis Utama |

| KARYA ILMIAH | | | |
|-------------------|--|---|---------------|
| B. Makalah/Poster | | | |
| Tahun | Judul | Penyelenggara | Status |
| 2009 | Pengembangan Model Pembelajaran Atraktif Anak Usia Dini (Prosiding) | Jurusan PG-PAUD FIP UNP. Seminar Internasional PAUD. Padang, 14 Juni 2009 | Penulis Utama |
| 2011 | Pengembangan Karakter Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menyanyi (Prosiding) | JIP FKIP Unram – PG-PAUD FIP UNP. Seminar Nasional Pendidikan Karakter Sejak Usia Dini. 27 Mei 2011. | Penulis Utama |
| 2012 | <i>Creativity Development Through Art in Kindergarten</i> (Prosiding) | Jurusan PG-PAUD FIP UNP. <i>International Conference on Early Childhood Education</i> . Padang, 6 Nopember 2012. | Penulis Utama |
| 2012 | Revitalisasi Pembelajaran Musik melalui Pengembangan Kemampuan Dasar Musikal Peserta Didik di Taman Kanak-kanak (Prosiding) | FBS UNP. <i>International Seminar Language and Art (ISLA)</i> . Padang. | Penulis Utama |
| 2014 | <i>Developing Understanding of the Child on the Rhythmic through Singing with Keyboard Accompaniment in Kindergarten</i> (Prosiding) | <i>Negotiating Practices of Early Childhood Education Conference</i> . UPI Bandung, 18-19 Nopember 2014. | Penulis Utama |
| 2014 | Efektivitas Penggunaan Permainan Perkusi Sederhana untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak di Taman Kanak-Kanak (Prosiding) | Seminar Nasional PGPAUD “Trend Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Depan”. UNP Padang, 6 Nopember 2014. Hal. 30-38. ISBN. 978-602-99473-1-1 | Penulis Utama |
| 2015 | Pengaruh Media Film Kartun terhadap Kemampuan Bercerita Anak di Taman Kanak-Kanak | Jurusan PG-PAUD FIP UNP. 3 rd <i>International Conference on Early Childhood Education</i> . Padang, 20-21 September 2015. | Penulis Utama |

| KARYA ILMIAH | | | |
|---------------|--|--|----------|
| C. Karya Seni | | | |
| Tahun | Judul | Publikasi | Status |
| 2008 | Penciptaan Lagu Mars FIK UNP | FIK UNP | Pencipta |
| 2012 | Penciptaan Lagu Mars Ikatan Konselor Indonesia | Pengurus Pusat Ikatan Konselor Indonesia (IKI) | Pencipta |

KARYA ILMIAH

C. Karya Seni

| Tahun | Judul | Publikasi | Status |
|-------|---|-------------------------|----------|
| 2014 | Penciptaan Lagu Mars FIP UNP | FIP UNP | Pencipta |
| 2017 | PEENCIPTAAN LAGU MARS TK LAB. PEMBANGUNAN UNP | TK LAB. PEMBANGUNAN UNP | Pencipta |

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

| Tahun | Judul Kegiatan | Penyelenggara | Status |
|-------|--|---|---------|
| 2006 | Diskusi "Rumah Gadang Aset Budaya Masyarakat Minangkabau" | Museum Adityawarman Sumatera Barat, Padang | Peserta |
| 2007 | Lokakarya Silabus dan Bahan Ajar PGTK dan Pendidikan Luar Biasa (PLB) | FKIP Universitas Riau, Pekanbaru | Peserta |
| 2007 | Seminar Nasional "Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar, Problematika dan Solusinya" | FKIP Universitas Riau, Pekanbaru | Peserta |
| 2007 | Seminar Nasional Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak "Melalui Seminar Nasional Kita Tingkatkan Kompetensi Guru TK" | Jurusan Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak FIP UNP, Padang | Peserta |
| 2007 | Seminar Sehari "Profesionalisasi Guru, Peluang dan Tantangan Pasca Undang-undang Guru dan Dosen" | Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Padang | Peserta |
| 2009 | Seminar Sosialisasi Hak Asasi Manusia | Kanwil Departemen Hukum dan HAM Sumatera Barat, Padang | Peserta |
| 2009 | Seminar Nasional Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Artikel Ilmiah | Jurusan PGSD FIP UNP, Padang | Peserta |
| 2011 | Simposium Antarbangsa "Pendekatan Pengajaran dan Pembelajaran di Institusi Pengajian Tinggi | Fakulti Kepimpinan dan Pengurusan Universiti Sains Islam Malaysia, Kuala Lumpur | Peserta |
| 2011 | Seminar Kauseling Malindo 2011 | Jabatan Perkhidmatan Awam Malaysia, Kuala Lumpur | Peserta |
| 2012 | <i>International Conference on Early Childhood Education</i> | Jurusan PGPAUD FIP UNP, Padang | Peserta |

| KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM | | | |
|---|--|--|---------------|
| Tahun | Judul Kegiatan | Penyelenggara | Status |
| 2012 | Seminar Internasional Revitalisasi Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Seni | Fakultas Bahasa dan Seni UNP, Padang | Peserta |
| 2013 | Seminar Internasional kerjasama FIK UNP – Ohio State University – Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat | Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP, Padang | Peserta |
| 2014 | <i>Negotiating Practices of Early Childhood Education Conference.</i> | Jurusan PGPAUD UPI, Bandung | Peserta |
| 2014 | Seminar Nasional PGPAUD “Trend Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Depan”. | Jurusan PGPAUD FIP UNP, Padang | Peserta |
| 2014 | Lokakarya Rekonstruksi Buku Ajar/Teks/Modul dan Bahan Ajar | Universitas Negeri Padang | Peserta |
| 2014 | Workshop Learning Management System (LSM) Universitas Negeri Padang Angkatan Ke-IX | Fakultas Teknik UNP, Padang | Peserta |
| 2015 | Stadium General “Early Childhood Education in 21st Century in Global World”, 23 September 2015 | LPMP Sumatera Barat Padang | Peserta |
| 2015 | Workshop GURAME (Menjadi Guru yang Menyenangkan) Bersama Kang Deden | Teater Tertutup FBS UNP Padang | Peserta |
| 2016 | Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini di Eropa, 25 Oktober 2016 | Pangeran Beach Hotel, Padang | Peserta |

| KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | | | |
|--|---|---------------|--------------------------------|
| Tahun | Jenis>Nama Kegiatan | Status | Tempat |
| 2007 | FBSS Pop Minang Festival I antar SLTA se-Sumatera Barat | Juri | Teater Tertutup FBS UNP |
| 2008 | FBSS Pop Minang Festival II antar SLTA se-Sumatera Barat | Juri | Teater Tertutup FBS UNP |
| 2008 | Paduan Suara dalam rangka Wisuda Periode I FIK UNP | Pelatih | Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP |
| 2008 | Seleksi Pekan Seni Mahasiswa Nasional IX tingkat Sumatera Barat | Juri | Pendopo FBS UNP |

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| Tahun | Jenis>Nama Kegiatan | Status | Tempat |
|--------------|--|-------------------|--|
| 2008 | Pagelaran Seni 2008 SMA Pertiwi 1 Padang | Juri | SMA Pertiwi 1 Padang |
| 2008 | Paduan Suara dalam rangka Hari Pendidikan Nasional | Pelatih | Universitas Negeri Padang |
| 2009 | Juri Festival Nyanyi Siswa Sekolah Dasar se-Kota Padang "Kids Idol" | Juri | SMP Maria Padang |
| 2009 | Paduan Suara dalam rangka Hari Pendidikan Nasional | Pelatih | Universitas Negeri Padang |
| 2009 | Tim Paduan Suara SMA Pertiwi 1 Padang dalam Rangka Peresmian Kantin Kejujuran | Pelatih | SMK Negeri 7 Padang |
| 2009 | Pelatihan Pemakaian Notasi Musik dalam Praktek Pengajaran Menyanyi bagi Pendidik TK di Kecamatan Padang Timur kota Padang | Ketua Pelaksana | TK Shandy Putra Padang (DIPA UNP, Rp. 3.000.000,-) |
| 2011 | Pelatihan Tim Paduan Suara dalam Rangka Acara Perpisahan dengan Siswa Kelas XII SMA Pertiwi 1 Padang | Pelatih | SMA Pertiwi 1 Padang |
| 2011 | Lomba Solo Song Oikumene | Juri | Aula SMA Don Bosco Padang |
| 2011 | Lomba Lagu Minang tingkat SMP/MTs/SKB se-Kota Padang | Juri | Kantor Dinas Pendidikan Kota Padang |
| 2011 | Lomba Lagu Minang tingkat TK dan SD se-Kota Padang | Juri | Kantor Dinas Pendidikan Kota Padang |
| 2011 | Lomba Lagu Minang tingkat SMA/SMK/MA se-Kota Padang | Juri | Kantor Dinas Pendidikan Kota Padang |
| 2011 | Pengenalan Budaya Lokal melalui Pembelajaran Lagu Daerah Setempat Bertema Alam bagi Guru TK se-Kecamatan Koto Tangah Kota Padang | Ketua Pelaksana | TK Amalan Padang (DIPA UNP, Rp. 5.000.000,-) |
| 2011 | Pelatihan Mengembangkan Pendidikan Perdamaian pada Pembelajaran Anak Usia Dini se-Kecamatan Koto Tangah kota Padang | Anggota Pelaksana | IGTKI Kota Padang (DIPA UNP, Rp. 5.000.000,-) |
| 2012 | FBS Pop Minang Festival VI antar SLTA se-Sumatera Barat 20012 | Juri | Pendopo FBS UNP |

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| Tahun | Jenis>Nama Kegiatan | Status | Tempat |
|--------------|---|-----------------|---|
| 2013 | Pelatihan Tim Paduan Suara dalam Rangka Acara Perpisahan dengan Siswa Kelas XII SMA Pertiwi 1 Padang | Pelatih | SMA Pertiwi 1 Padang |
| 2013 | FBS Pop Minang Festival VII antar SLTA se-Sumatera Barat 20013 | Juri | Teater Tertutup FBS UNP |
| 2013 | Pagelaran Seni SMA Pertiwi 1 Padang | Juri | SMA Pertiwi 1 Padang |
| 2013 | “Indonesian Idol” tahap seleksi di Kota Padang | Juri | UPI Convention Hall, Padang |
| 2013 | Festival Nasyid II se-Sumatera Barat | Juri | RTH Imam Bonjol Padang |
| 2014 | Kegiatan Lomba Nyanyi Cilik Murid dan Guru TK se-Kecamatan Koto Tengah Padang | Juri | ABG Swimming Pool, Padang |
| 2014 | Lomba Lagu Dangdut antar Dosen/Pegawai/Mahasiswa dalam rangka Dies Natalis ke-60 Universitas Negeri Padang | Juri | Lapangan Rektorat UNP, Kampus Air Tawar, Padang |
| 2014 | Pelatihan Menyanyikan Lagu Anak Bernuansa Islami sebagai Media untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Moral dan Agama di TK se-Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman | Ketua Pelaksana | TK/PAUD Ananda Ceria Kota Pariaman (DIPA UNP, Rp. 10.000.000,-) |
| 2014 | Kegiatan Lomba Kreativitas Anak Usia Dini cabang Nyanyi Anak PAUD dan Apresiasi Pendidik PAUD tingkat Kota Padang tahun 2014 | Juri | Dinas Pendidikan Kota Padang |
| 2014 | Festival Nasyid Sumbar III 2014 | Juri | Balaikota Padang |
| 2014 | PLPG Angkatan I Rayon 106 Universitas Kuota 2014, materi Workshop | Instruktur | New Rasaki Hotel Padang |
| 2014 | PLPG Angkatan II Rayon 106 Universitas Kuota 2014, materi Workshop | Instruktur | New Rasaki Hotel Padang |
| 2014 | PLPG Angkatan III Rayon 106 Universitas Kuota 2014, materi PTK dan Peerteaching | Instruktur | Hotel Prima Padang |

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| Tahun | Jenis>Nama Kegiatan | Status | Tempat |
|--------------|---|----------------------|--|
| 2014 | PLPG Angkatan V Rayon 106 Universitas Kuota 2014, materi Informasi Kurikulum 2013 dan PTK | Instruktur | Bunda House Padang |
| 2014 | PLPG Angkatan VI Rayon 106 Universitas Kuota 2014, materi Informasi Kurikulum 2013 dan Workshop | Instruktur | New Rasaki Hotel Padang |
| 2014 | Kegiatan Lomba Nyanyi Cilik Murid dan Guru TK se-Kecamatan Koto Tengah Padang | Juri | Dinas Pendidikan Kota Padang |
| 2014 | Kegiatan Dies Natalis ke-60 Universitas Negeri Padang | Juri | Medan Nan Balinduang FBS UNP |
| 2015 | Kegiatan Bintang Radio Indonesia dan ASEAN 2015 | Juri | RRI Padang |
| 2015 | Pelatihan Iringan Lagu Anak Menggunakan Keyboard Tunggal bagi Guru-guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang | Narasumber (Ketua) | TK Amalan, Parupuk Tabing Padang. DIPA UNP (Rp. 15.000.000) |
| 2015 | Pelatihan Pengembangan Nilai-nilai Moral dan Agama melalui Kegiatan Menyanyi Lagu Anak Bernuansa Islami di TK Kota Solok | Narasumber (Anggota) | TK Negeri Pembina, Solok. DIPA UNP (Rp. 10.000.000) |
| 2015 | Pelatihan Penulisan Lagu Anak untuk Guru-guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang | Narasumber (Anggota) | TK Amalan Parupuk Tabing, Padang. DIPA UNP (Rp. 10.000.000) |
| 2015 | PLPG Angkatan II Rayon 106 Universitas Kuota Sertifikasi Guru tahun 2015, materi Peer Teaching, 18 s.d. 27 Agustus 2015 | Instruktur | Hotel Takana Juo B Padang |
| 2015 | PLPG Angkatan III Rayon 106 Universitas Kuota Sertifikasi Guru tahun 2015, materi Peer Teaching, 30 Agustus s.d. 8 September 2015 | Instruktur | Hotel Takana Juo B Padang |
| 2015 | PLPG Angkatan IV Rayon 106 Universitas Kuota Sertifikasi Guru tahun 2015, materi Peer Teaching, 11 s.d. 20 September 2015 | Instruktur | Hotel Takana Juo A Padang |

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| Tahun | Jenis>Nama Kegiatan | Status | Tempat |
|--------------|--|---------------|---|
| 2015 | PLPG Angkatan V Rayon 106 Universitas Kuota Sertifikasi Guru tahun 2015, materi Peer Teaching, 26 September s.d. 5 Oktober 2015 | Instruktur | Hotel En-Bee Padang |
| 2015 | PLPG Angkatan I Rayon 106 Universitas Kuota Tambahan Sertifikasi Guru tahun 2015, materi Peer Teaching, 13 s.d. 22 Nopember 2015 | Instruktur | Hotel New Razaki F Padang |
| 2015 | PLPG Angkatan II Rayon 106 Universitas Kuota Tambahan Sertifikasi Guru tahun 2015, materi Workshop, 25 Nopember s.d. 4 Desember 2015 | Instruktur | Hotel New Razaki C Padang |
| 2016 | Pelatihan Mengembangkan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Menyanyi Bersama Bagi Guru-guru PAUD di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang | Anggota | SD Lillah, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang |
| 2016 | Pelatihan Pengembangan Nilai-nilai Moral dan Agama Melalui Kegiatan Menyanyi Lagu Anak Bernuansa Islam Bagi Guru-guru PAUD di Kecamatan Padang Barat Kota Padang | Anggota | TK Baiturrahmah Padang |
| 2017 | PLPG Angkatan I Rayon 106 Universitas Sertifikasi Guru tahun 2017, materi Presentasi, 18 september s.d. 29 september 2017 | Intruksur | Gedung FPP LT. 2 |
| 2017 | PLPG Angkatan II Rayon 106 Universitas Sertifikasi Guru tahun 2017, materi Workshop, 5 Oktober s.d. 7 Oktober 2017 | instruktur | Gedung FPP LT. 2 |
| 2017 | PLPG Angkatan III Rayon 106 Universitas Sertifikasi Guru tahun 2017, materi Ujian Tulis dan Peer Teaching, 20 Oktober s.d. 22 Oktober 2017 | instruktur | Gedung FPP LT. 2 |

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

| | | |
|-----------------------|--|-------------------|
| Peran/Jabatan | Institusi | Tahun |
| Pembimbing Organisasi | Himpunan Mahasiswa Jurusan PG PAUD FIP UNP | 2007- Sekarang |

| PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN | | | |
|------------------------------------|--|--------------------|---------|
| Tahun | Jenis>Nama Kegiatan | Peran | Tempat |
| 2006 | Dies Natalis ke-52 dan Wisuda Periode II Universitas Negeri Padang | Panitia | UNP |
| 2008 | Krida Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang | Pembimbing | FIP UNP |
| 2008 | LKMM FIP UNP | Pembimbing | FIP UNP |
| 2008 | Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang | Pembimbing | FIP UNP |
| 2012 | Krida Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang | Pembimbing | FIP UNP |
| 2012 | Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKMB) Fakultas Ilmu Pendidikan UNP | Koord. Seksi Acara | FIP UNP |
| 2013 | Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKMB) Fakultas Ilmu Pendidikan UNP | Pemateri | FIP UNP |
| 2013 | Krida Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang | Pembimbing | FIP UNP |
| 2014 | Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKMB) Fakultas Ilmu Pendidikan UNP | Pemateri | FIP UNP |
| 2014 | Krida Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang | Pembimbing | FIP UNP |
| 2015 | Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKMB) Fakultas Ilmu Pendidikan UNP | Koord. Seksi Acara | FIP UNP |
| 2015 | Krida Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang | Pembimbing | FIP UNP |
| 2016 | Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKMB) Fakultas Ilmu Pendidikan UNP | Pembimbing | FIP UNP |
| 2016 | Krida Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang | Pembimbing | FIP UNP |

PENGHARGAAN/PIAGAM

| Tahun | Bentuk Penghargaan | Pemberi |
|--------------|--|--|
| 2012 | Piagam Juara III Lomba Menyanyi Solo (<i>Solo Song</i>) tingkat Provinsi Sumatera Barat pada HUT Dharmawanita Persatuan ke-13 | Ketua Dharmawanita Persatuan Provinsi Sumatera Barat |
| 2013 | Piagam Juara I Lomba Solo Song antar Dosen/Tenaga Administrasi dalam rangka Dies Natalis ke-59 Universitas Negeri Padang | Rektor Universitas Negeri Padang |
| 2013 | Piagam Juara I Lomba Solo Song antar Ibu-ibu Dharmawanita dalam rangka Dies Natalis ke-59 Universitas Negeri Padang | Rektor Universitas Negeri Padang |
| 2013 | Dosen Terbaik Fakultas Ilmu Pendidikan Pilihan Mahasiswa FIP UNP dalam kegiatan Inagurasi FIP UNP | Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang |
| 2016 | Piagam Juara I Lomba Paduan Suara antar Ibu-ibu Dharmawanita dalam rangka Dies Natalis ke-62 Universitas Negeri Padang | Rektor Universitas Negeri Padang |
| 2016 | Piagam Juara I Lomba Solo Song Golden Memory's antar Dosen/Tenaga Administrasi dalam rangka Dies Natalis ke-62 Universitas Negeri Padang | Rektor Universitas Negeri Padang |

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

| Tahun | Organisasi | Jabatan |
|-----------------|---|----------------|
| 2008 – sekarang | Ikatan Alumni Kampus Selatan FKSS/FPBS/FBSS Universitas Negeri Padang | Anggota |
| 2011 – sekarang | Asosiasi Jurusan PGPAUD Seluruh Indonesia | Anggota |
| 2016 – sekarang | Ikatan Alumni Sendratasik FBS UNP | Bendahara |

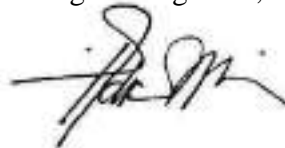
DAFTAR BUKU

| Tahun | Judul | Halaman | Penerbit | ISBN | Status |
|--------------|---|----------------|-----------------|-------------------|---------------|
| 2009 | Pengantar Seni Musik untuk Pendidikan Anak Usia Dini | 267 | Sukabina Press | 978-602-8124-22-5 | Penulis Utama |
| 2016 | Teknik Iringan Lagu Anak "Penggunaan Keyboard sebagai Instrumen Ritmis" | 228 | Kencana | 978-602-422-092-1 | Penulis Utama |

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Padang, 23 November 2017

Yang bersangkutan,



Indra Yeni, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19710330.200604.2.001

ANGGOTA PELAKSANA I

| Identitas Diri | |
|-------------------------------|---|
| Nama Lengkap | Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd. |
| NIDN | 0030077806 |
| NIP | 19780730.200812.1.001 |
| Tempat dan Tanggal Lahir | Tanjung Barulak, 30 Juli 1978 |
| Jenis Kelamin | Laki-laki |
| Status Perkawinan | Sudah Kawin |
| Agama | Islam |
| Pangkat / Golongan | Penata Muda, III/a |
| Jabatan Fungsional Akademik | Lektor |
| Perguruan Tinggi | Universitas Negeri Padang |
| Alamat | Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar – Padang |
| Telp./Faks | Opr. (0751) 7051260 / (0751) 7055628 |
| Alamat Rumah | Pagai Ikua Koto RT 04/RW 02 Kel. Koto Panjang Ikua Koto, Kec. Koto Tangah, Kota Padang |
| Telp./Faks | 085263656769 |
| Alamat e-mail | kirbyirdhan@gmail.com |
| Lulusan yang telah dihasilkan | 5 orang |
| Mata kuliah yang diampu | 1. Teori Musik Dasar 2. Iringan Tari 3. Komposisi Musik 4. Ensambel 5. Gitar 6. Musik Tari 7. Seni Musik/Suara 8. Metodologi Pengembangan Seni Musik/Suara |

| Riwayat Pendidikan | | | |
|--------------------------------|--|--|-----------|
| | S1 | S2 | S3 |
| Nama PT | Universitas Negeri Padang | Universitas Negeri Padang | - |
| Bidang Ilmu | Pendidikan Sendratasik | Pendidikan Seni dan Budaya | - |
| Tahun Masuk | 1999 | 2009 | - |
| Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi | Karya Akhir “Angin” | Pengembangan Media Pembelajaran Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP | - |
| Nama Pembimbing | Drs. Wimbrayardi, M.Sn. Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum. | Prof. Dr. Harris Effendi Thahar Prof. Dr. Mahdi Bahar, | - |

| | | |
|--|--------|--|
| | M.Hum. | |
|--|--------|--|

| Pengalaman Penelitian (5 tahun terakhir) | | | |
|--|------------------|-----------|-------------|
| Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
| | | Sumber | Jumlah (Rp) |
| - | - | - | - |

| Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah di Jurnal (5 tahun terakhir) | | |
|--|-------|-----------------|
| Tahun | Judul | Penerbit/Jurnal |
| - | - | - |

| Pengalaman Pemakalah pada Pertemuan Ilmiah (5 tahun terakhir) | | |
|---|--|---|
| Tahun | Judul | Penyelenggara |
| 2013 | Pengembangan Media Pembelajaran Teori Musik Dasar | International Seminar Language and Arts (ISLA-2) 2013. FBS Universitas Negeri Padang (Proceeding) |
| 2009 | Media Audio Visual untuk Pembelajaran Apresiatif (<i>Appreciative Learning</i>) Seni Budaya di SMA Kota Padang | Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang |

| Pengalaman Berkarya Seni (5 tahun terakhir) | | |
|---|--|--|
| Tahun | Judul | Publikasi |
| 2014 | Mars FIP Universitas Negeri Padang | Acara Pembukaan PKKMB FIP UNP tahun 2014 |
| 2013 | Karya Aransemen Musik "Cintaku" | Acara <i>Home Concert</i> Sendratasik |
| 2011 | Karya Aransemen Musik "To Love You More" | Acara <i>Home Concert</i> Sendratasik |

| Pengalaman Penulisan Buku (5 tahun terakhir) | | |
|--|--------------------------------|--|
| Tahun | Judul | Penerbit |
| 2013 | Teori Musik Dasar (Bahan Ajar) | Jurusan Sendratasik FBS UNP (dipakai dilingkungan sendiri) |
| 2013 | Solfegio (Bahan Ajar) | Jurusan Sendratasik FBS UNP (dipakai dilingkungan sendiri) |

| Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat (5 tahun terakhir) | | | |
|---|---|------------|-------------|
| Tahun | Judul Kegiatan | Pendanaan | |
| | | Sumber | Jumlah (Rp) |
| 2014 | Pelatihan Menyanyikan Lagu Anak Bernuansa Islami sebagai Media untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Moral dan Agama di TK se-Kecamatan Koto Tengah Kota Padang | DIPA UNP | 10.000.000 |
| 2013 | Penguji pada Ujian Nasional Kompetensi SMK Negeri 7 Padang | Insidental | - |
| 2011 | Pelatih pada Pelatihan Aransemen Musik Sekolah dalam Rangka Pagelaran Seni bagi Siswa SLTA di Kota Padang | Insidental | - |
| 2010 | Penata Musik pada Pondok Seni Minang Maimbau | Insidental | - |

| PENGHARGAAN/PIAGAM | | |
|---------------------------|---|-----------------------------------|
| Tahun | Bentuk Penghargaan | Pemberi |
| 2013 | Arranger Acara In Concert Sendratasik | Ketua Jurusan Sendratasik FBS UNP |
| 2013 | World Music Festival (WMF) | Walikota Payakumbuh, Indonesia |
| 2012 | Sawahlunto International Music Festival (SIMFES) | Walikota Sawahlunto, Indonesia |
| 2011 | Arranger Acara Home Concert Sendratasik | Ketua Jurusan Sendratasik FBS UNP |
| 2010 | Pelatihan Ilmiah Berkepribadian Unggul Dosen Muda Universitas Negeri Padang | Rektor Universitas Negeri Padang |
| 2009 | Festival Komposisi se-Sumatera Barat | Rektor ISI Padang Panjang |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Padang, 22 Nopember 2015

Yang bersangkutan,

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal stroke followed by a vertical stroke and a small loop at the end.

Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.

NIP. 19780730.200812.1.001

LAMPIRAN 3

SUSUNAN ACARA

**PELATIHAN MENCIPTA LAGU ANAK PADA GURU PAUD
DI KEC. ABTB KOTA BUKITTINGGI DAN
KEC. TILATANG KAMANG KAB. AGAM**

| No | Waktu | Uraian kegiatan | Instruktur | Keterangan |
|--------------------------------|---------------|--|--------------------------------|------------|
| Sabtu, 05 Agustus 2017 | | | | |
| 1. | 08.00 – 08.05 | Pembukaan | Pembawa Acara | |
| 2. | 08.05 – 08.30 | Sambutan ketua IGTK tilatang kamang | Ketua IGTK Tilatang Kamang | |
| 3. | 08.30 – 08.45 | Istirahat | | |
| 4. | 08.45 – 12.30 | Penyajian materi tentang tentang Pentingnya Kegiatan Menyanyi pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). | Indra Yeni, M.Pd | |
| 5. | 12.30 – 13.30 | ISHOMA | | |
| 6. | 13.30 – 16.30 | Penyajian materi tentang Konsep Dasar Penciptaan Lagu Anak | Indra Yeni, M.Pd | |
| Minggu, 06 Agustus 2017 | | | | |
| 1 | 08.00 – 09.00 | Penyajian materi tentang (1) Macam-macam Metode yang Dapat Digunakan dalam Mencipta Lagu dan (2) Teori Dasar Musik (Notasi Musik). | Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd | |
| | 08.30 – 10.15 | Penyajian materi teknik mengajar dan Konsep Dasar Penciptaan Lagu Anak | Nurhazizah, M.Pd, | |

| | | | | |
|---|-------------------|--|--|--|
| | | | | |
| 2 | 1 0.15 – 10.30 | Istirahat | | |
| 3 | 10.30 – 12.45 | Latihan Mencipta Lagu Anak Menggunakan Berbagai Metode yang Berkembang dalam Masyarakat Kesenian. Materi ini lebih ditekankan pada praktek dan berlatih membuat dan menuliskan | Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd. dan Indra Yeni, M.Pd. | |

| | | | | |
|---|---------------|--|--|--|
| | | lagu anak hasil ciptaan sendiri. | | |
| 4 | 12.45 – 13.30 | ISHOMA | | |
| 5 | 13.30 – 16.30 | Latihan Mencipta Lagu Anak Menggunakan Berbagai Metode yang Berkembang dalam Masyarakat Kesenian | Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd. dan Indra Yeni, M.Pd. | |
| 6 | 16.30 – 16.45 | Penutup | | |

LAMPIRAN 4

JADWAL PELAKSANAAN
PELATIHAN MENCIPTA LAGU ANAK PADA GURU PAUD
DI KEC. ABTB KOTA BUKITTINGGI DAN KEC.
TILATANG KAMANG KAB. AGAM

B. Jadwal Kegiatan

| No | Jenis Kegiatan | Bulan ke- | | | | | |
|----|--|-----------|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Persiapan Administrasi dan Rekrutmen Peserta a. Pemantapan jadwal. b. Koordinasi dan pengurusan izin. c. Rekrutmen peserta. | | | | | | |
| 2 | Studi Literatur a. Mempelajari literatur penciptaan lagu. b. Mencari informasi baik melalui buku, internet, dan sumber lainnya tentang penciptaan lagu. | | | | | | |
| 3 | Pembuatan Modul a. Menyusun modul petunjuk operasional mencipta lagu b. Menentukan partitur lagu anak yang akan digunakan sebagai materi latihan. | | | | | | |
| 4 | Sosialisasi dan Pelatihan a. Penyajian materi b. Pelatihan dengan bimbingan individu | | | | | | |
| 5 | Evaluasi Ketercapaian | | | | | | |
| 6 | Menyusun Laporan Kegiatan | | | | | | |

LAMPIRAN 5

PRODUK CIPTAAN

**PELATIHAN MENCIPTA LAGU ANAK PADA GURU PAUD
DI KEC. ABTB KOTA BUKITTINGGI DAN KEC.
TILATANG KAMANG KAB. AGAM**

Api

A pi a pi i tu na ma nya a pi a pi ba nyak gu na
 8 nya a pi a pi bi sa ber ba ha ya ji ka ki ta sa lah
 15 meng gu na kan nya a pi ke cil men ja di ka wan a pi be
 22 sar men ja di la wan un tuk i tu ki ta ber ha ti ha
 28 ti ja ngan per nah ki ta ber ma in a pi

Buah

Je ruk mang ga pi sang ke su ka an ku Je

6
ruk mang ga pi sang a da di ke bun ku Je ruk mang ga pi sang ba

12
nyak vi ta min nya yang sa ngat ber gu na ba gi tu buh ki ta

Go-Jek

♩ 100

Ka wan ku ma ri ke ma ri li hat di simpang go jek me nan

5
ti ce pat lah ka wan ki ta be rang kat ke se ko lah ber sa ma go

9
jek go jek ber ja lan la ju se ka li be lok ke ka

12
nan be lok ke ki ri pak tu kang go jek ja lan ha ti ha

15
ti i tu lah di a si tu kang go jek go

18
jek go jek go jek go jek go jek go jek go

20
jek go jek go jek se nang nya na ik go jek

Kucing

Su a ra ku cing ku me ong me ong me ong su a ra ku cing

7
ku me ong me ong me ong me ong me ong me ong ji ka la par me ong me

13
ong ji ka ha us a yo i si pe rut mu me ong me ong ji ka la

20
par me ong me ong ji ka ha us a yo i si pe rut mu

27
Pus pus pus i ni na ka nan mu pus pus pus i ni mi ru man

34
mu Me ong me ong ji ka la par me ong me ong ji ka ha us a yo

40
i si pe rut mu me ong me ong ji ka la

45
par me ong me ong ji ka ha us a yo i si pe rut mu

Mata

Ma ta ku sa ngat ber gu na me li hat in dah nya du

5 nia ja ngan lah kau si a si a kan syu ku ri cip ta an tu

9 han Ma ta ma ta ki ta ma ri lah ki ta men ja ga

13 nya a gar ki ta da pat me li hat un

16 tuk se la ma la ma nya



SEMINAR NASIONAL
**Inovasi Pembelajaran, Pendidikan Karakter dan
 Prespektif *Fullday School* dalam Menghadapi Era Global**
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Surabaya

BERITA ACARA

Pada hari ini Selasa, tanggal empat belas bulan November tahun 2017 bertempat di Universitas Muhammadiyah Surabaya artikel dengan keterangan berikut ini :

Judul : Pelatihan Mencipta Lagu Anak pada Guru PAUD di Kec. ABTB Kota Bukittinggi dan Kec. Tilatang Kamang Kab. Agam
 Penulis : Indra Yeni, Irdhan Epria Dharma Putra, Nurhazizah

dinyatakan diterima untuk dipresentasikan pada acara Seminar Nasional “ **Inovasi Pembelajaran, Pendidikan Karakter dan Prespektif *Fullday School* dalam Menghadapi Era Global**” pada hari Sabtu, tanggal 25 November 2017 bertempat di Universitas Muhammadiyah Surabaya, Jl. Sutorejo 59 Surabaya.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya.

Surabaya, 20 November 2017

Ketua Pelaksana



Epril Adh Putra, S.Pd.,M.Pd.

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI

**PELATIHAN MENCIPTA LAGU ANAK PADA GURU PAUD
DI KEC. ABTB KOTA BUKITTINGGI DAN KEC.
TILATANG KAMANG KAB. AGAM**



Gambar 1. Lokasi TK TUNAS BANGSA.



Gambar 2. Pembukaan Acara oleh Ketua IGTK Kecamatan Tiltang Kamang



Gambar 3. Pembukaan oleh ketua tim pengabdian, Ibu Indra Yeni, M.Pd.



Gambar 4. Pembacaan doa oleh Imam Muthie.



Gambar 5. Pemberian materi oleh Bapak Irdhan.



Gambar 6. Pemberian Materi oleh Ibu Indra Yeni, M.Pd.



Gambar 7. Pemberian materi oleh ibu Indra Yeni, M.Pd.



Gambar 8. Pemberian materi oleh ibu Indra Yeni, M.Pd.



Gambar 9. Peserta mendengarkan materi yang disampaikan.



Gambar 10. Peserta mendengarkan materi yang disampaikan.



Gambar 11. Peserta mendengarkan materi yang disampaikan.



Gambar 12. Ibu Nurhazizah, M.Pd memberikan materi tentang teknik dan konsep mengajar kepada peserta.

LAMPIRAN 7

DAFTAR HADIR

**PELATIHAN MENCIPTA LAGU ANAK PADA GURU PAUD
DI KEC. ABTB KOTA BUKITTINGGI DAN KEC.
TILATANG KAMANG KAB. AGAM**

DAFTAR HADIR PESERTA

80




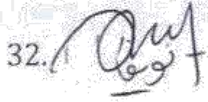




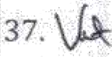

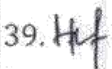

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PELATIHAN MENCIPTA LAGU ANAK BAGI GURU-GURU PAUD

DI KECAMATAN ABTB KOTA BUKITTINGGI DAN KECAMATAN TILATANG KAMANG
KABUPATEN AGAM

Hari / Tanggal : Sabtu / 5 Agustus 2017

| NO | NAMA PESERTA | INSTANSI ASAL | TANDA TANGAN |
|----|-------------------------|--------------------------|--------------|
| 1 | Syamsuarli - S.pd | Tk Aisyiyah Keapad | 1. |
| 2 | Aryeni SPd | Tk Restu Ibu Gadut | 2. |
| 3 | EVAFAKSI SPd | Megakmanis Gradua | 3. |
| 4 | SEFTRI SPA.AUD | TK AT-TAQWA GADUT | 4. |
| 5 | SUMIYERNI S.Pd.I | | 5. |
| 6 | MURSABAYATI A.Md | TK PERMATA HATI | 6. |
| 7 | MURISA ERMA SUSANTI | PAUD ISLAMIC CAMO | 7. |
| 8 | SRI HANDAYANI A.Md | PAUD NURUSSOLOM | 8. |
| 9 | SRI ANIKA PUTRI S.Pd.I | TK PEMBANGUNAN TALUKUR | 9. |
| 10 | NURHAINI S.Pd | | 10. |
| 11 | LIM SUMALMI S.Pd | Tk Aisyiyah | 11. |
| 12 | ARNITA SULHARINI S.Pd | | 12. |
| 13 | Sumiyerni S.Pd.I | Tk Perumahan P. kamis | 13. |
| 14 | Yunidarh S.pd | TK AL-Hidayah selembukan | 14. |
| 15 | Musmiarti SPd | | 15. |
| 16 | Sadria Darlis | | 16. |
| 17 | NUR IRMASUSANTI, S.Pd.I | TK FATHIMAH | 17. |
| 18 | Masyarah SPd | TK Tunu Bungsu | 18. |
| 19 | SUHARUL S.Pd | | 19. |
| 20 | ROSMAH FANI | TK KARTIKA 1-58 | 20. |
| 21 | ETIS SUMARNI S.Pd | | 21. |
| 22 | Masnah S.pd | Tk Islam Naspilah | 22. |
| 23 | Ratna Dep SPd | Tk Bhayangkara | 23. |
| 24 | Lina Susanti | TK SBB Harapan Ibu | 24. |
| 25 | HUMUNG SUGIARTI | TK KARNICA 1-57 | 25. |
| 26 | Rahmiwati S.Ag | Tk Aisyiyah III | 26. |
| 27 | Lasnida | TK negeri Pembina | 27. |
| 28 | Jumiarni | | 28. |

| NO | NAMA PESERTA | INSTANSI ASAL | 81 TANDA TANGAN | |
|----|-----------------------|-----------------|--------------------|---|
| 29 | NEU FEBRITA, SPd | TK at-tagwa. | 29. |  |
| 30 | Lusi Rahmadhani, Spd | | 30. |  |
| 31 | Hirawati, S.pd | | 31. |  |
| 32 | Nova Andriani S.pd | | 32. |  |
| 33 | Yeni Iena | | 33. |  |
| 34 | OFENYI HERENATI, S-Pd | | 34. |  |
| 35 | Reni Rahayu, SPd | TK. AL-SYARAH 5 | 35. |  |
| 36 | NOFIARTI .S.Pd | TK MELUK PUTIH | 36. |  |
| 37 | VITA RATNA ASTUTI | KB Tunas Bangsa | 37. |  |
| 38 | DESRINA .SH | | 38. |  |
| 39 | Harriati | | 39. |  |
| 40 | Evawati, S.pd | | 40. |  |

Ketua Pelaksana










Indra Yeni, M. Pd

NIP. 19710330 200804 2 001

DAFTAR HADIR PANITIA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PELATIHAN MENCIPTA LAGU ANAK BAGI GURU-GURU PAUD
DI KECAMATAN ABTB KOTA BUKITTINGGI DAN KECAMATAN TILATANG KAMANG
KABUPATEN AGAM

Hari / Tanggal : Sabtu / 5 Agustus 2017

| NO | NAMA PANITIA | JABATAN | TANDA TANGAN |
|----|---------------------------|---------|---|
| 1 | Indra yeni | | 1.  |
| 2 | Nur Haerzah | | 2.  |
| 3 | Imam Muthre | Panitia | 3.  |
| 4 | Opi APRIANI | | 4.  |
| 5 | Yan Febriyeni | | 5.  |
| 6 | Andy Fira | | 6.  |
| 7 | Indhan Epria Darmas Putra | | 7.  |

Ketua Pelaksana




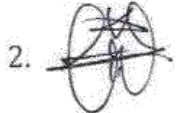



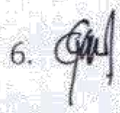

Indra Yeni, M. Pd

NIP. 19710330 200804 2 001

DAFTAR HADIR PANITIA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PELATIHAN MENCIPTA LAGU ANAK BAGI GURU-GURU PAUD
DI KECAMATAN ABTB KOTA BUKITTINGGI DAN KECAMATAN TILATANG KAMANG
KABUPATEN AGAM

Hari / Tanggal : Minggu / 6 Agustus 2017

| NO | NAMA PANITIA | JABATAN | TANDA TANGAN |
|----|--------------------------|---------|---|
| 1 | Irhdan Epria Danna Putra | | 1.  |
| 2 | Imam Muthir | Panitia | 2.  |
| 3 | Anyyi Amun | | 3.  |
| 4 | Nur Hazzaar | | 4.  |
| 5 | Yan Febrizenita | | 5.  |
| 6 | OPI APRIANI | | 6.  |
| 7 | Irindra Yoni | | 7.  |

Ketua Pelaksana



Indra Yeni, M. Pd
NIP. 19710330 200804 2 001

LAMPIRAN 8

PERIZINAN

**PELATIHAN MENCIPTA LAGU ANAK PADA GURU PAUD
DI KEC. ABTB KOTA BUKITTINGGI DAN KEC.
TILATANG KAMANG KAB. AGAM**

TAMAN KANAK – KANAK
TUNAS BANGSA

Jl. Batang Masang No 7 Belakang Balok, Bukittinggi

SURAT PERNYATAAN
 No.032/TK-TB/BKT/2017

Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Tunas Bangsa Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **Indra Yeni, M.Pd.**
 NIP/NIDN : 19710330.200604.2.001
 Pangkat/Gol/Jabatan : Lektor Kepala/VIa
 Unit kerja : Jurusan PG-PAUD FIP UNP

telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Dosen Universitas Negeri Padang sebagai Ketua Pelaksana, dengan judul : **Pelatihan Mencipta Lagu Anak untuk Guru-guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam** , pada tanggal 5 dan 6 Agustus 2017.

Demikianlah surat pernyataan telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengurus IGTKI-PGRI
 Koto Bukittinggi



Sekretaris

 YENNI HERWATI, S.Pd.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI RI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jln. Prof. Dr Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp./Fax. 0751 - 443450
email : info@lemlit.unp.ac.id atau unp.lemlit@gmail.com



Nomor : 2528/UN35.3/PM/2017
Lamp :
Perihal : **Penerbitan Surat Izin /
Rekomendasi Pengabdian kepada Masyarakat**

Padang, 20 Juli 2017

Kepada Yth : Sdr. Kepala UPT Pendidikan TK, SD/LS
Kecamatan Tilatang Kamang Kab. Agam
di
Tilatang Kamang

Dengar Hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa Dosen kami yang tersebut di bawah :

Nama : Indra Yeni, M. Pd
NIP : 19710330 200604 2 001
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PG PAUD
Alamat : Perum Villa Anggrek Blok G 18 Lubuk Minturun Padang
Nomor HP : 081374364985
No.PIN BBM : -
E-Mail : indrayeni.30031971@gmail.com

Melaksanakan

Kegiatan : Observasi dan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
Waktu : Juli - November 2017
Tempat/Lokasi : Kota Bukittinggi
Dalam Rangka : Pengabdian Kepada Masyarakat
Judul : Pelatihan Mencipta Lagu Anak bagi Guru-guru PAUD di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam

Sehubungan dengan Dosen tersebut di atas bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat menerbitkan Surat Izin/Rekomendasi Pengabdian kepada masyarakat agar yang bersangkutan dapat melaksanakan kegiatan dimaksud sebagaimana mestinya.

Demikianlah di sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Ketua,

Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Tembusan :

1. Rektor UNP (sebagai laporan)
2. Dekan FIP Universitas Negeri Padang



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI RI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jln. Prof. Dr Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp./Fax. 0751 - 443450
email : info@lemlit.unp.ac.id atau unp.lemlit@gmail.com



Nomor : 2528/UN35.3/PM/2017
Lamp :
Perihal : **Penerbitan Surat Izin /
Rekomendasi Pengabdian kepada Masyarakat**

Padang, 20 Juli 2017

Kepada Yth : Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Kota Bukittinggi
di
Bukittinggi

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa Dosen kami yang tersebut di bawah :

Nama : Indra Yeni, M. Pd
NIP : 19710330 200604 2 001
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PG PAUD
Alamat : Perum Villa Anggrek Blok G 18 Lubuk Minturun Padang
Nomor HP : 081374364985
No.PIN BBM : -
E-Mail : indrayeni.30031971@gmail.com

Melaksanakan

Kegiatan : Observasi dan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
Waktu : Juli - November 2017
Tempat/Lokasi : Kota Bukittinggi
Dalam Rangka : Pengabdian Kepada Masyarakat
Judul : Pelatihan Mencipta Lagu Anak bagi Guru-guru PAUD di Kecamatan
ABTB Kota Bukittinggi dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten
Agam

Sehubungan dengan Dosen tersebut di atas bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat menerbitkan Surat Izin/Rekomendasi Pengabdian kepada masyarakat agar yang bersangkutan dapat melaksanakan kegiatan dimaksud sebagaimana mestinya.

Demikianlah di sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Saudara di ucapkan terima kasih.



Ketua
Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Tembusan :
1. Rektor UNP (sebagai laporan)
2. Dekan FIP Universitas Negeri Padang

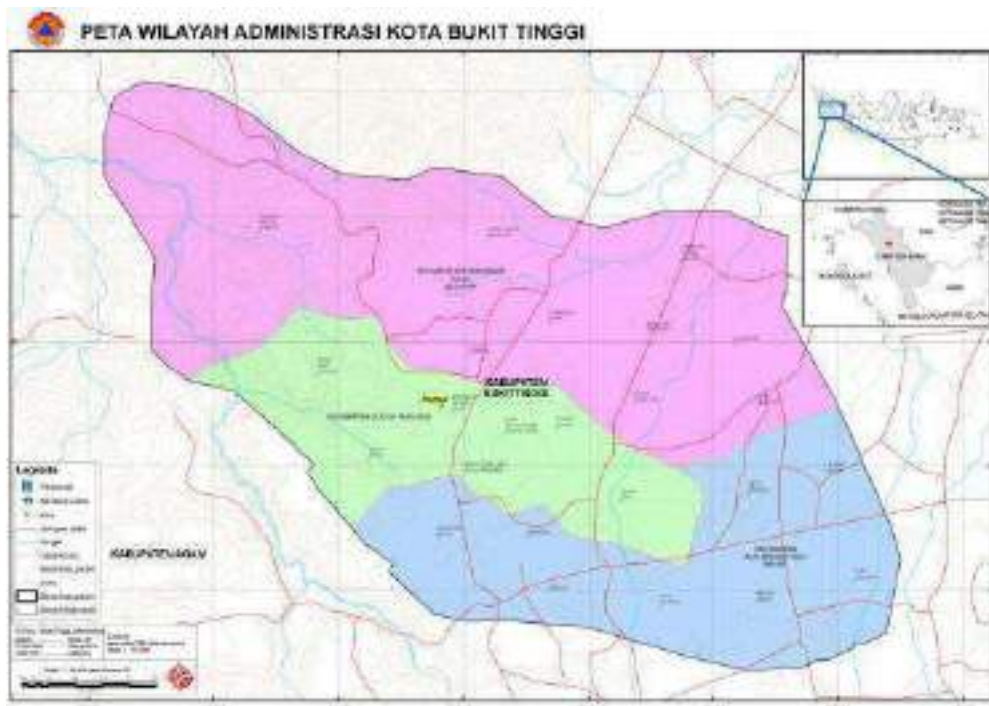
LAMPIRAN 9

PETA LOKASI

**PELATIHAN MENCIPTA LAGU ANAK PADA GURU PAUD
DI KEC. ABTB KOTA BUKITTINGGI DAN KEC.
TILATANG KAMANG KAB. AGAM**



Peta 1. Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam



Peta 2. Kecamatan ABTB Kota Buk

LAMPIRAN 9

MODUL

**PELATIHAN MENCIPTA LAGU ANAK PADA GURU PAUD
DI KEC. ABTB KOTA BUKITTINGGI DAN KEC.
TILATANG KAMANG KAB. AGAM**

MODUL
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM PENERAPAN IPTEKS



PELATIHAN MENCIPTA LAGU ANAK PADA GURU
PAUD DI KEC. ABTB KOTA BUKITTINGGI DAN KEC.
TILATANG KAMANG KAB. AGAM

Oleh:

Indra Yeni, M.Pd.

NIP. 197103302006042001 (Ketua)

Irdhan E.D. Putra, M.Pd.

NIP. 197807302008121001 (Anggota)

JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017



PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberi judul PELATIHAN MENCIPTA LAGU ANAK PADA GURU PAUD DI KEC. ABTB KOTA BUKITTINGGI DAN KEC. TILATANG KAMANG KAB. AGAM ini dapat diselesaikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang dimanfaatkan dosen di perguruan tinggi untuk mengembangkan keilmuannya kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, selain pendidikan dan penelitian.

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas kesempatan yang diberikan, khususnya kepada :

1. Dr. Alwen Bentri, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Dra. Yulsofriend, M.Pd., Ketua Jurusan PGPAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberi arahan dan motivasi kepada untuk mengaplikasikan keilmuan penulis ini melalui pelatihan ini.
3. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd, Ketua LP2M Universitas Negeri Padang, yang telah memberi dukungan kepada penulis melaksanakan kegiatan ini.
4. Ketua dan segenap pengurus Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia (IGTKI) PGRI Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi dan Tilatang Kamang Kab. Agam, yang merespon positif kegiatan ini.
5. Kepala dan guru-guru TK Tunas Bangsa, Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi yang telah berusaha memberikan pelayanan yang baik sebagai penyedia tempat pelaksanaan kegiatan ini.

Penulis menyampaikan permohonan maaf atas segala kurang-sempurnaan tulisan ini. Namun demikian, penulis tetap berharap semoga hasil pemikiran ini ada manfaatnya bagi kita semua.

Padang, Nopember 2017
Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| Kata Pengantar..... | ii |
| Daftar Isi..... | iii |
| | |
| MODUL 1 DASAR MENCIPTA LAGU | 3 |
| A. Tujuan Pelatihan..... | 3 |
| B. Materi Pelatihan..... | 3 |
| 1. Pembelajaran melalui Lagu | 3 |
| 2. Persiapan Membuat Lagu..... | 4 |
| C. Kepustakaan | 9 |
| | |
| MODUL 2 TEORI DASAR MUSIK..... | 11 |
| A. Tujuan Pelatihan..... | 11 |
| B. Materi Pelatihan..... | 11 |
| 1. Notasi Angka (Not Relatif) | 12 |
| 2. Notasi Balok (Not Mutlak) | 16 |
| 3. Tanda Ulang dan Tanda Kromatis | 26 |
| 4. Tangga Nada Diatonis..... | 29 |
| C. Kepustakaan | 30 |
| | |
| MODUL 3 MEMBUAT LAGU SEDERHANA..... | 32 |
| A. Tujuan Pelatihan | 32 |
| B. Materi Pelatihan..... | 32 |
| 1. Bentuk Lagu | 32 |
| 2. Motif | 36 |
| 3. Akord | 37 |
| 4. Melodi atau Syair | 40 |
| C. Kepustakaan | 41 |
| | |
| PENUTUP..... | 43 |



MODUL I

DASAR MENCIPTA LAGU



A. TUJUAN PELATIHAN

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan peserta dapat :

1. Menjelaskan persiapan membuat lagu.
2. Menjelaskan langkah-langkah yang umum digunakan dalam membuat lagu.



B. MATERI PELATIHAN

1. Pembelajaran melalui Lagu

Di taman kanak-kanak, musik adalah salah satu wahana bagi anak untuk belajar mengungkapkan pikiran dan perasaan, baik sebagai perorangan maupun sebagai anggota kelompok. Kegiatan musik yang dilakukannya, sendiri atau bersama-sama, dapat membantu anak memantapkan emosi, dan menggunakan emosi sebaik-baiknya.

Kegiatan musik dapat meletakkan dasar bagi perkembangan minat dan bakat musik anak selanjutnya. Perkembangan itu sendiri tidak terlepas dari sejauh mana anak memperoleh pengalaman musik secara langsung. Lagu adalah salah satu perwujudan bentuk pernyataan atau pesan yang memiliki daya menggerakkan hati, berwawasan citarasa keindahan, dan citarasa estetika yang dikomunikasikan. Karena itu, lagu memiliki fungsi sosial.

Kekuatan lagu pada fungsi ini dapat kita lihat dibidang pendidikan. Melalui lagu, kita membantu anak menumbuhkembangkan segi intelegensi, sosial, emosi, dan psikomotorik. Melalui lagu yang sesuai, anak dapat:

- a. menambah perbendaharaan bahasa, berbuat kreatif, berimajinasi (segi intelegensi);
- b. bermain bersama, mematuhi aturan permainan, tidak mementingkan diri sendiri (segi sosial);
- c. menyalurkan emosi, menimbulkan rasa senang (segi emosi); dan
- d. melatih otot badan, mengkoordinasikan gerak tubuh (segi psikomotorik).

Atas dasar itu pula, lagu dikatakan (1) bahasa nada, (2) bahasa emosi, dan (3) bahasa gerak. Bahasa nada, karena lagu dapat didengar, dinyanyikan, dan dikomunikasikan. Bahasa emosi, karena lagu dapat menggugah rasa semangat, kagum, atau haru. Bahasa gerak, karena lagu itu sendiri adalah gerak, tergambar pada birama (ketukan keras-lunak), pada pola irama (panjang pendek bunyi), dan pada melodi (tinggi-rendah nada), yang dapat memotivasi anak melakukan gerak jasmani.

Bernyanyi adalah kegiatan musik yang fundamental, karena anak dapat mendengar melalui inderanya sendiri; menyuarakan beragam tinggi nada dan irama dengan suaranya sendiri. Dengan mengajak anak bernyanyi bersama, kita memberi anak pengalaman yang berharga lagi menyenangkan, yang dilakukan bersama-sama.

Adapun perolehan bernyanyi yang diharapkan, adalah agar anak:

- a. mendengar dan menikmati lagu;
- b. mengalami rasa senang bernyanyi bersama;
- c. mengungkapkan pikiran, perasaan, dan suasana hatinya;
- d. merasa senang bernyanyi, dan belajar bagaimana mengendalikan suara;
- e. menambah perbendaharaan lagu.

Anak bernyanyi menurut cara dan gayanya sendiri, karena ia menyenangkannya. Benar, kita dapat menyuruh anak bernyanyi dengan cara lain, yang menurut pendapat kita hasilnya akan lebih baik, umpamanya menyuruh anak melakukan latihan vokal dengan paksa, atau dengan latihan yang melelahkan. Maksudnya agar anak dapat meningkatkan mutu suaranya. Namun cara ini kurang bijak, karena dapat mengurangi rasa senang, rasa gembira anak bernyanyi. Akibatnya, bisa-bisa anak kurang menyukai musik, atau bernyanyi.

Bernyanyi memegang peran sangat penting dalam proses pembelajaran di TK, oleh karena itu guru dituntut memiliki kemampuan mencipta lagu sederhana yang akan diajarkan kepada peserta didik. Pada bagian ini akan disajikan langkah-langkah membuat lagu yang umum digunakan dalam dunia musik. Dalam pelaksanaannya di TK, cara yang ditempuh guru bisa saja sama dengan yang disampaikan dalam modul ini, tetapi dapat pula berbeda, sesuai dengan kemampuan dan pemahaman guru.

2. Persiapan Membuat Lagu

Kegiatan pembuatan lagu sebaiknya diawali dengan adanya sebuah proses persiapan. Ada beberapa persiapan yang harus diketahui oleh seseorang yang akan membuat sebuah lagu, antara lain:

- a. Menentukan gagasan dari ide lagu.
- b. Menentukan pendekatan dalam membuat lagu.
- c. Menentukan tentang bayangan nada.
- d. Menentukan eksplorasi alat musik.
- e. Menentukan pendekatan spontanitas/intuisi.
- f. Menentukan langkah umum pembuatan lagu.



a. Menentukan Gagasan dari Ide Lagu

Sebelum membahas tentang gagasan sebuah lagu, perlu dipahami terlebih dahulu definisi lagu. Lagu adalah karya musik berupa rangkaian nada-nada tunggal (*unisono*) yang disertai syair, minimal terdiri atas satu bait kalimat lengkap yang telah siap dinyanyikan. Pembuatan lagu dapat melalui proses yang sederhana, dan dapat pula menjadi sebuah proses yang rumit. Pembuatan lagu pada dasarnya merupakan salah satu kegiatan ekspresi musik. Karakteristik ekspresi musik dalam pembuatan lagu adalah adanya gagasan atau ide musikal yang mendorong dibuatnya sebuah lagu. Gagasan tersebut menandai bahwa sebelumnya belum ada karya musik seperti yang dibuat. Ide musik bisa muncul dari hasil pengamatan terhadap sesuatu, membaca buku, mendengarkan musik, pengalaman pribadi maupun orang lain dan lain-lain. Faktor gagasan merupakan kekuatan dasar pembuatan musik atau lagu. Sebuah lagu yang dibuat berdasarkan gagasan asli akan memiliki kesan yang lebih kuat bagi yang mendengarkan, sebaliknya, lagu yang merupakan sebuah peniruan akan memiliki kekuatan sesaat bagi pendengarnya. Oleh karena itu keaslian ide atau gagasan mempunyai nilai yang tinggi diantara faktor-faktor yang dapat menentukan kekuatan lagu.

b. Menentukan Pendekatan dalam Pembuatan Lagu

Setidak-tidaknya sebuah lagu dapat dilihat dari dua unsur pembentuknya, yaitu unsur musikal yang terdiri dari materi nada dan sifat-sifatnya serta unsur bahasa yang berupa syair. Banyaknya faktor yang mempengaruhi proses pembuatan lagu, maka apakah akan dimulai dari menyusun rangkaian nada atau menyusun kata-kata, tidak menjadi masalah. Agar pembuatan lagu dapat mengolah ide yang dimiliki serta hasil lagu memiliki nilai yang memadai, maka sangat diharapkan sekali sipembuat lagu memiliki pengetahuan dan kemampuan musikal sekalipun bersifat umum.

c. Menentukan tentang Bayangan Nada

Tanggapan seseorang tentang tinggi rendahnya sebuah nada berdasarkan pada tangga nada tertentu, itulah yang disebut bayangan nada. Dengan bayangan nada yang dimiliki, seseorang dapat merasakan kesamaan dan perbedaan antar dua nada atau lebih yang berbeda-beda. Berdasarkan tanggapan terhadap bayangan nada dapat ditentukan rangkaian nada yang sesuai untuk mengekspresikan suatu melodi. Cara yang dapat dilakukan untuk membuat melodi dengan bayangan nada biasanya menyuarakan melalui vokal secara langsung baik berupa senandung maupun solmisasi. Cara lain yang dapat dilakukan adalah dengan merekam langsung rangkaian nada yang disuarakan melalui vokal tersebut. Selanjutnya hasil rekaman tersebut dapat diolah dan diperbaiki dengan merekam kembali suara hasil perbaikan, sampai diperoleh lagu yang diinginkan.

d. Menentukan Eksplorasi Alat Musik

Eksplorasi artinya menjajaki berbagai macam rangkaian nada. Alat musik bernada (melodis) dapat digunakan untuk menjajaki rangkaian nada, antara lain: gitar, keyboard, piano, pianika, organ, dan lain-lain. Proses eksplorasi yang dapat

dilakukan dengan memainkan tangganada tertentu mulai dari nada dasarnya. Misal dari nada C sebagai dasar (nada pertama) pada tangganada C mayor. Dalam susunan solmisasi disuarakan sebagai “do”. Selanjutnya pencarian dilakukan dengan merangkai dari satu nada ke nada berikutnya dengan berbagai variasi jarak nada. Misal, nada berjarak 2 langkah dari nada do adalah re, nada berjarak 3 langkah adalah mi dan seterusnya.

e. Menentukan Pendekatan Spontanitas/Intuisi

Pendekatan secara spontan bukan langkah yang buruk. Pendekatan ini dapat memunculkan ide-ide musikal yang lebih asli dan khas. Ekspresi yang dihasilkan juga lebih mengena. Namun, pendekatan ini memerlukan daya ingat musikal yang lebih tinggi, sebab perubahan suasana yang terjadi pada saat ide musikal muncul dapat menyebabkan ide tersebut hilang atau sukar dirangkai kembali.

Eksplorasi musik secara spontan dapat didukung dengan penggunaan alat perekam. Dewasa ini alat perekam dapat berupa perekam analog maupun digital. Jika sudah terkumpul berbagai macam ide musikal spontan dapat dilakukan pemutaran ulang hasil rekaman. Dengan mendengarkan ulang satu per satu ide-ide tersebut mungkin akan ada yang sesuai dengan ide musikal awal yang diinginkan. Selanjutnya dapat dilakukan pengolahan hasil-hasil rekaman spontanitas tersebut dengan merangkai, mengurangi atau menambahkan bagian-bagian tertentu potongan-potongan hasil rekaman sehingga menjadi sebuah lagu yang utuh. Lagu yang dihasilkan dengan merekam ide secara spontan sekaligus telah tersusun atas melodi dan syairnya.

f. Menentukan Langkah Umum Membuat Lagu

Pembuatan lagu pada dasarnya ditentukan oleh musikalitas seseorang. Namun prosesnya dapat dilakukan dengan lebih teratur jika pembuat lagu memiliki kemampuan dasar-dasar pemahaman unsur-unsur musik. Pemahaman akan unsur-unsur musik tidak dapat dikatakan sebagai suatu kemampuan teoritik, sebab pemahaman akan unsur-unsur musik hanya dapat dicapai dengan pendekatan praktek. Yang pertama menjadi dasar adalah tujuan atau maksud dari musik yang ingin dibuat.

1) Pemahaman Isi/Tujuan Pembuatan Lagu

Memahami isi lagu yang akan dibuat akan memberikan banyak pengaruh terhadap lagu yang akan dibuat. Yang paling jelas tentu akan tampak pada syair lagu yang dibuat. Pemahaman terhadap isi lagu juga akan menentukan rangkaian nada-nada yang disusun menjadi melodi sehingga watak melodi tersebut dapat mencerminkan makna lagu. Hal ini juga pengaruh terhadap ritme atau irama lagu. Lagu yang berisi makna tentang kelembutan seperti: Melati, Kasih Ibu, dan Kupu-kupu tentu akan dibuat dengan susunan ritme yang berirama lembut. Sebaliknya, lagu yang menggambarkan kepahlawanan dan semangat disusun dengan pola ritme yang berirama tegas dan bertekanan, misalnya: lagu Seorang Kapiten, Pelaut, dan Menanam Jagung. Sehingga secara keseluruhan wujud lagu tersebut akan memberikan makna yang diinginkan seperti tujuan yang diinginkan.



2) Penguasaan dan Penentuan Nada-dasar pada Tangganada

Seperti dikemukakan sebelumnya, bahwa pemahaman akan rangkaian nada dalam tangganada merupakan salah satu bekal dalam membuat rangkaian nada menjadi lagu atau musik. Nada dasar adalah nada yang menjadi pusat pergerakan atau arah penyelesaian rangkaian nada-nada dalam suatu tangganada. Dalam urutannya, nada dasar ditempatkan pada posisi pertama dan menjadi nama untuk tangganada tersebut, misalnya pada tangganada C mayor nada dasarnya adalah C. Di berbagai belahan dunia terdapat bermacam tangganada atau yang dikenal juga dengan istilah *Moda*. Di kawasan Nusantara saja dapat dijumpai bermacam-macam tangganada dalam seni suara di setiap daerah atau suku bangsa, misalnya tangganada *Slendro* dan *Pelog* pada kesenian Jawa, atau *Pelog Madenda* pada kesenian Sunda. Pada kesenian musik barat dikenal pula berbagai *Moda* tangganada seperti tangganada *Doris*, *Frigis*, dan *Lidyan*. Namun tangganada yang secara umum digunakan di berbagai tempat di dunia adalah tangganada Mayor dan Minor.

Disini hanya dibahas tangganada mayor dan minor dalam hubungannya dengan pembuatan lagu. Kedua tangganada tersebut memiliki sifat khas masing-masing. Secara umum biasanya tangganada mayor memberikan suasana lagu berkesan ceria, megah, dan sifat-sifat semacam itu atau setidak-tidaknya suasana yang umum. Hal ini tidak berarti bahwa tangganada mayor tidak dapat memberikan suasana sedih, keharuan atau semacamnya. Sebaliknya, tangganada minor umumnya dapat memberikan suasana lagu sedih, pilu, atau sifat semacamnya. Anda dapat membandingkan dua kelompok lagu yang disusun dengan tangga nada mayor dan tangga nada minor seperti berikut ini.

| | |
|--------------------------|--------------------------|
| Lagu bertangganada mayor | Lagu bertangganada minor |
| Ke Sekolah | T'rima kasihku |
| Naik Delman | Syukur Kutilang |
| Seorang Kapiten | Bintang Kecil |
| Menanam Jagung | |
| Tukang Kayu | |
| Bangun Tidur | |
| Satu-Satu | |
| Satu Ditambah Satu | |

Tangganada mayor adalah tangganada yang mempunyai pola jarak antara setiap nada 1 - 1 - $\frac{1}{2}$ - 1 - 1 - 1 - $\frac{1}{2}$ secara berurutan. Jarak 1 artinya bahwa di antara dua nada yang berdekatan masih dapat disisipi nada sisipan, sehingga jarak nada sisipan tersebut dengan nada di dekatnya berjarak $\frac{1}{2}$. Contohnya adalah tangganada C mayor yang terdiri atas nada-nada c - d - e - f - g a - b - c' atau berupa susunan ucapan do - re - mi - fa - so - la - si - do yang ditulis dengan notasi angka 1- 2 - 3 - 4 - 5 - 6 - 7 - 1'. Dengan melihat pola jaraknya, susunan tersebut mempunyai arti bahwa nada C berjarak 1 terhadap nada D, nada D berjarak 1 terhadap E, nada E berjarak $\frac{1}{2}$ terhadap F, dan seterusnya, dan demikian pula dengan notasi angka. Tangganada minor adalah tangganada yang mempunyai pola jarak antar setiap nada 1 - $\frac{1}{2}$ - 1 - 1 - $\frac{1}{2}$ - 1 - 1 secara berurutan. Contohnya adalah tangganada A minor yang terdiri atas nada-nada a-b-c-d-e-f-g-a.

Dalam membuat lagu, diperlukan kemampuan merasakan sifat atau karakteristik suatu tangganada. Misalnya kemampuan merasakan nada dasar, karakteristik jarak

antara dua nada, dan karakteristik paduan dua atau lebih nada. Hal ini akan memberikan pengaruh terhadap rangkaian nada melodi yang disusun, yaitu dalam menentukan sifat melodi yang memberikan makna utuh dan lengkap atau selesai.

3) Menentukan Struktur Lagu

Sebuah lagu mempunyai bagian-bagian tertentu yang tersusun dalam struktur tertentu. Struktur lagu adalah susunan unsur kalimat musik yang membentuk suatu lagu. Struktur tersebut dapat berbeda untuk setiap lagu dan dapat pula sama. Struktur lagu tersusun atas kalimat-kalimat musik. Kalimat musik merupakan rangkaian nada yang mempunyai kesan makna yang utuh dan lengkap. Sebuah lagu dapat terdiri atas sebuah kalimat musik atau lebih. Sebuah kalimat musik dapat dituliskan dengan sebuah simbol huruf kapital yang lazimnya mengikuti urutan huruf dalam abjad *latin*, yaitu dimulai dari huruf A. Dua buah kalimat musik dituliskan dengan simbol huruf yang sama jika keduanya mempunyai kesamaan melodi, baik nada maupun pola ritmenya. Jika kedua kalimat musik mempunyai melodi yang berbeda, maka simbolnya ditulis dengan huruf yang berbeda secara berurutan, misalnya A dan B.

Sebuah kalimat musik umumnya terdiri atas dua bagian yang dinamakan frase. Frase pertama merupakan bagian yang menyatakan pertanyaan, frase kedua menyatakan jawaban. Setiap frase dapat dituliskan dengan simbol huruf kecil seperti a, b, c, dan seterusnya. Proses pembuatan lagu yang dimulai dengan menuliskan syair terlebih dahulu, struktur lagu tersebut tergambar pada susunan panjang pendek syair yang ditulis.

4) Menentukan Jangkauan Nada

Sebuah lagu mempunyai nada terendah dan tertinggi yang ada dalam rangkaian melodinya. Jarak antara nada terendah hingga nada tertinggi tersebut dinamakan jangkauan nada. Setiap lagu mempunyai jangkauan nada yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut biasanya ditentukan oleh tingkat usia sasaran yang dituju oleh isi lagu tersebut, misalnya lagu untuk kalangan anak usia dini, anak usia sekolah dasar, anak remaja, dan orang dewasa. Oleh karena itu, dalam membuat lagu, faktor jangkauan nada harus menjadi salah satu dasar. Dalam kaitan dengan pembuatan lagu untuk anak usia dini, pembuat lagu harus tahu kemampuan jangkauan nada anak usia tersebut. Dengan dasar tersebut, maka lagu yang dibuat harus dibatasi pada jangkauan nada yang sesuai, tanpa mengurangi keindahan dan keutuhan lagu yang dibuat. Untuk lagu taman kanak-kanak, wilayah nada tidak lebih dari 1 oktaf, dari c' sampai c''

5) Menentukan Puncak Lagu

Sebuah lagu adalah ungkapan perasaan. Melalui lagu, pembuat lagu ingin mencurahkan perasaannya melalui rangkaian nada-nada. Keadaan perasaan tersebut diekspresikan dengan teratur melalui perubahan tinggi rendah nada yang bersifat dinamis. Dari dinamika rangkaian nada tersebut terdapat bagian rangkaian nada yang merupakan bagian ekspresi paling menonjol. Bagian ekspresi lagu tersebut dinamakan *puncak lagu*. Puncak lagu umumnya diekspresikan dengan nada-nada yang cenderung relatif tinggi untuk memberikan kesan kuat dan dimaksudkan



sebagai klimaks ekspresi. Namun, dapat pula puncak lagu diekspresikan dengan nada-nada yang cenderung relatif rendah sebagai pernyataan anti klimaks. Oleh karena itu, sebenarnya tidaklah cukup suatu ungkapan perasaan jika hanya dilihat dari rangkaian nada, sebab nada-nada yang terangkai tidak akan mengungkap dengan baik suatu perasaan jika terdengar datar saja.

6) Menuliskan dalam Notasi Musik

Notasi merupakan sarana untuk menuliskan gagasan dalam bentuk simbol-simbol yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan gagasan tersebut dari seseorang kepada orang lain. Di samping itu, notasi juga merupakan sarana pendokumentasian karya dalam bentuk tulisan. Dalam membuat lagu, akan lebih baik jika pembuat lagu mempunyai kemampuan menuliskan gagasan musiknya dalam bentuk notasi. Hal itu akan membuat lagu yang dibuatnya dapat diolah dengan hasil yang lebih lengkap, utuh, dan optimal dengan mendayagunakan segenap kemampuan pembuat lagu.

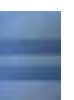
Pendekatan yang dapat dilakukan jika seorang pembuat lagu tidak memiliki kemampuan menuliskan notasi, ia dapat meminta orang lain yang memiliki kemampuan menuliskan notasi musik untuk menuliskan gagasan musikal yang dimiliki. Salah satu notasi musik yang umum dan banyak digunakan dalam pembelajaran musik yaitu notasi musik yang muncul dan berkembang dari daerah Eropa dan dikenal sebagai Notasi Musik Barat. Notasi ini memiliki sistem tata tulis yang standar.



C. KEPUSTAKAAN

- Benward, Bruce. 1989. *Music in Theory and Practice*. Iowa: Wm. C. Brown Publishers.
- De Lorenzo, Leonardo. 1992. *My Complete Story of The Flute. The Instrument, The Performer, The Music*. Texas: Texas Tech University Press.
- Franz, David. 2004. *Recording and Producing in the Home Studio. A Complete Guide*. Boston: Berklee Press.
- Hakim, Thursan(a). 2006. *Teknik Tercepat Belajar Bermain Keyboard*. Cetakan ke-10. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Hamdju, Atan dan Armillah Windawati. 1983. *Pengetahuan Seni Musik. Seri Teori Musik dan Lagu. Jilid 1*. Jakarta: Mutiara.
- Hartayo, Jimmy. 1994. *Musik Konvensional dengan Do Tetap*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.

- Hendro. 2004. *Cara Praktis Berimprovisasi pada Keyboard. Mainkan Jari-jemari, Jelajahi Nada-nada*. Jakarta: Puspa Swara.
- Jakob, Gordon. 1982. *Orchestral Technique. A Manual for Students*. Third Edition. New York: Oxford University Press.
- Kamien, Roger. 1998. *Music an Appreciation*. Third Brief Edition. Singapore: Mc. Graw-Hill.
- Kartomi, Margaret J. 1990. *On Concepts and Classifications of Musical Instrument*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Kodijat, Latifah dan Marzoeki. 1993. *Tangga Nada dan Trinada*. Jakarta: Djambatan.
- Mahmud, A.T. 1996. *Musik dan Anak 2*. Jakarta : Proyek Pendidikan Tenaga Akademik. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pinch, Trevor J dan Trocco, Frank. 2002. *Analog Days. The Invention and Impact of the Moog Synthesizer*. Cambridge MA: Harvard University Press.
- Rosser, Amy, Nathaniel Gunod dan Kate Westin. 2006. *Learn to Play Keyboard Complete*. Los Angeles: Alfred Publishing Co.
- Safii, Tedjo Djatmiko dan Agus Cahyono. 2006. *Materi dan Pembelajaran Kertakes SD*. Jakarta: Universitas Terbuka Press.
- Safrina, Rien. 2002. *Pendidikan Seni Musik*. Bandung: Maulana.
- Soedarsono, R.M. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soeharto, M. 1975. *Belajar Notasi Balok*. Jakarta: Gramedia.
- Sudibyoy, Priyatmo. 2006. *Teknik Praktis Bermain Organ dan Kibor Tunggal*. Jakarta: Puspa Swara.
- Thompson, Daniel M. 2005. *Understanding Audio. Getting the Most Out Project or Professional Recording Studio*. Boston : Berklee Press.
- Turner, Gary. 2006. *Keyboard Method for Young Beginners, Buku 1. Young Beginner Giant Coloring Books*. Singapore: LTP Publishing Pty Limited.
- Wright, Craig. 2008. *Listening to Western Music*. Belmont, C.A.: Thomson Schirmer Learning.
- Wright, Craig. 2013. *Listening to Music. 7th Edition*. Exeter: Cengage Learning.



MODUL II

TEORI DASAR MUSIK



A. TUJUAN PELATIHAN

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan peserta dapat :

1. Menjelaskan teori dasar musik yang perlu diketahui dan dikuasai untuk mencipta lagu.
2. Mampu membaca notasi musik.



B. MATERI PELATIHAN

Ada beberapa permasalahan ditemui dalam proses mengajar menyanyi di TK. Seorang guru mengalami kendala mengajarkan lagu yang belum dikenalnya, karena keterbatasannya membaca partitur lagu yang akan diajarkan tersebut. Seorang guru mencipta lagu dengan tema mencuci tangan sebelum makan. Beberapa hari kemudian, lagu tersebut diajarkan kepada peserta didiknya. Namun permasalahan muncul ketika sang guru lupa dengan melodi yang akan diajarkannya itu, karena lagu yang diciptakan tersebut tidak didokumentasikan dengan baik. Kedua permasalahan timbul karena sang guru tidak menguasai notasi musik, baik membaca maupun menuliskannya. Untuk mengatasinya, seorang guru TK haruslah memiliki kemampuan membaca dan menulis notasi musik.

Notasi musik merupakan aspek terpenting yang perlu diketahui dalam belajar musik. Selain sebagai media untuk mempelajari suatu karya musik, notasi dapat digunakan untuk mendokumentasikan karya musik. Beberapa bangsa di dunia telah menciptakan bentuk-bentuk notasi yang digunakan untuk mendokumentasikan karya musik. Di Indonesia, dikenal tangga nada *pelog* dan *slendro* di Jawa, kemudian sistem notasi (*genta*) da, mi, na, ti, la, pada gamelan Sunda dan lain-lain. Sistem notasi tersebut digunakan terbatas hanya untuk musik daerah tertentu. Bangsa Barat menciptakan sistem notasi yang kemudian dipakai hampir di seluruh penjuru dunia, karena lebih bersifat universal. Sistem notasi tersebut dikenal sebagai notasi angka dan notasi balok.

Notasi musik adalah penulisan lambang musik dimana ada yang bernada dan ada yang tidak bernada. Nada-nada yang dilambangkan dalam berbagai bentuk not dapat menentukan tinggi-rendah dan panjang-pendeknya nada tersebut, apabila terletak pada balok not (paranada) dengan tanda kunci dan tanda birama tertentu. Dalam penyajian notasi musik, sering digunakan dua bentuk not, yaitu (1) not angka dan (2) not balok.

1. Notasi Angka (Not Relatif)

Notasi angka (not relatif) ialah tanda yang dinyanyikan dengan angka untuk menyatakan tinggi rendahnya suara. Perhatikan notasi lagu *Dua Mata Saya* ciptaan Pak Kasur di bawah.

DUA MATA SAYA

Do = C, 4/4

Cipt. Pak Kasur

| | |
|--------------------------|-----------------------------|
| 5 3 3 3 4 5 . | 0 5 1* 5 4 3 2 . 0 |
| Du - a ma - ta sa - ya | Hi - dung sa - ya sa - tu |
| Du - a ku - ping sa - ya | Yang ki - ri dan ka - nan |
| | |
| 4 2 2 2 3 4 . | 0 6 5 1 3 2 1 . 0 |
| Du - a ka - ki sa - ya | Pa - kai spa - tu ba - ru |
| Sa - a mu - lut sa - ya | Ti - dak bren - ti ma - kan |

Pada lagu tersebut terlihat bahwa tidak semua angka dapat dipakai untuk menyusun lagu. Angka-angka yang dipergunakan diantaranya 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 0. Selain ketujuh angka tersebut, lagu *Dua Mata Saya* juga menggunakan angka yang bertitik pada bagian atasnya. Dalam lagu tersebut, hanya angka 7 (tujuh) yang tidak dipakai untuk menyusun lagu. Sehingga, susunan nada secara utuh dalam suatu sistem tangga nada yang menggunakan not angka dapat dibuat sebagai berikut: 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 7. Susunan notasi angka tersebut dibaca (solmisasi) :

1 2 3 4 5 6 7
do re mi fa sol la si

Dalam praktek musik, susunan nada di atas sering di tambah satu angka lagi dengan not pertama yang diberi titik diatasnya, sehingga susunan nada-nada tersebut menjadi :

1 2 3 4 5 6 7 1
do re mi fa sol la si do

Susunan nada-nada di atas disebut *satu oktaf*.

Dalam menuliskan lagu-lagu, not-not yang lebih rendah dari 1 (do), yang dalam sistem tangga nadanya diletakkan di sebelah kiri dari susunan nada-nada dalam satu oktaf, ditulis dengan menggunakan angka yang bertitik di bawah, sedangkan not-not yang lebih tinggi dari 7 (si), yang dalam sistem tangga nadanya





a. Not Angka yang Berdiri Sendiri

Not angka yang berdiri sendiri ialah not angka yang di atas atau disampingnya tidak terdapat tanda-tanda lain. Sebagai contoh, perhatikan penggalan lagu berikut :

$$\begin{array}{cccc|cccc|c} 5 & 3 & 3 & 3 & 4 & 5 & . & 0 & 5 & 1 & 5 & 4 & 3 & 2 & . & 0 \\ \text{Du} & - & \text{a} & \text{ma} & - & \text{ta} & \text{sa} & - & \text{ya} & \text{Hi} & - & \text{dung} & \text{sa} & - & \text{ya} & \text{sa} & - & \text{tu} \end{array}$$

Not-not yang terdapat pada birama 2 (dua) dan 4 (empat) menggunakan not angka yang berdiri sendiri. Bentuk not seperti di atas dengan nilai masing-masing *satu ketukan*.

b. Not Angka dengan Satu Garis Diatasnya

Not angka dengan satu garis diatasnya, menunjukkan bahwa not tersebut bernilai $\frac{1}{2}$ (setengah) ketukan.

Contoh :

$$\begin{array}{cccc} \text{—} & \text{—} & \text{—} & \text{—} \\ 5 & 3 & 3 & 1 \\ \text{ma} & \text{ma} & \text{ma} & \text{ma} \end{array}$$

Jika not yang bernilai sama berdekatan letaknya, maka setiap dua not dapat disambungkan.

Contoh :

$$\begin{array}{cccc} \text{—} & \text{—} & \text{—} & \text{—} \\ 5 & 3 & 3 & 1 \\ \text{ma} & \text{ma} & \text{ma} & \text{ma} \end{array} \quad \text{atau} \quad \begin{array}{cccc} \text{—} & \text{—} & \text{—} & \text{—} \\ 5 & 3 & 3 & 1 \\ \text{ma} & \text{ma} & \text{ma} & \text{ma} \end{array}$$

Perhatikan penggalan lagu berikut :

$$\begin{array}{cccc|cccc|c} \text{—} & \text{—} & \text{—} & \text{—} & \text{—} & \text{—} & \text{—} & \text{—} & \text{—} & \text{—} & \text{—} & \text{—} & \text{—} & \text{—} & \text{—} & \text{—} & \text{—} & \text{—} \\ 0 & 5 & 1 & 3 & 5 & . & 3 & 6 & 5 & 4 & 3 & 2 & . \\ \text{Sa} & - & \text{tu} & \text{sa} & - & \text{tu} & \text{A} & - & \text{ku} & \text{sa} & - & \text{yang} & \text{I} & - & \text{bu} \end{array}$$

Beberapa not dalam penggalan lagu *Sayang Ibu* di atas menggunakan not angka dengan satu garis diatasnya. Dapatkah kamu menunjukkan not-not tersebut?

c. Not Angka dengan Dua Garis Diatasnya

Not angka dengan dua garis diatasnya, menunjukkan not itu bernilai $\frac{1}{4}$ (seperempat) ketukan, contoh :

$$\begin{array}{cccc} \text{= =} & \text{= =} & \text{= =} & \text{= =} \\ 1 & 3 & 5 & 1 \\ \text{la} & \text{la} & \text{la} & \text{la} \end{array}$$

Not-not $\frac{1}{4}$ (seperempat) ketukan yang letaknya berdekatan maka penulisannya dapat disambungkan, contoh :

$$\begin{array}{cccc} \text{= =} & \text{= =} & \text{= =} & \text{= =} \\ 1 & 3 & 5 & 1 \\ \text{la} & \text{la} & \text{la} & \text{la} \end{array} \quad \text{atau} \quad \begin{array}{cccc} \text{= =} & \text{= =} & \text{= =} & \text{= =} \\ 1 & 3 & 5 & 1 \\ \text{la} & \text{la} & \text{la} & \text{la} \end{array}$$

d. Not Angka Bertitik

Pada beberapa lagu sering ditemukan not yang terdapat titik di samping kanan not angka tersebut. Setiap titik disamping kanan not angka tersebut dihitung 1 (satu) ketukan.

Perhatikan contoh-contoh berikut :

| | |
|--|------------------------------|
| 3 . 3 2 | = titik bernilai 1 ketukan |
| 5 . . 1 | = titik bernilai 2 ketukan |
| 1 . . . | = titik bernilai 3 ketukan |
| 3 . <u>2</u> 1 3 | = titik bernilai 1/2 ketukan |
| <u>3</u> . <u>3</u> <u>3</u> . <u>2</u> . <u>3</u> 1 | = titik bernilai 1/4 ketukan |

Penggunaan not angka bertitik dapat diperhatikan dari lagu Naik Perahu ciptaan Daeng Sutigna. Pada notasi lagu tersebut ditemukan pemakaian not bertitik yang bernilai 1 ketukan pada birama 2, 6, 10, 11, 13, 14 dan 15. Sedangkan pemakaian not bertitik yang bernilai 2 ketukan ditemukan pada birama 4, 8, 12 dan 16.

NAIK PERAHU

Do = C

3/4 Moderato

Cipt. Daeng Sutigna

| | | | |
|----------|----------|--------|----------------|
| 5 5 5 | 3 . 2 | 1 1 2 | 3 . . |
| Ma - ri | ki - ta | - 'dik | ke mu - a - ra |
| 6 ■ 6 | 5 . 5 | 5 4 3 | 2 . . |
| Ra - mai | ra - mai | - ber | su - ka ri - a |
| 6 ■ 6 | 5 . 2 | 3 . 4 | 5 . . |
| Na - ik | pe - ra | - hu | hu, hu, hu, |
| ■ . ■ | 5 . 4 | 3 . 2 | 1 . . |
| La - ju | la - ju, | ju, | ju, |

e. Tanda Diam dalam Notasi Angka

Tanda diam dalam notasi angka diberi simbol dengan angka nol (0). Apabila tanda 0 (nol) dijumpai pada bagian lagu, artinya tidak mengeluarkan suara



sebanyak nilai tanda berhenti tersebut. Angka nol (0) mempunyai nilai tersendiri, seperti contoh-contoh berikut :

- 0 = tanda diam 1 ketuk
- 0 = tanda diam 1 ketuk
- 0 0 = tanda diam 2 ketuk
- 0 0 = tanda diam 2 ketuk
- 0 0 0 = tanda diam 3 ketuk
- 0 0 0 = tanda diam 3 ketuk
- 0 0 0 0 = tanda diam 4 ketuk
- 0 0 0 0 = tanda diam 4 ketuk
- ⊖ = tanda diam 1/2 ketuk
- 0 = tanda diam 1/2 ketuk
- $\frac{0}{2}$ = tanda diam 1/4 ketuk
- 0 = tanda diam 1/4 ketuk
- 0 $\frac{0}{4}$ = tanda diam 1 1/4 ketuk
- 0 0 = tanda diam 1 1/4 ketuk

Tanda diam dalam notasi angka dapat diperhatikan dari lagu Peramah dan Sopan ciptaan Daljono berikut. Pada notasi lagu tersebut ditemukan pemakaian tanda diam yang bernilai 1/2 ketukan pada birama 1, 5, 9, dan 13.

PERAMAH DAN SOPAN

Do = D

2/4 Moderato

Cipt. Daljono

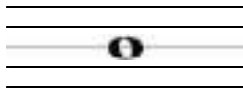
| | | | |
|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------|
| $\overline{0\ 5\ 6\ 7}$ | 5 | $\overline{6\ 5\ 4\ 3}$ | 5 2 |
| Bu - kan yang | cong - kak | bu - kan yang | som - bong, |
| $\overline{0\ 2\ 3\ 4}$ | 5 5 | $\overline{6\ 1\ 7\ 6}$ | 5 . |
| Yang di sa - | yang - i | handai dan to - | lan |
| $\overline{0\ 5\ 6\ 7}$ | $\overset{\cdot}{1}$ 5 | $\overline{3\ 3\ 4\ 5}$ | 6 . |
| Ha - nya a - | nak yang | tak pernah bo - | hong |
| $\overline{0\ 1\ 7\ 6}$ | 5 $\overset{\cdot}{1}$ 3 | $\overline{5\ 4\ 3\ 2}$ | 1 . |
| Ra - jin be - | ker - ja pe | ra - mah dan so - | pan |

2. Notasi Balok (Not Mutlak)

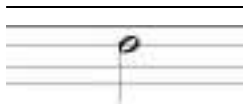
Notasi balok adalah cara penulisan lagu atau musik yang menggunakan lambang atau gambar-gambar not yang dituliskan pada balok not. Pendapat lain mengemukakan bahwa notasi balok adalah simbol atau tanda yang diletakkan pada spasi atau garis dalam sebuah paranada yang menghasilkan rangkaian nada musik.



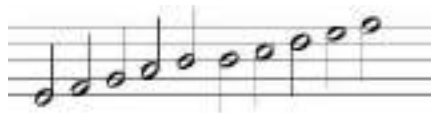
Penulisan, penamaan dan nilai dari notasi balok mengikuti kaidah tertentu. Sebuah not penuh yang berbentuk lonjong, dapat diubah menjadi beberapa macam not. Not penuh ini dalam birama perempatan bernilai 4 (empat) ketuk.



Penambahan sebuah tangkai pada not penuh maka akan menjadi not setengah. Not setengah dalam birama perempatan bernilai 2 (dua) ketuk.



Penulisan tangkai pada not pun mengikuti aturan tertentu. Not yang terletak pada baris ke-1 dan ke-2, atau pada spasi ke-1 dan ke-2, maka tangkai not dibuat arah ke atas. Not yang terletak pada baris ke-4 dan ke-5 atau pada spasi ke-3 dan ke-4, maka tangkai not dibuat arah ke bawah. Sedangkan not yang terletak pada baris ke-3, tangkai not dapat dibuat arah ke atas atau arah ke bawah.



Penambahan isian not penuh dan sebuah tangkai, akan mengubah not penuh menjadi not seperempat. Not seperempat dalam birama perempatan bernilai 1 (satu) ketuk.



Penulisan tangkai pada not seperempat juga mengikuti aturan tertentu. Not yang terletak pada baris ke-1 dan ke-2, atau pada spasi ke-1 dan ke-2, maka tangkai not dibuat arah ke atas. Not yang terletak pada baris ke-4 dan ke-5 atau pada spasi ke-3 dan ke-4, maka tangkai not dibuat arah ke bawah. Sedangkan not yang terletak pada baris ke-3, tangkai not dapat dibuat arah ke atas atau arah ke bawah.



Penambahan sebuah bendera pada not seperempat, akan mengubah not tersebut menjadi not seperdelapan. Not seperdelapan dalam birama perempatan bernilai 1/2 (setengah) ketuk.

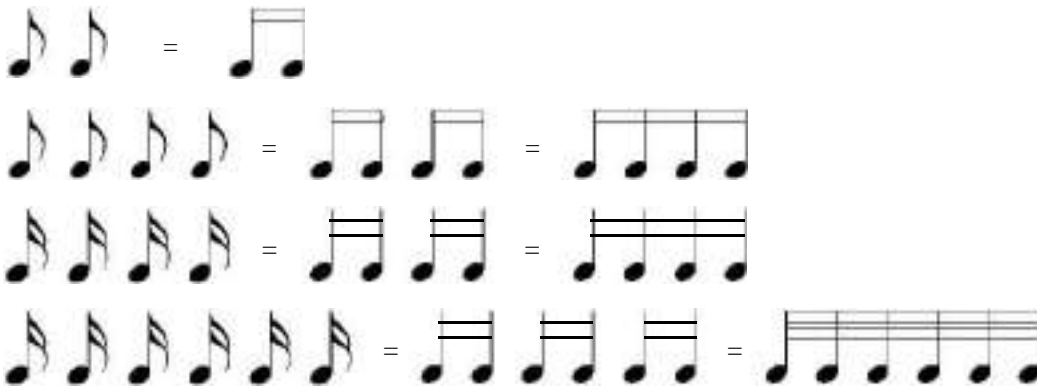


Penulisan tangkai dan bendera pada not seperdelapan juga mengikuti aturan tertentu. Not yang terletak pada baris ke-1 dan ke-2, atau pada spasi ke-1 dan ke-2, maka tangkai not dibuat arah ke atas dan bendera menghadap ke kanan. Not yang terletak pada baris ke-4 dan ke-5 atau pada spasi ke -3 dan ke-4, maka tangkai not dibuat arah ke bawah dan bendera menghadap ke kanan. Sedangkan not yang terletak pada baris ke-3, tangkai not dapat dibuat arah ke atas atau arah ke bawah dan bendera menghadap ke kanan.



Demikian seterusnya sampai terbentuk not sepertiga puluh dua dengan penambahan jumlah bendera menjadi 3 (tiga) bendera. Not ini dalam birama perempatan bernilai 1/8 (seperdelapan) ketuk.




Menurut Harnum (2001: 114), dua atau lebih not yang memakai bendera (not seperdelapan dan seterusnya) dapat dihubungkan penulisannya dalam balok not dengan penghubung bendera not (*flag connected*) yang disebut *beam*. Perhatikan beberapa contoh berikut.






Notasi balok memiliki bentuk, nilai dan nama sendiri-sendiri, seperti pada tabel 2 lambang dan nama not tetap, sedangkan nilainya tergantung pada tanda birama (*time signature*) yang digunakan.

Tabel 2

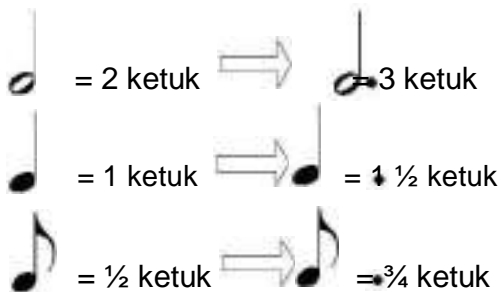
Bentuk (simbol), nama dan nilai not balok dalam birama perempatan.

| Bentuk | Nama Not | Nilai Not |
|---|---|-----------|
|  | Not penuh (<i>whole notes</i>) | 4 ketuk |
|  | Not setengah (<i>half notes</i>) | 2 ketuk |
|  | Not seperempat (<i>quarter notes</i>) | 1 ketuk |



| Bentuk | Nama Not | Nilai Not |
|---|--|---------------------|
|  | Not seperdelapan (<i>eighth notes</i>) | $\frac{1}{2}$ ketuk |
|  | Not seperenam belas (<i>sixteenth notes</i>) | $\frac{1}{4}$ ketuk |
|  | Not sepertiga puluh dua (<i>thirty-second notes</i>) | $\frac{1}{8}$ ketuk |

Not balok (*not mutlak*), ialah tanda yang dapat menyatakan tinggi rendahnya nada secara mutlak karena frekuensinya sudah tertentu (tetap). Pada notasi balok juga dikenal bentuk not bertitik. Fungsi titik pada not balok menyatakan nilai not yang ditambah setengah dari nilai awalnya (Pilhofer dan Day, 2007: 25-26). Perhatikan contoh-contoh berikut.



Nilai ketukan pada masing-masing contoh not bertitik di atas berlaku untuk not-not tersebut dalam birama perempatan.

Perhatikan penggalan melodi lagu berikut.



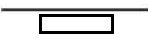




Not 5 atau sol (g) pada contoh di atas bernilai $1 \frac{1}{2}$ ketuk. Not $\frac{1}{4}$ bernilai 1 ketuk ditambah $\frac{1}{2}$ dari nilai not $\frac{1}{4}$ untuk nilai titik, sehingga not $\frac{1}{4}$ bertitik tersebut bernilai $1 \frac{1}{2}$.

Tanda diam adalah tanda yang menyatakan berhenti sesaat sesuai dengan nilainya (Pilhofer dan Day, 2007: 31). Tanda diam memiliki bentuk, nama dan nilai tertentu seperti pada tabel 3.



Tabel 3

Bentuk (simbol), nama dan nilai tanda diam dalam birama perempatan.

| Bentuk | Nama Tanda Diam | Nilai Tanda Diam |
|---|--|------------------|
|  | Tanda diam penuh (<i>whole rests</i>) | 4 ketuk |
|  | Tanda diam setengah (<i>half rests</i>) | 2 ketuk |
|  | Tanda diam seperempat (<i>quarter rests</i>) | 1 ketuk |
|  | Tanda diam seperdelapan (<i>eighth rests</i>) | 1/2 ketuk |
|  | Tanda diam seperenam belas (<i>sixteenth rests</i>) | 1/4 ketuk |

Selain bentuk tersebut, juga dikenal bentuk tanda diam bertitik. Tanda titik menyatakan nilai tanda diam yang ditambah setengah dari nilai awalnya. Perhatikan contoh berikut.



Nilai ketukan pada masing-masing contoh tanda diam bertitik di atas berlaku untuk tanda diam dalam birama perempatan. Perhatikan penggalan melodi lagu berikut.



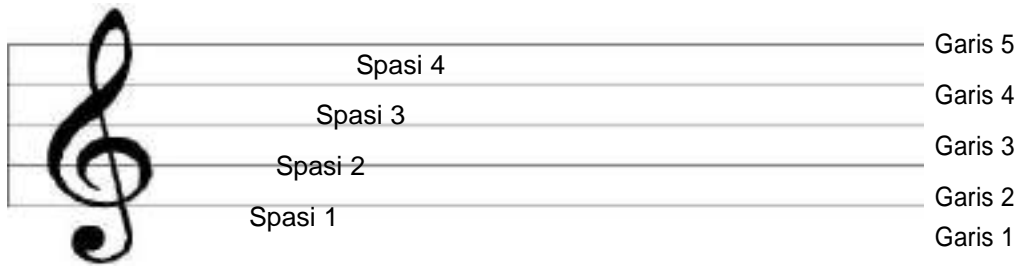
Tanda diam pada contoh di atas bernilai 1 1/2 ketuk. Tanda diam 1/4 bernilai 1 ketuk ditambah 1/2 dari nilai tanda diam 1/4 untuk nilai titik, sehingga tanda diam 1/4 bertitik tersebut bernilai 1 1/2.

a. Paranada (Staff)

Harnum (2001:24) mengemukakan paranada (*staff*) adalah lima buah garis sejajar horizontal sebagai tempat menuliskan bentuk not dan unsur musik lain. Nada-nada ditempatkan pada garis paranada atau diantaranya (di dalam spasi). Pilhofer dan Day (2007:41) menyebut daerah diantara dua garis paranada sebagai



spasi (*spaces*). Selain nada-nada, garis paranada juga digunakan untuk menempatkan tanda-tanda musik lainnya. Paranada dapat digambarkan sebagai berikut.



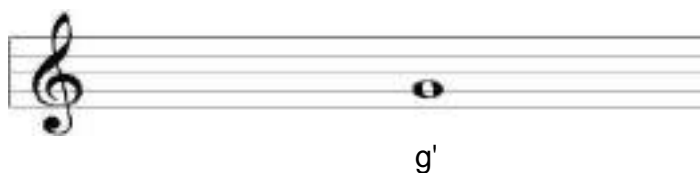
Not dan tanda diam dapat terletak di dalam paranada (diantara garis pertama sampai garis kelima atau spasi pertama sampai spasi keempat, dapat pula berada diluar paranada. Untuk not-not yang terletak diluar paranada, maka digunakan garis bantu atau spasi bantu (*ledger lines or space*) di bawah garis pertama atau di atas garis kelima. Garis bantu adalah garis pendek di atas atau di bawah garis paranada. Garis ini berfungsi untuk membantu garis paranada yang hanya lima garis dan empat spasi utama ketika ada nada -nada lebih tinggi atau rendah. Dengan adanya garis bantu itu, setiap nada yang lebih tinggi atau rendah dapat dituliskan pada garis dan spasi bantu. Jarak antara satu garis bantu dengan lainnya di atas atau di bawah, sama lebarnya dengan garis paranada. Perhatikan contoh berikut.



b. Tanda Kunci (*Clef*)

Tanda kunci (*clef*) adalah tanda yang menentukan letak sebuah not (Pilhofer dan Day, 2007: 79). Apabila letak sebuah not telah ditentukan, maka not yang lain yang terdapat pada balok not dapat diketahui. Tanda kunci diletakkan di awal paranada. Tanda kunci yang sering dipakai dalam teori musik ada tiga macam, yaitu : kunci G, kunci C dan kunci F.

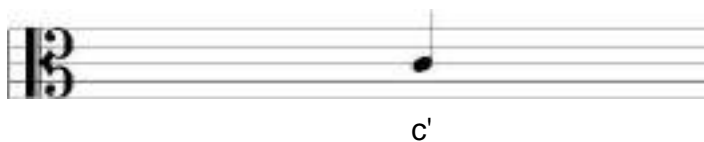
Pemakaian tanda kunci berbeda-beda. Kunci G, disebut juga kunci biola atau kunci *diskant* (nada-nada yang tinggi). Dipakai untuk nada-nada tinggi dalam vokal dan instrumen (Pilhofer dan Day, 2007:80). Kunci G menentukan dimana letak nada g' pada paranada. Pada kunci G, nada g' terletak di garis kedua.



Nada-nada lain dapat diketahui dengan cara menyusunnya sesuai dengan susunan nada, dimana nada *c'*, *d'*, *e'* dan *f* terletak dibawah garis kedua, sedangkan nada-nada *a'*, dan *b'* terletak di atas garis kedua untuk satu oktaf, sehingga susunan nada-nada dalam tangga nada yang menggunakan kunci G, seperti berikut :



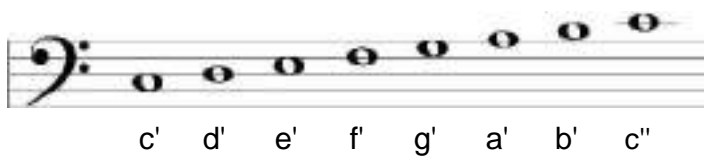
Kunci C, dalam praktek jarang dipakai. Pemakaian biasanya hanya pada instrumen tertentu yang bersuara sedang, seperti : trombon alto dan biola alto. Kunci C menentukan dimana letak nada *c*.



Kunci F, disebut juga kunci bas. Dipakai untuk nada-nada rendah baik dalam vokal maupun instrumen (Pilhofer dan Day, 2007: 81). Kunci F menentukan dimana letak nada *f* pada paranada. Pada kunci F, nada *f'* terletak di garis keempat.



Nada-nada lain dapat diketahui dengan cara menyusunnya sesuai dengan susunan nada, dimana nada *c'*, *d'* dan *e'* terletak dibawah garis keempat, sedangkan nada-nada *g'*, *a'* dan *b'* terletak di atas garis keempat untuk satu oktaf, sehingga susunan nada-nada dalam tangga nada yang menggunakan kunci F, seperti berikut:



c. Garis Birama, Ruas Birama dan Garis Penutup

Garis birama (*barline*) adalah garis yang membatasi ruas birama atau satu birama dengan birama lainnya (Harnum, 2001: 28). Perhatikan contoh berikut.

garis birama



Contoh di atas menunjukkan paranada dengan birama 2/4 dan terdapat 3 (tiga) garis birama.

Ruas birama adalah ruang atau daerah yang terletak di antara dua garis birama, yang digunakan untuk tempat menuliskan kelompok irama dan melodi (Harnum, 2001: 28). Perhatikan contoh berikut.



Contoh di atas menunjukkan sebuah paranada yang terbagi menjadi 4 (empat) ruas birama. Ruas birama ini digunakan sebagai tempat meletakkan notasi musik.

Garis penutup (*endline*) adalah akhir dari lagu yang dinyatakan dengan 2 garis birama yang hampir berhimpit dengan garis yang berada di belakang lebih tebal (garis birama ganda). Garis penutup juga sering disebut dengan double bar lines (Harnum, 2001:28). Perhatikan contoh berikut. Perhatikan contoh berikut.



Garis penutup juga digunakan untuk menunjukkan bahwa lagu atau aransemennya telah selesai. Tidak ada lagi notasi musik setelah garis penutup.

d. Tanda Birama (*Time Signature*)

Tanda birama adalah lambang yang menyatakan satuan hitungan pada notasi dan jumlah hitungan dalam setiap ruas birama. Tanda ini dituliskan di awal lagu. Tanda birama terdiri dari dua bilangan yang terletak di atas dan di bawah garis ke 3 pada paranada. Tanda angka yang terletak di bagian atas menunjukkan berapa banyak ketukan (*beat*) dalam satu birama, sedangkan tanda angka yang terletak di bagian bawah menunjukkan jenis not yang dipakai dalam satu ketukan.

Kehadiran tanda birama dalam satu lagu menandakan bahwa dalam setiap ruas birama ada ketetapan jumlah pulsa yang mana setiap ketukan atau hitungan pertama pada setiap ruas mendapat tekanan lebih, dan kemudian diikuti oleh beberapa ketukan lain yang sifatnya lebih ringan dari ketukan pertama. Beberapa tanda birama : 2/4, 3/4, 4/4 dan 6/8.

Contoh:



Artinya setiap birama terdiri dari dua ketuk dan jenis not yang digunakan atau dipakai dalam satu ketukan adalah not seperempat.



Artinya setiap birama terdiri dari tiga ketuk dan jenis not yang digunakan atau dipakai dalam satu ketukan adalah not seperempat.



Artinya setiap birama terdiri dari empat ketuk dan jenis not yang digunakan atau dipakai dalam satu ketukan adalah not seperempat.



Artinya setiap birama terdiri dari enam ketuk dan jenis not yang digunakan atau dipakai dalam satu ketukan adalah not seperdelapan.

e. Tanda Ligatura (*Tied Notes*) dan Tanda Legato

Tanda ligatura dan tanda legato mempunyai peranan masing-masing, walaupun bentuknya sama. Tanda ligatura adalah tanda yang menghubungkan dua not atau lebih yang nadanya sama sama (Harnum, 2001:83). Tanda ligatura hanya dapat menghubungkan sebuah not dengan tetangganya sebelah kanan atau kiri yang terdekat. Tanda ligatura adalah suatu tanda yang berbentuk garis lengkung yang ditempatkan di bawah atau di atas dua not atau lebih yang tinggi nadanya. Perhatikan contoh berikut.



Pada contoh di atas, not 7 (si) pada birama ketiga dan not 7 (si) pada birama keempat dihubungkan dengan sebuah tanda ligatura.

Tanda legato adalah tanda yang menghubungkan dua not atau lebih yang nadanya berbeda (Harnum, 2001: 84). Tanda legato menunjukkan bahwa sekelompok not diungkapkan sebagai suatu kesatuan. Dalam notasi vokal, semua not yang ditulis di dalam satu tanda legato dinyanyikan dengan teks satu suku kata saja. Perhatikan partitur lagu Hanya Allah ciptaan A.T. Mahmud.

HANYA ALLAH

Bes = Do
2/4

Lagu : A.T. Mahmud
Syair : Chandrawaty Arifin

Tia- da Tu- han me- la - in- kan Al - lah
 Kusembah kusujud ku- min- taber - kah
 A - kuber- do - a a - gar se- la - mat
 Duni- a a - khi - rat

Pemakaian tanda ligatura pada notasi lagu di atas ditemukan pada birama 15 dan 16. Nada 1 (do) pada birama 15 dan 16 dibaca menjadi 3 (tiga) ketuk secara tidak terputus, yaitu nada 1 (do) pada birama 15, 2 (dua) ketuk ditambah 1 (do) pada birama 16, 1 (satu) ketuk.

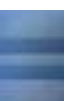
f. Tanda Triol (*Triplet*)

Harnum (2001:128) mengemukakan tanda triol adalah tanda yang digunakan untuk tiga buah nada yang dibunyikan secara berurutan dalam ketukan tertentu. Bentuk-bentuk triol lain dan nilainya ditunjukkan sebagai berikut :

Nilainya sama dengan not penuh 4 ketuk

Nilainya sama dengan not setengah 2 ketuk

Nilainya sama dengan not seperempat 1 ketuk





Nilainya sama dengan not seperdelapan $\frac{1}{2}$ ketuk

3. Tanda Ulang dan Tanda Kromatis

a. Tanda Ulang dan Penggunaannya

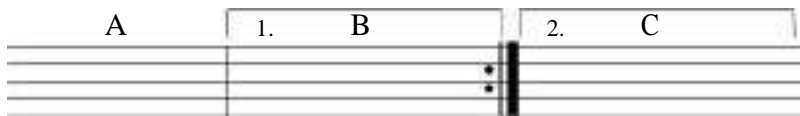
Tanda ulang adalah tanda yang dipakai untuk mengulang melodi lagu agar dinyanyikan kembali dan memperpendek penulisan sebuah lagu. Bentuk-bentuk tanda ulang antara lain:

1) Tanda ulang seluruhnya



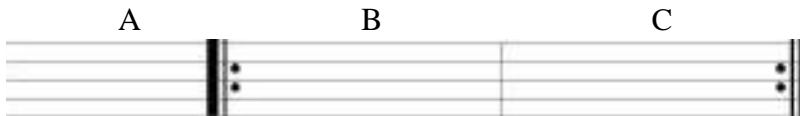
Hampir semua lagu anak-anak yang dikenal saat ini menggunakan tanda ulang seluruhnya. Hal ini disebabkan karena pemakaian teknik pengulangan ini tergolong lebih sederhana, mudah di mengerti dan dapat dengan cepat diajarkan kepada anak, dibandingkan dengan tanda ulang lainnya. Cara membaca tanda ulang seluruhnya adalah lagu dinyanyikan dari awal sampai akhir, kemudian diulang kembali dari awal (Jamalus, 1988:37).

2) Lagu dinyanyikan dari A ke B kemudian A ke C (Jamalus, 1988: 38), ditulis:

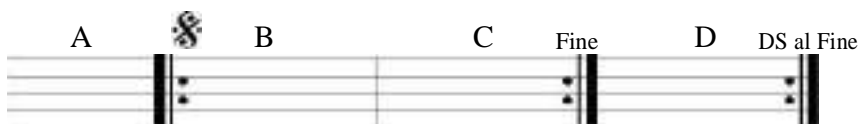


Angka 1 maksudnya adalah *prima volta* sedangkan angka 2 adalah *seconde volta*.

3) Lagu dinyanyikan dari A ke C kemudian dari B ke C (Jamalus, 1988: 37), ditulis :



4) Lagu dinyanyikan dari A - B - C - D kemudian dari tanda ♯ (B) sampai tanda Fine (C).



Menurut Jamalus (1988:38) dan Harnum (2001:86-87) singkatan dan tanda yang digunakan dalam pengulangan di atas maksudnya ialah:

- D.C. = Da Capo = diulang dari permulaan (da capo = dari kepala)
- D.S. = Dal Segno = diulang dari tanda (segno = tanda)
- ♯ = Segno = tanda tempat mengulang
- Al Fine = sampai akhir = tanda tempat berakhirnya lagu.
- D.C. al Fine = diulang dari permulaan sampai akhir pada Fine.

b. Tanda Kromatis dan Penggunaannya

Kata *chromatic* berasal dari istilah Yunani *Chroma*, berarti warna. Hal ini menunjuk pada fungsi asal tiga nada kromatik, yaitu memberi warna atau hiasan terhadap kunci tertentu. Nada-nada dalam tangga nada kromatik memberi kesan gerakan dan ketegangan. Penggunaan nada kromatik umumnya menimbulkan suasana perasaan yang kuat tentang kesedihan, kehilangan, dan duka cita. Nada-nada kromatik dipisahkan oleh interval yang sama, yaitu interval setengah dari nada satu ke nada urutan berikutnya.

Tanda kromatis adalah tanda untuk mengubah tinggi-rendahnya nada dengan setengah nada, dimana menurut Harnum (2001: 160-161) terdiri dari tiga macam :

- Tanda kres ialah tanda yang digunakan untuk menaikkan nada setengah nada lebih tinggi.
- Tanda mol ialah tanda yang digunakan untuk menurunkan nada setengah nada lebih rendah.
- Tanda pugar (natural) ialah tanda yang digunakan atau berfungsi untuk mengembalikan nada yang ditinggikan atau direndahkan menjadi nada semula.

Tanda kres, tanda mol dan tanda pugar dalam notasi musik ditulis dengan lambang, sebagai berikut :



tanda kres tanda mol tanda pugar Ketentuan

penulisan tanda kromatis adalah sebagai berikut.

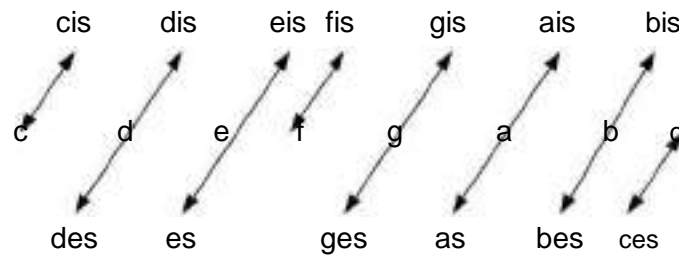
- Tanda kromatik harus diberi tempat yang cukup; jarak horizontalnya kurang-lebih sama dengan jarak untuk not.
- Tanda kromatik berlaku hanya untuk nada yang dibubuhi tanda tersebut, bukan nada-nada sejenis yang berjarak satu oktaf dari nada tersebut. Misalnya, bila dalam suatu birama terdapat nada f (pada spasi pertama) dan terdapat pula nada f tinggi (pada garis ke lima). Kalau nada f rendah diberi tanda kres tetapi f tinggi tidak, maka hanya not f rendah itu yang menjadi Fis, f tinggi tetap sebagai f, tidak ikut menjadi fis.
- Pada notasi yang memakai garis birama, satu tanda kromatis berlaku hanya dalam satu birama saja (lain dari tanda kunci, yang berlaku dalam semua birama dalam satu garis paranda). Namun jika nada yang dibubuhi tanda kromatis ditahan (dengan tanda ligatura) hingga sampai pada birama berikutnya, not yang ditulis pada birama tersebut tidak perlu diberi tanda kromatik, sebab tanda ligatura menunjukkan bahwa not kedua merupakan lanjutan dari not sebelumnya.

Nada mutlak jika dinaikkan $\frac{1}{2}$ nada, maka sebutannya di tambah dengan akhiran *is*, sedangkan apabila diturunkan $\frac{1}{2}$ nada, maka sebutannya ditambah dengan akhiran *es/s*. Pemakaian tanda kromatis pada sebuah melodi lagu menghadirkan *nada enharmonis*.

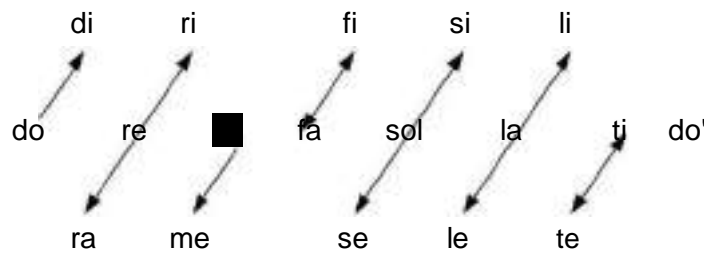
Nada enharmonis adalah nada yang tingginya sama tetapi namanya berubah (tidak sama). Pembentukan nada-nada enharmonis, sebagai berikut:

- Nada *c* apabila dinaikkan $\frac{1}{2}$ nada akan menjadi *cis* atau tinggi nadanya sama dengan *des* (*cis* = *des*).

- b. Nada d apabila dinaikkan $\frac{1}{2}$ nada akan menjadi *dis* atau tinggi nadanya sama dengan *es* (*dis* = *es*).
- c. Nada e apabila dinaikkan $\frac{1}{2}$ nada akan menjadi *eis* atau tinggi nadanya sama dengan *f* (*eis* = *f*). Dapat dikatakan pula bahwa nada *eis* adalah *f*.
- d. Nada f apabila dinaikkan $\frac{1}{2}$ nada akan menjadi *fis* atau tinggi nadanya sama dengan *ges* (*fis* = *ges*). Sedangkan apabila diturunkan $\frac{1}{2}$ nada akan menjadi *fes* atau sama dengan *e*. Dapat dikatakan bahwa nada *fes* adalah *e*.
- e. Nada g apabila dinaikkan $\frac{1}{2}$ nada akan menjadi *gis* atau tinggi nadanya sama dengan *as* (*gis* = *as*).
- f. Nada a apabila dinaikkan $\frac{1}{2}$ nada akan menjadi *ais* atau tinggi nadanya sama dengan *bes* (*ais* = *bes*).
- g. Nada b apabila dinaikkan $\frac{1}{2}$ nada akan menjadi *bis* atau tinggi nadanya sama dengan *ces* (*bis* = *ces*). Dimana nada *bis* sama dengan *c* (*bis* = *c*), sedangkan nada *ces* sama dengan *b* (*ces* = *b*).



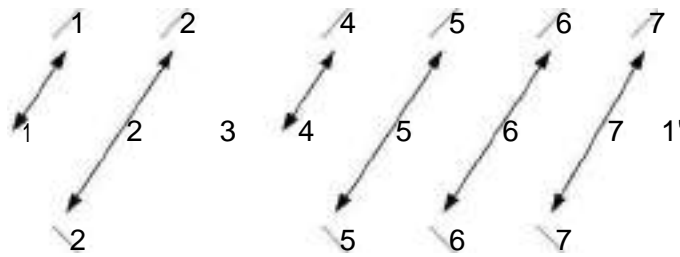
Nada *do*, *re* dan *mi* jika dinaikkan $\frac{1}{2}$ nada, huruf terakhir dari nama nada tersebut diganti dengan *i* dan jika diturunkan $\frac{1}{2}$ nada, huruf terakhir dari nama nada tersebut diganti dengan *e*, kecuali untuk nada *re* sebutannya diganti dengan *ra*.



Dalam pemakaian notasi huruf, jika dinaikkan $\frac{1}{2}$ nada diberi tanda *kres*, sedangkan jika diturunkan $\frac{1}{2}$ nada diberi tanda *mol*. Contoh : $d \Rightarrow d\#$, $r_b \Leftarrow r \Rightarrow r\#$, $m_b \Leftarrow m$, $f \Rightarrow f\#$, $s_b \Leftarrow s \Rightarrow s\#$, $l_b \Leftarrow l \Rightarrow l\#$ dan $t_b \Leftarrow t$.

Dalam pemakaian notasi angka, jika dinaikkan $\frac{1}{2}$ nada, notasi tersebut diberi garis miring ke kanan dan jika diturunkan $\frac{1}{2}$ nada, notasi tersebut diberi garis miring ke kiri.





Nada-nada mutlak dapat dinaikkan 2 X ½ nada dengan memberi tanda kres ganda didepannya (##), dan dapat pula diturunkan 2 X ½ nada dengan memberi tanda mol ganda didepannya (bb).

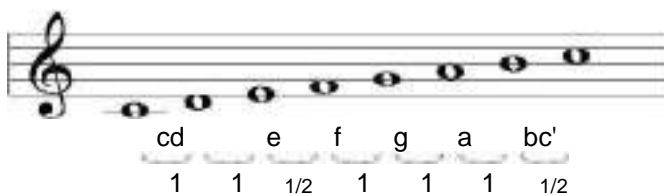
Tanda kromatik digunakan untuk menentukan nada dasar dalam sebuah paranada. Tanda kromatik ditempatkan pada baris atau spasi berdasarkan aturan tertentu, sehingga tanda tersebut dapat menentukan jenis kunci nada (nada dasar) yang dipakai dalam paranada tersebut.

4. Tangga Nada Diatonis

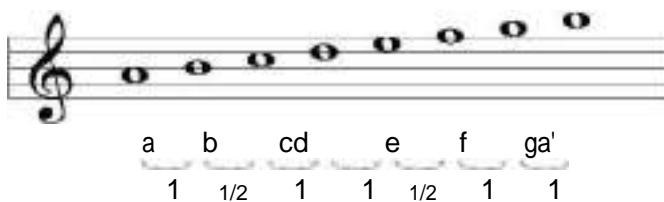
Sebuah musik (lagu) tersusun dari rangkaian nada-nada, dimana nada-nada tersebut memiliki jarak (interval) tertentu dalam bentangan nada yang lebih dikenal sebagai tangga nada. Oleh karena itu, pengetahuan tentang tangga nada perlu dimiliki oleh setiap orang yang belajar berkarya musik.

Ada beberapa pendapat tentang pengertian tangga nada. Soeharto (1989:31) mengemukakan tangga nada ialah susunan berjenjang nada-nada pokok sebuah sistem nada, dari salah satu nada dasar sampai dengan oktafnya. Wikipedia Indonesia (2008), mengemukakan bahwa tangga nada adalah suatu set not musik yang merupakan bagian dari atau merupakan sebuah karya musik. Dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tangga nada ialah susunan nada-nada berlainan yang mempunyai jarak tertentu yang dihitung dengan *laras* dan diakhiri oleh nada kedelapan sebagai oktafnya. Di dalam ilmu musik dikenal dua macam tangga nada, yaitu:

1. Tangga nada mayor ialah tangga nada yang jarak nada I ke nada III dua laras (ters besar), atau di mulai dari nada c (do) dan berakhir dengan nada c' (do').



2. Tangga nada minor ialah tangga nada yang jarak nada I ke nada III 1 ½ laras (ters kecil) atau dimulai dari nada a (la) dan berakhir dengan nada a' (la').



Tangga nada diatonis ialah tangga nada yang mempunyai jarak nada satu dan setengah (Jamalus, 1988:17). Proses pembentukan tangga nada diatonis mengacu pada prinsip dasar sistem tangga nada. Prinsip dasar proses pembentukan tangga nada mayor mengacu kepada ciri-ciri dari tangga nada yang akan di bentuk. Tangga nada diatonis mayor mempunyai ciri-ciri, sebagai berikut :

1. Bersifat riang gembira
2. Bersemangat
Biasanya diawali dan diakhiri dengan nada Do = C
3. Mempunyai pola interval : 1 , 1 , $\frac{1}{2}$, 1 , 1 , 1 , $\frac{1}{2}$

Sedangkan, tangga nada diatonis minor mempunyai ciri-ciri, sebagai berikut :

1. Kurang bersemangat.
2. Bersifat sedih
3. Biasanya diawali dan diakhiri dengan nada La = A
4. Mempunyai pola interval : 1 , $\frac{1}{2}$, 1 , 1 , $\frac{1}{2}$, 1 , 1



C. KEPUSTAKAAN

- Benward, Bruce. 1989. *Music in Theory and Practice*. Iowa: Wm. C. Brown Publishers.
- De Lorenzo, Leonardo. 1992. *My Complete Story of The Flute. The Instrument, The Performer, The Music*. Texas: Texas Tech University Press.
- Franz, David. 2004. *Recording and Producing in the Home Studio. A Complete Guide*. Boston: Berklee Press.
- Hakim, Thursan(a). 2006. *Teknik Tercepat Belajar Bermain Keyboard*. Cetakan ke-10. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Hamdju, Atan dan Armillah Windawati. 1983. *Pengetahuan Seni Musik. Seri Teori Musik dan Lagu. Jilid 1*. Jakarta: Mutiara.
- Hartayo, Jimmy. 1994. *Musik Konvensional dengan Do Tetap*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Hendro. 2004. *Cara Praktis Berimprovisasi pada Keyboard. Mainkan Jari-jemari, Jelajahi Nada-nada*. Jakarta: Puspa Swara.
- Jakob, Gordon. 1982. *Orchestral Technique. A Manual for Students*. Third Edition. New York: Oxford University Press.
- Kamien, Roger. 1998. *Music an Appreciation*. Third Brief Edition. Singapore: Mc. Graw-Hill.

- Kartomi, Margaret J. 1990. *On Concepts and Classifications of Musical Instrument*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Kodijat, Latifah dan Marzoeki. 1993. *Tangga Nada dan Trinada*. Jakarta: Djambatan.
- Mahmud, A.T. 1996. *Musik dan Anak 2*. Jakarta : Proyek Pendidikan Tenaga Akademik. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pinch, Trevor J dan Trocco, Frank. 2002. *Analog Days. The Invention and Impact of the Moog Synthesizer*. Cambridge MA: Harvard University Press.
- Rosser, Amy, Nathaniel Gunod dan Kate Westin. 2006. *Learn to Play Keyboard Complete*. Los Angeles: Alfred Publishing Co.
- Safii, Tedjo Djatmiko dan Agus Cahyono. 2006. *Materi dan Pembelajaran Kertakes SD*. Jakarta: Universitas Terbuka Press.
- Safrina, Rien. 2002. *Pendidikan Seni Musik*. Bandung: Maulana.
- Soedarsono, R.M. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soeharto, M. 1975. *Belajar Notasi Balok*. Jakarta: Gramedia.
- Sudibyoy, Priyatmo. 2006. *Teknik Praktis Bermain Organ dan Kibor Tunggal*. Jakarta: Puspa Swara.
- Thompson, Daniel M. 2005. *Understanding Audio. Getting the Most Out Project or Professional Recording Studio*. Boston : Berklee Press.
- Turner, Gary. 2006. *Keyboard Method for Young Beginners, Buku 1. Young Beginner Giant Coloring Books*. Singapore: LTP Publishing Pty Limited.
- Wright, Craig. 2008. *Listening to Western Music*. Belmont, C.A.: Thomson Schirmer Learning.
- Wright, Craig. 2013. *Listening to Music. 7th Edition*. Exeter: Cengage Learning.



MODUL III

MEMBUAT LAGU SEDERHANA



A. TUJUAN PELATIHAN

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan peserta dapat membuat lagu sederhana dengan beberapa metode yang dikuasai dan mendokumentasikannya.



B. MATERI PELATIHAN

1. Bentuk Lagu a. Sama

Perhatikan penggalan notasi lagu berikut, kemudian nyanyikan.

Sia - pa - kah na - ma - mu

Pe - so - na na - ma - ku

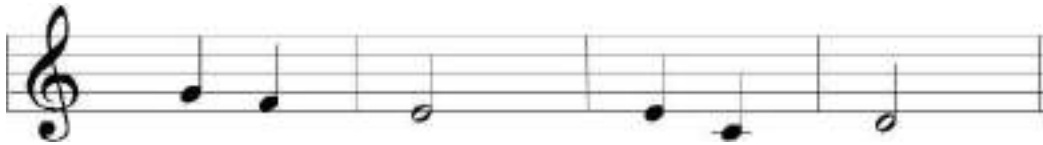
Lagu *Siapa Namamu* terdiri dari satu kalimat musik, terbentuk atas tanya (frase 1) dan jawab (frase 2), berakhir pada *do*. Sebuah lagu yang singkat, delapan ruas birama. Seandainya kita menghendaki lagu lebih panjang, yaitu enam belas ruas birama, bagaimana mengembangkannya Pertama, kita tentukan dulu bentuk lagu. Umpamanya, bentuk lagu AA, artinya ada kalimat musik yang ditambahkan dengan pengulangan. *Do* pada akhir lagu seperti titik yang mengakhiri sebuah kalimat. Ubah titik menjadi koma. Maksudnya, ubah *do* pada akhir kalimat musik sehingga terasa lagu belum selesai.



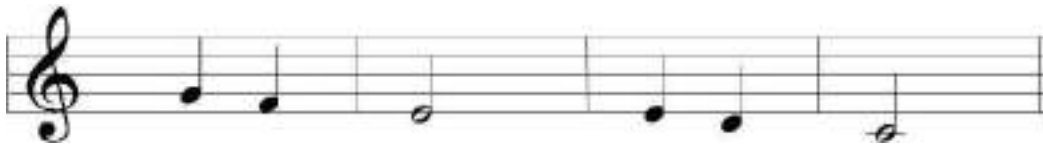
Ada beberapa kemungkinan mengubahnya, antara lain :



Nyanyikan.



Lagu terasa belum selesai. Lagu diulang kembali dari awal, dan kalimat musik diselesaikan dengan *do*.



Lagu telah diselesaikan dengan dua kalimat musik yang hampir sama, dan diakhiri dengan *do*. Bangun lagu ini berbentuk lagu AA'. Tinggal melengkapi dua frase terakhir dengan kata-kata. Karanglah.

b. Serupa dengan Variasi

Untuk menjelaskan bentuk lagu serupa dengan variasi, berikut diberikan contoh sebuah tanya.

Nyanyikan.



Jawab, tanpa diakhiri dengan *do*.

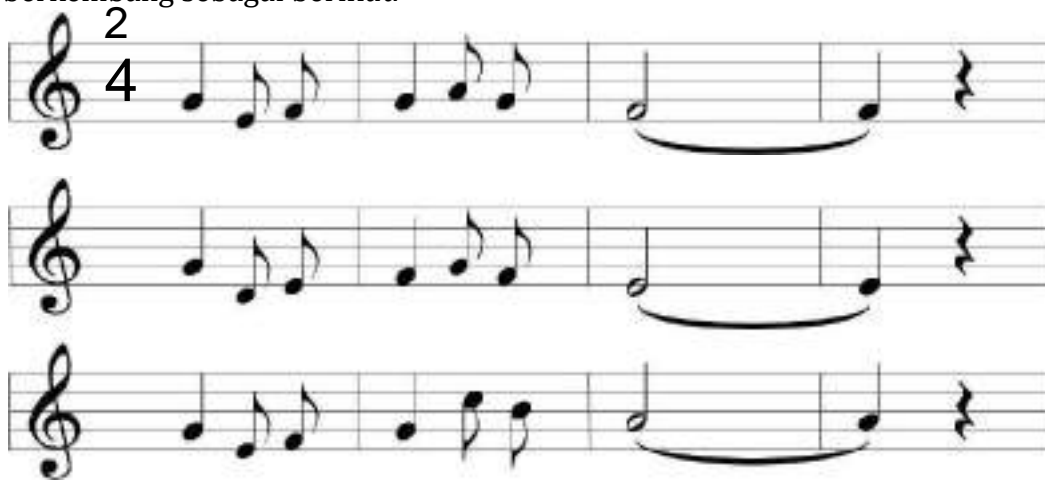


Salah satu bentuk jawab adalah sebagai berikut.



Nyanyikan.

Kalimat musik terasa belum tuntas, perlu diselesaikan. Selesaikan seperti pada lagu Siapa Namamu di atas. Seandainya pada pengulangan, runtun melodi berkembang sebagai berikut.



Bagaimana menyelesaikan frase ini ?

Melodi bergerak ke tingkat yang lebih tinggi, memberikan suatu perasaan, suasana, dan warna tertentu. Hal ini memberi, akibat sekaligus menggerakkan hati untuk menemukan frase jawaban yang serasi, sehingga penyelesaian lagu ini secara keseluruhan selaras dan utuh. Apabila hal itu dapat ditemukan, maka kita telah mengarang sebuah lagu yang memiliki bagian serupa dengan variasi. Bentuk lagu semacam ini disebut juga bentuk lagu AA'. Salah satu cara penyelesain lagu di atas adalah sebagai berikut.



c. Beda

Untuk dapat memahami bentuk lagu beda, pelajari lagu Lima Ekor Burung ciptaan A.T. Mahmud berikut ini.

LIMA EKOR BURUNG

Cipt. A.T. Mahmud

2
4

Li - ma e - kor bu - rung me - lom - pat lom - pat

Se - e kor ter - bang ting - gal be - ra - pa

Tri - li - li li - li tra - la - la - la

Tri - li - li li - li ting - gal ber - em - pat

Bila diamati lagu ini tidak dapat digolongkan ke dalam bentuk lagu AA', baik dipandang menurut segi sama atau simetris, maupun dipandang menurut segi serupa dengan variasi. Melodi pokok tidak diulang pada kalimat musik kedua. Pada awal kalimat musik kedua, melodi mengalun tinggi, dan pada frase akhir melodi melangkah turun menuju *do*. Kemudian, kalimat musik yang sama diulang, memberikan suatu ketegasan dan rasa kepuasan. Alun melodi demikian menciptakan suasana berbeda, kontras dengan suasana kalimat musik pertama. Kalimat musik kedua kita sebut bagian B. Bangun lagu semacam ini digolongkan ke dalam bentuk lagu AB.

d. Bentuk Satuan

Nyanyian terbentuk oleh bagian yang sama atau simetris, serupa dengan variasi, dan beda atau kontras. Ada satu bentuk lain, yang berbeda dan tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu dari ketiga bentuk tadi, ialah bentuk satuan.



PELANGI

Cipt. A.T. Mahmud

4
4

Pe - la - ngi pe - la - ngi a - lang-kah in - dah

mu Me - rah kuning hi - jau di - la-ngit yang bi -

ru Pe - lu - kis mu a - gung si - a - pa ge-rang

an Pe - la - ngi pe la - ngi cip- ta - an Tu -

han

Lagu *Pelangi* merupakan suatu kebulatan melodi, tanpa ada pengulangan. Melodi meluncur dalam keserasian sejak awal sampai akhir. Nyanyian berkembang meniti pola melodi yang bentuknya umumnya serupa, meninggi, merendah, atau rata, yang diakhiri dengan pola melodi yang lain pada awal frase terakhir, sehingga memberikan suatu perasaan final.

2. Motif

Untuk dapat memahami pengertian motif dalam lagu, perhatikan bagian lagu berikut ini.

2
4

wujud pikiran musikal wujud pikiran musikal

a b



Alur melodi di atas dikembangkan oleh suatu wujud pikiran musikal yang memiliki irama yang jelas, serta mandiri karena wujud itu telah memiliki makna tertentu. Wujud pikiran musikal dapat dikatakan sebagai motor pendorong yang membentuk frase melodi, selanjutnya frase melodi berkembang menjadi kalimat musik. Hal itu dapat dilukiskan sebagai berikut.

Wujud pikiran musikal berupa tonika (a). bersifat tenang, dikembangkan menjadi dominan (b) yang memberikan rasa kurang tenang; wujud pikiran musikal kembali ke tonika (b1) tapi hanya sebentar; karena pada birama keenam wujud pikiran musikal dikembangkan kembali menjadi dominan (b1), dan disusul kembali oleh wujud pikiran musikal seperti semula (a).

Wujud pikiran musikal disebut motif. Motif biasanya terdiri atas 3 nada atau lebih yang memiliki rasa ritmik yang jelas atau mencolok, dengan loncatan melodik yang tegas. Motif merupakan tenaga pendorong, pemberi ciri khas, pengembang melodi untuk membangun frase musik atau lagu.

Dengan demikian, kiat mengarang lagu dapat dikatakan bagaimana kita mengolah dan mengembangkan motif sehingga menjadi sebuah lagu yang selaras dan utuh. Wujud pikiran musikal yang disebut motif bermacam-macam, tergantung pada apa yang dipikir-rasakan dan apa yang hendak dikatakan. Ada pikir rasa gembira, haru, lucu, atau semangat. Contoh motif :



Mengesankan lucu



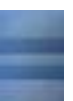
Menyentuh emosi yang dalam



Rasa gembira

3. Akord

Melodi dan gerak akor (harmoni) tidak dapat dipisahkan. Keduanya saling mempengaruhi. Pada waktu hendak membuat kalimat musik, kita membayangkan pengembangan bangun melodi melalui tanya-jawab, atau pernyataan-tanggapan. Dibalik itu, pikir dan rasa kita pun pada dasarnya mengarahkan melodi pada



perubahan terus-menerus dalam bentuk kadens tertentu, yaitu bagaimana kita hendak mengakhiri suatu frase kalimat musik. Lagu yang baik adalah lagu yang juga bertopang pada gerak akord. Coba kembangkan lagu dengan bertopang pada gerak akord pokok I, IV, V dalam tangga nada mayor sebagai berikut.

- 1) Diberikan motif.
- 2) Ditentukan gerak akord.
- 3) Satu kalimat musik.
- 4) Tanda birama 2/4.

Motif :

- 1) Diberikan motif.
- 2) Ditentukan gerak akord.
- 3) Bentuk lagu AA.
- 4) Tanda birama 3/4.

Motif :

- 1) Diberikan motif.
- 2) Ditentukan gerak akord.
- 3) Bentuk lagu AB.
- 4) Tanda birama 4/4.



Motif :

Sebuah nyanyian tidak selalu menggunakan nada dasar C = do. Hal itu tergantung pada wilayah nada yang digunakan pada lagu. Untuk lagu taman kanak-kanak, wilayah nada tidak lebih dari 1 oktaf, dari c' sampai c". Rentang wilayah nada lagu anak taman kanak-kanak :

Seandainya kita tidak memiliki alat musik, bagaimana menetapkan nada dasar sebuah lagu? Cara yang praktis untuk memperkirakan nada dasar lagu adalah meneliti nada terendah dan nada tertinggi lagu tersebut. Rentang wilayah nada lagu anak-anak pada umumnya adalah c' - c", artinya nada terendah *do*, nada tertinggi *do* pada tangga nada C mayor. Berikut ini diberikan contoh bagaimana memperkirakan nada dasar, dengan mengamati nada terendah dan nada tertinggi pada suatu lagu.



4. Melodi atau Syair

Untuk mengarang lagu, mana yang didahulukan? Membuat melodi atau syair? Mengarang lagu dapat dilakukan dengan (1) membuat melodi dulu, baru syair; (2) membuat syair dulu baru melodi atau (3) melodi dan syair dibuat secara bersamaan. Jika melodi dulu dibuat (apalagi secara serta merta), ada kendala. Melodi yang sudah jadi, pada umumnya tidak kita ketahui untuk tema lagu apa. Apakah tentang keindahan alam, kagum akan kebesaran Tuhan, atautkah sejenis lagu dolanan. Namun, hal itu masih dapat diatasi dengan menelaah keseluruhan lagu dengan meresapkan sifat birama, rasa melodi lagu tersebut. Sesudah itu mengira-ngira temanya, baru kemudian membuat syairnya. Kendala yang lain, jika kita terus-menerus membuat melodi dulu baru syair, adalah kalau tidak waspada ada kecenderungan membuat melodi yang warnanya serupa, atau kemirip-miripan dengan melodi yang pernah dibuat.

Cara yang kedua, ialah menentukan tema lagu, umpamanya kita ingin membuat lagu tentang main ayunan. Kemudian kata-kata (yang mungkin akan jadi awal syair) diluncurkan bersama-sama dengan alun melodi. Cara ini dapat mengurangi atau menghilangkan ketidakserasian antara sifat lagu dengan isi syair.

Nyanyian adalah wahana ungkapan pikiran dan perasaan dalam kata dan nada. Ada pesan yang disampaikan. Pesan disusun dengan jelas dalam bentuk syair. Syair dinyanyikan dengan melodi yang mendukung syair secara laras, imbang, dan utuh. Dengan kata lain, ada beberapa keuntungan, apabila lagu dikarang berdasarkan syair, antara lain:

- 1) segera mengenal pesan dan suasana syair, seperti ceria, haru, atau lucu,
- 2) atas pesan dan suasana syair, mudah menentukan ciri khas motif,
- 3) mudah menentukan bentuk lagu: pengulangan biasa, dengan variasi, atau beda,
- 4) memilih bentuk kadens, yaitu bentuk perubahan antar tonika, sub dominan, dan dominan pada kalimat musik untuk mendukung alun melodi maupun isi syair.

Perhatikan contoh syair yang dikutip dari Kumpulan Sajak untuk Anak TK (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992).

BAJUKU
 Lihatlah bajuku baru
 Hadiah dari ibuku
 Warnanya merah jambu
 Warna kesayanganku
 (dikutip).

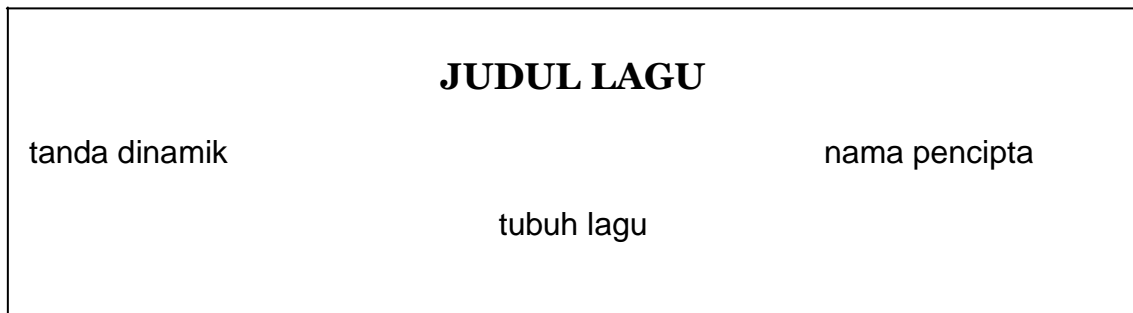
Cara menyelesaikan syair menjadi lagu bermacam-macam. Salah satu cara yang disarankan, sebagai berikut :

- 1) deklamasikan syair untuk merasakan irama kalimat, tekanan kata
- 2) dengan memperkirakan dan memperhatikan tekanan kata, letakkan syair pada bingkai lagu dengan tanda birama 2/4, umpamanya:

| | | | | | | | | |
|-------|-----|-----------|-----|-----|---------|-----|----|--|
| li | - | hat | lah | ba- | ju - ku | ba- | ru | |
| ha | - | di- | ah | da- | ri i - | bu- | ku | |
| war - | na- | nya | me- | rah | jam- | bu | | |
| warna | ke- | sa-yang - | an | ku | | | | |

- 3) tentukan irama syair dan tanda birama
- 4) selanjutnya: tentukan motif, bangun frase dan kalimat musik dengan tanya-jawab, dan tentukan kadens atau gerak akor, kemudian
- 5) tentukan nada dasar, dan tuliskan notasinya, sesudah itu
- 6) telaah berulang kali lagu untuk melihat apakah masih ada hal yang perlu disempurnakan.

Pada praktik, dengan menimba pengalaman mengarang lagu berulang-ulang, proses ini akan berlangsung secara naluriah dan alami, yang tentunya didukung dengan perolehan pengetahuan serta pengalaman musik. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah tertib penulisan lagu. Pada umumnya tertib penulisan adalah seperti bagan berikut.



C. KEPUSTAKAAN

- Benward, Bruce. 1989. *Music in Theory and Practice*. Iowa: Wm. C. Brown Publishers.
- De Lorenzo, Leonardo. 1992. *My Complete Story of The Flute. The Instrument, The Performer, The Music*. Texas: Texas Tech University Press.
- Franz, David. 2004. *Recording and Producing in the Home Studio. A Complete Guide*. Boston: Berklee Press.
- Hakim, Thursan(a). 2006. *Teknik Tercepat Belajar Bermain Keyboard*. Cetakan ke-10. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Hamdju, Atan dan Armillah Windawati. 1983. *Pengetahuan Seni Musik. Seri Teori Musik dan Lagu. Jilid 1*. Jakarta: Mutiara.
- Hartayo, Jimmy. 1994. *Musik Konvensional dengan Do Tetap*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.

- Hendro. 2004. *Cara Praktis Berimprovisasi pada Keyboard. Mainkan Jari-jemari, Jelajahi Nada-nada*. Jakarta: Puspa Swara.
- Jakob, Gordon. 1982. *Orchestral Technique. A Manual for Students*. Third Edition. New York: Oxford University Press.
- Kamien, Roger. 1998. *Music an Appreciation*. Third Brief Edition. Singapore: Mc. Graw-Hill.
- Kartomi, Margaret J. 1990. *On Concepts and Classifications of Musical Instrument*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Kodijat, Latifah dan Marzoeki. 1993. *Tangga Nada dan Trinada*. Jakarta: Djambatan.
- Mahmud, A.T. 1996. *Musik dan Anak 2*. Jakarta : Proyek Pendidikan Tenaga Akademik. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pinch, Trevor J dan Trocco, Frank. 2002. *Analog Days. The Invention and Impact of the Moog Synthesizer*. Cambridge MA: Harvard University Press.
- Rosser, Amy, Nathaniel Gunod dan Kate Westin. 2006. *Learn to Play Keyboard Complete*. Los Angeles: Alfred Publishing Co.
- Safii, Tedjo Djatmiko dan Agus Cahyono. 2006. *Materi dan Pembelajaran Kertakes SD*. Jakarta: Universitas Terbuka Press.
- Safrina, Rien. 2002. *Pendidikan Seni Musik*. Bandung: Maulana.
- Soedarsono, R.M. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soeharto, M. 1975. *Belajar Notasi Balok*. Jakarta: Gramedia.
- Sudibyoy, Priyatmo. 2006. *Teknik Praktis Bermain Organ dan Kibor Tunggal*. Jakarta: Puspa Swara.
- Thompson, Daniel M. 2005. *Understanding Audio. Getting the Most Out Project or Professional Recording Studio*. Boston : Berklee Press.
- Turner, Gary. 2006. *Keyboard Method for Young Beginners, Buku 1. Young Beginner Giant Coloring Books*. Singapore: LTP Publishing Pty Limited.
- Wright, Craig. 2008. *Listening to Western Music*. Belmont, C.A.: Thomson Schirmer Learning.
- Wright, Craig. 2013. *Listening to Music. 7th Edition*. Exeter: Cengage Learning.

MODUL IV

P E N U T U P

Pembelajaran musik pada anak memberikan banyak pengaruh baik. Oleh karena itu, banyak orang tua yang mendorong anak-anaknya untuk belajar musik. Dalam belajar musik, anak-anak dipacu kemampuannya secara ritmis dan nada.

Secara umum, kita sudah mengetahui bahwa anak-anak dari lahir hingga enam tahun merupakan masa emas mereka. Anak-anak sudah dapat memberi tanggapan pada musik. Bahkan pada bayi sudah dapat memberi respon terhadap suara atau melodi dengan frekuensi yang berbeda. Pada masa anak-anak juga merupakan masa dimana mereka belajar mengenai dunia melalui bermain. Mereka akan banyak bersentuhan dengan objek lingkungan dan pengalaman-pengalaman lainnya. Bila musik dihadirkan, maka lingkungan musik yang kaya ini akan memperbanyak pengalaman anak-anak terhadap berbagai hal.

Musik berpengaruh terhadap perkembangan anak. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya kreatif sehingga anak-anak menyenangi belajar musik dan menyanyikan lagu. Salah satu upaya tersebut ialah melalui kegiatan pembelajaran yang menggunakan lagu dan kegiatan menyanyi sebagai media dan metode yang dikembangkan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru TK perlu didukung dengan kemampuan profesional dalam hal mencipta lagu sederhana, yang apabila telah terbiasa, lagu-lagu spontanitas akan tercipta dari guru.

Kegiatan bernyanyi, baik secara individu maupun bersama akan efektif dilakukan dan menarik bagi anak-anak apabila lagu-lagu yang dibawakan lebih bervariasi, mudah dicerna, dan mudah dihafal oleh anak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya pendidik di lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini, praktisi musik, dan mahasiswa jurusan pendidikan anak usia dini memiliki kemampuan mencipta lagu anak sederhana.

Materi dalam modul ini disusun secara sistematis, diawali dengan langkah-langkah awal yang perlu diketahui sebelum mencipta lagu, kemudian dilanjutkan dengan mempelajari notasi musik. Notasi musik penting diketahui dalam upaya mendokumentasikan karya lagu yang diciptakan, sehingga apabila pada suatu saat lagu tersebut dibutuhkan lagi untuk kegiatan pembelajaran, guru dapat membaca notasi lagu tersebut dan menggunakannya. Setelah memahami notasi musik, pada bagian selanjutnya, peserta pelatihan dilatih secara praktis mencipta lagu berdasarkan teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya.